



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

2021
LAKIN

UPN VETERAN YOGYAKARTA



www.upnyk.ac.id +62 274486733 [upnvj](https://www.instagram.com/upnvj)

LAPORAN KINERJA TAHUN 2021



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
2022

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja UPN "Veteran" Yogyakarta tahun 2021. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) UPN "Veteran" Yogyakarta sebagai salah satu komponen SAKIP yang disusun sebagai perwujudan rasa tanggung jawab UPN "Veteran" Yogyakarta kepada *stakeholder*, sekaligus sebagai sumber informasi bagi para pengelola tentang kemajuan yang telah dicapai dan hambatan yang dihadapi selama kurun waktu tahun 2021.

Dalam laporan ini, yang digunakan sebagai pegangan utama dalam menguraikan Laporan Akuntabilitas Kinerja 2021 adalah Rencana Strategis (Renstra) UPN "Veteran" Yogyakarta Tahun 2020-2024, dan Penetapan Kinerja Rektor Tahun 2021 yang telah mengakomodasi kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Laporan Kinerja ini memberikan gambaran bagaimana indikator dirumuskan, mengukur ketercapaian indikator kinerja, melakukan analisis terhadap capaian kinerja terutama jika tingkat capaiannya masih di bawah target yang telah ditetapkan, dan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk perbaikan di tahun-tahun berikutnya. Dengan demikian, maka upaya pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan akan dapat diukur dan diprogramkan sedemikian rupa sehingga ada keselarasan antara visi dan misi terhadap perubahan lingkungan dengan mengakomodasi kebutuhan pihak-pihak yang berkepentingan/*stakeholder* seoptimal mungkin sesuai dengan potensi dan peluang yang dimiliki.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan pada umumnya, khususnya kepada UPN "Veteran" Yogyakarta sendiri. Akhirnya semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa selalu melindungi kita semua.

Yogyakarta, Januari 2022



Prof. Dr. M. Irhas Effendi, M.Si
NIP. 19621219 198803 1 001

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA UPN "VETERAN" YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Tahun 2021 sesuai dengan Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

Reviu ini bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam menyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Yogyakarta, Januari 2022

Ketua Satuan Pengawas Internal

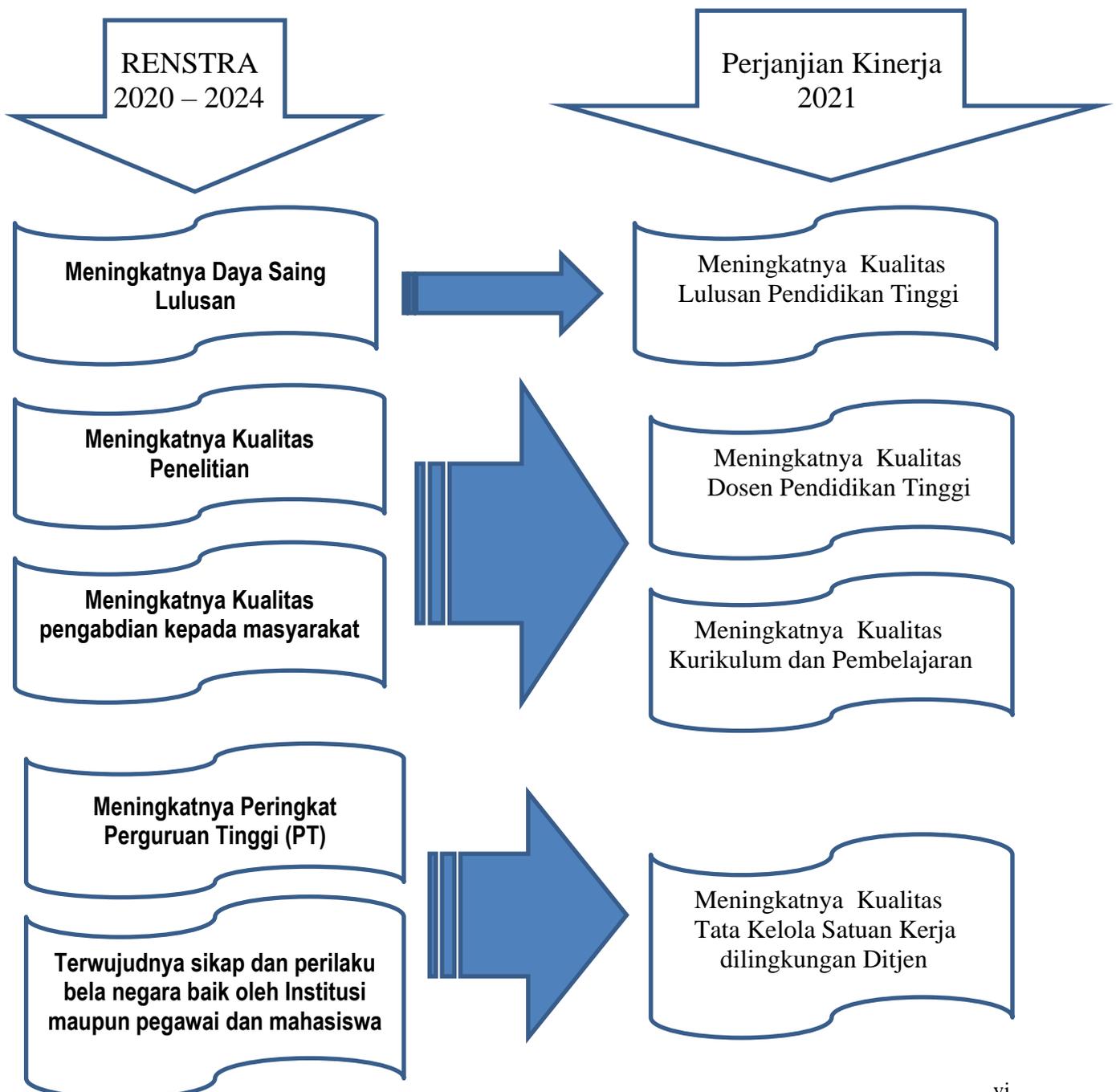


Dr. Sutoyo, M.Si

NIP. 1962 0101 199103 1 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta tahun 2021 menyampaikan bahwa Renstra UPN Veteran Yogyakarta telah mengakomodir 8 IKU Dirjen Diktiristek Kemendikbudristek. Terlihat skema yang ada di bawah ini bahwa tingkat capaian 5 sasaran Staretegi yang didasarkan pada Renstra UPN “Veteran” Yogyakarta 2020–2024, dan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2021.



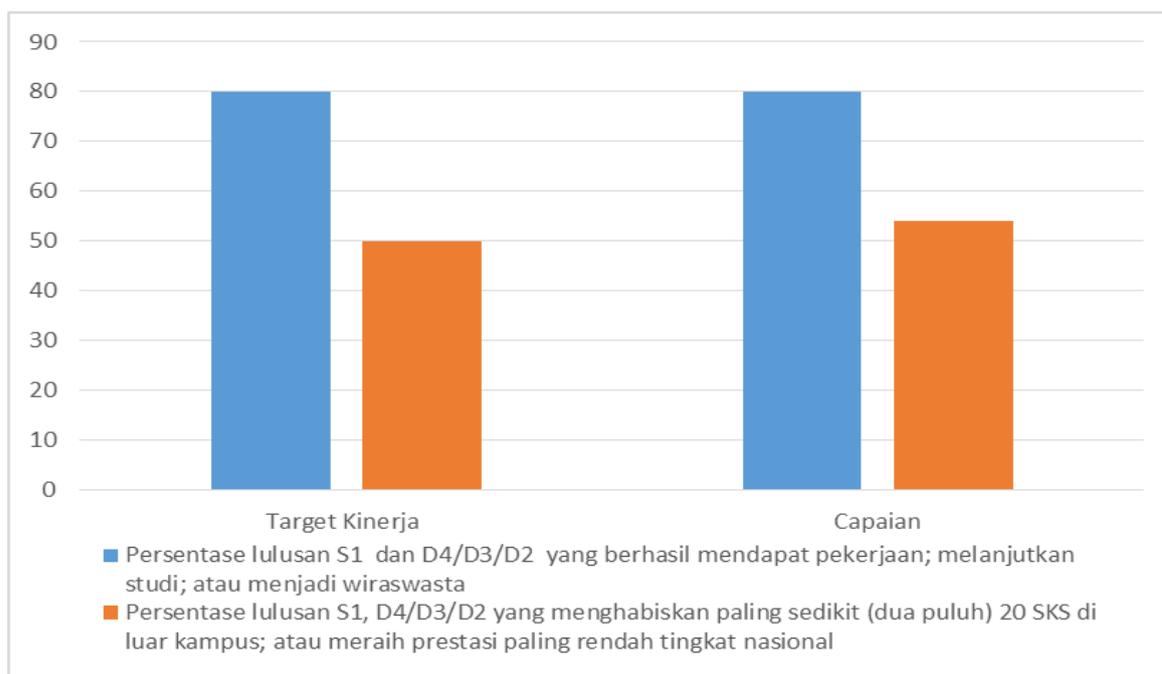
Target kinerja sesuai Perjanjian Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta dengan Dirjen. Diktiristek Kemendikbudristek Tahun 2021 ditunjukkan pada table berikut ini :

Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Capaian	%
1. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	80	80	100%
	1.2. Persentase lulusan S1, D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit (dua puluh) 20 SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	50	54	108 %
2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di Kampus lain, di QS100 berdasarkan Bidang Ilmu (QS 100 by Subject); bekerja sebagai Praktisi di dunia industry; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	%	30	28.9	96%
	2.2. Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja	%	50	53.98	107.97%
	2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0.38	0.46	121%
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	60	60	100%
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	60	69.5	116%
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang	%	3	1	30%

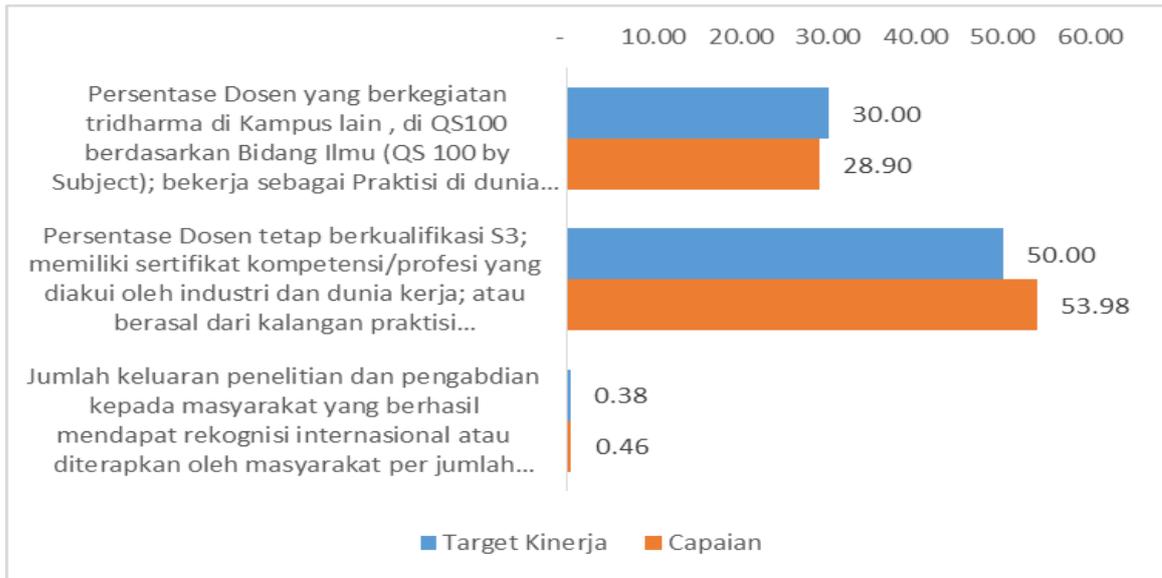
Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja	Capaian	%
	memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.				
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB		BB (70)	B (64,52)	92%
	4.2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80		85	90,91	107%

Berdasarkan tabel di atas, dari 10 indikator belum semuanya tercapai 100% masih ada 3 indikator yang capaiannya masih belum sesuai target, yaitu : 1). Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di Kampus lain , di QS100 berdasarkan Bidang Ilmu (QS 100 by Subject); bekerja sebagai Praktisi di dunia industry; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun. 2). Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. 3). Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB. Adapun capaian indikator untuk masing-masing sasaran bisa dilihat pada grafik sebagai berikut :

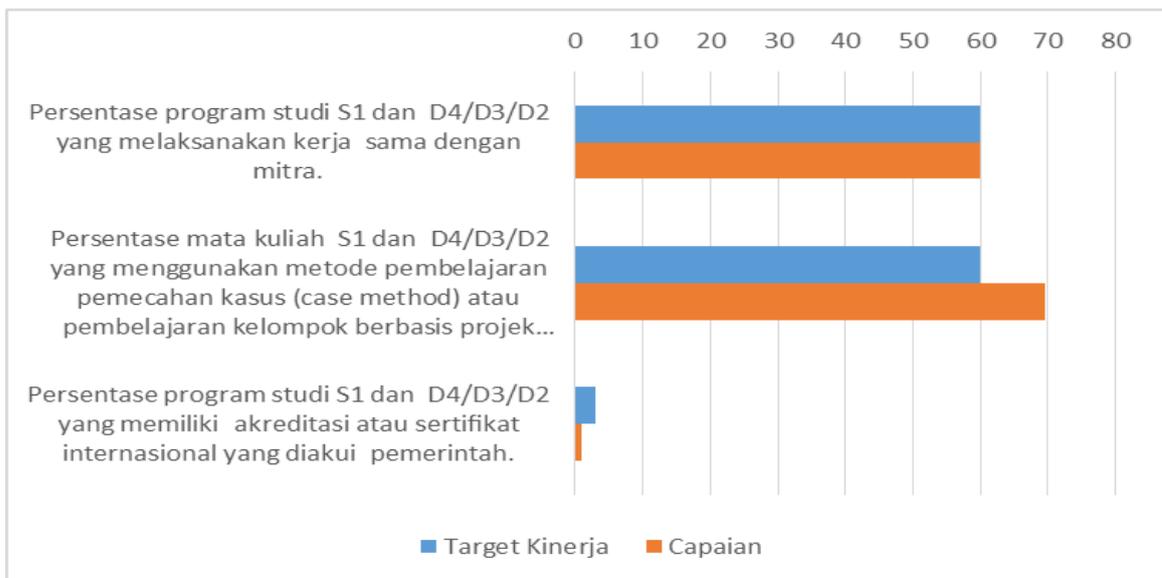
1. Meningkatnya Kualitas Lulusan



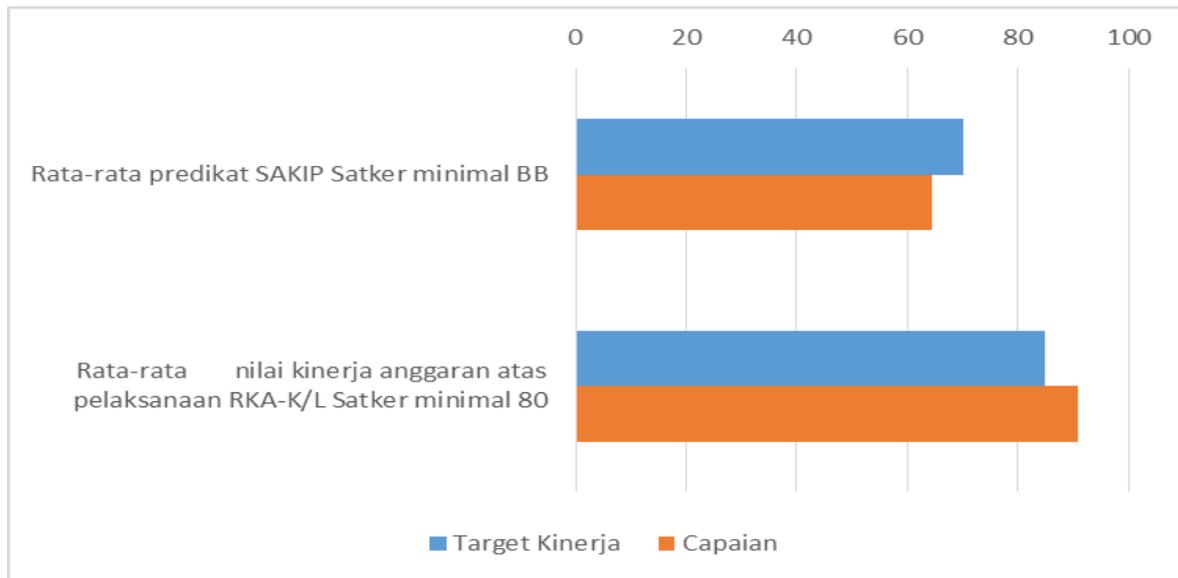
2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi



3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

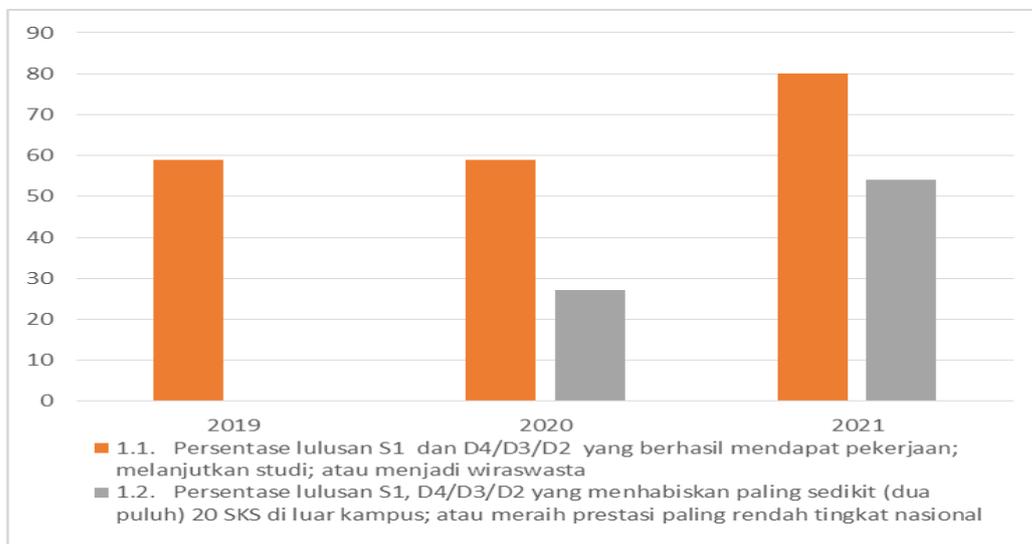


4. Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

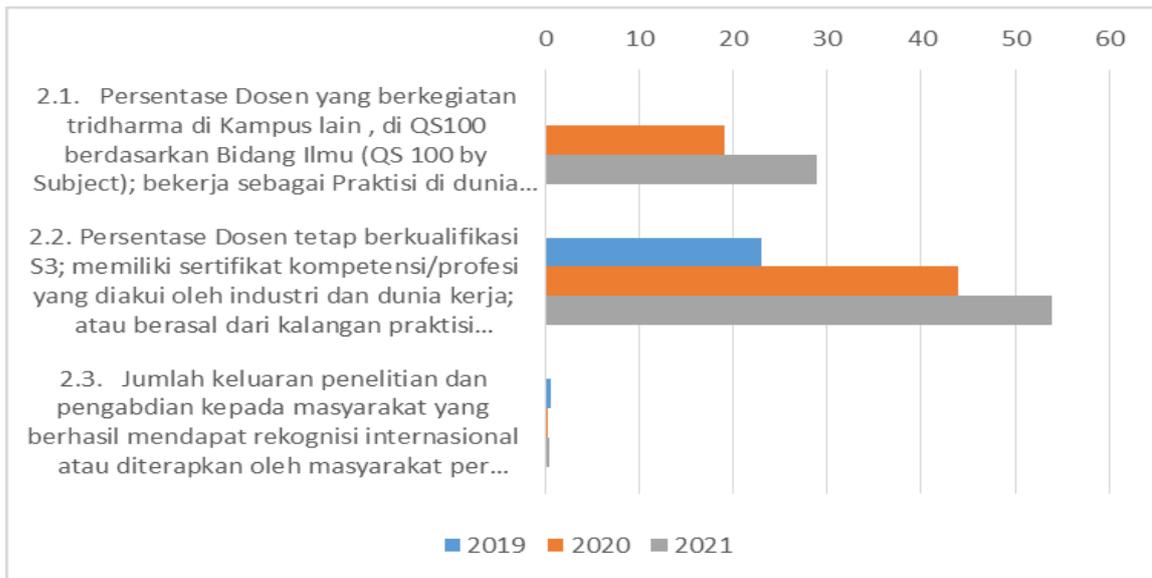


Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, persentase capaian dari masing-masing sasaran IKU diunjukkan pada grafik sebagai berikut :

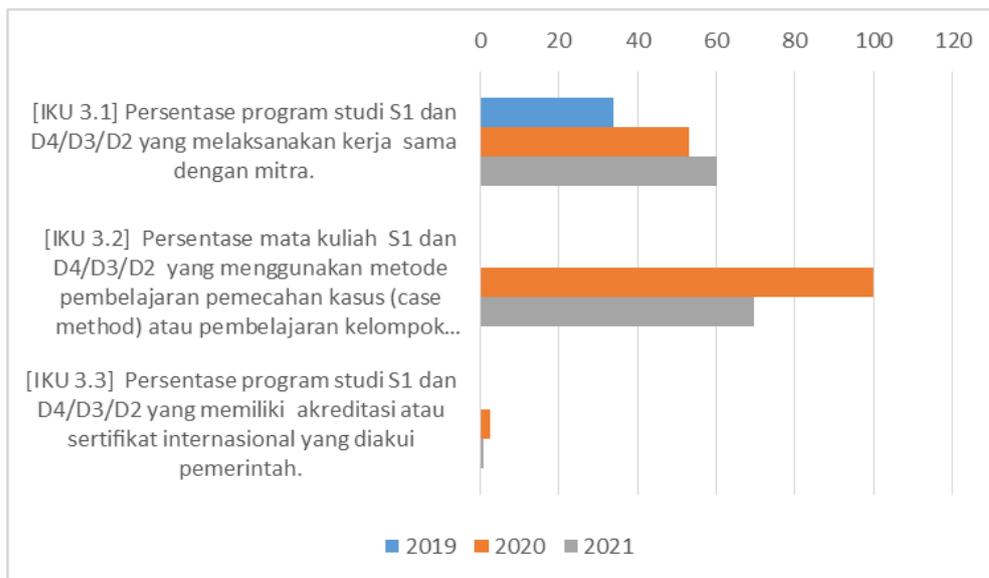
1. Persentase Capaian Tahun 2019,2020 dan 2021 Meningkatnya Kualitas Lulusan



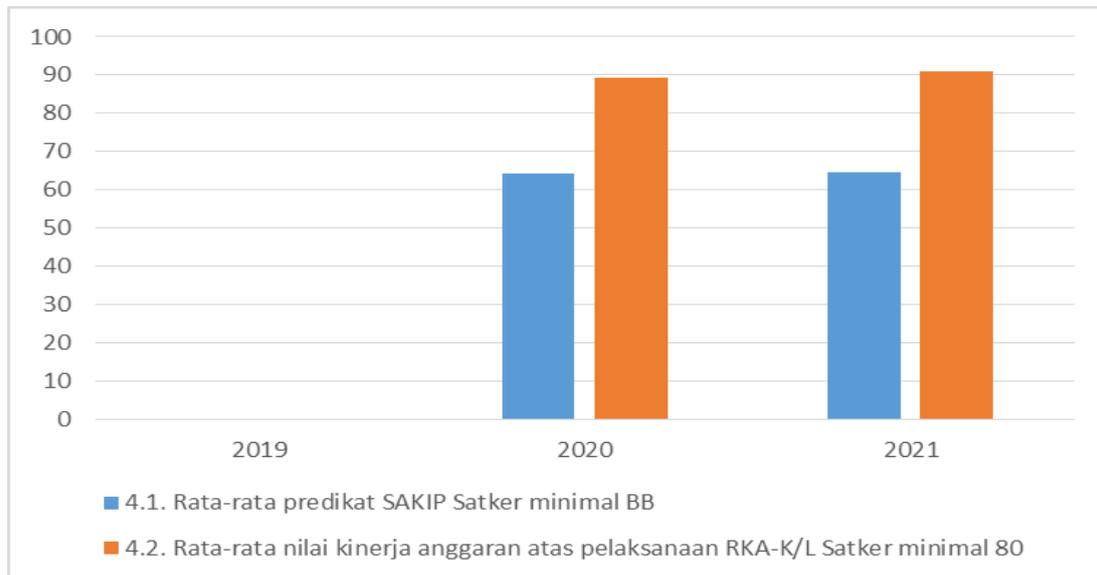
2. Persentase Capaian Tahun 2019, 2020 dan 2021 Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi



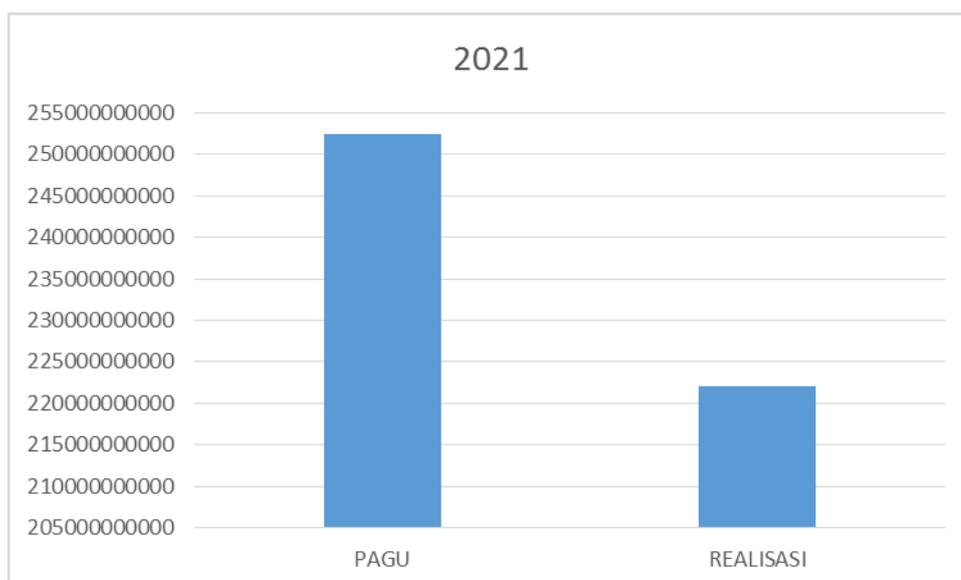
3. Persentase Capaian Tahun 2019, 2020 dan 2021 Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran



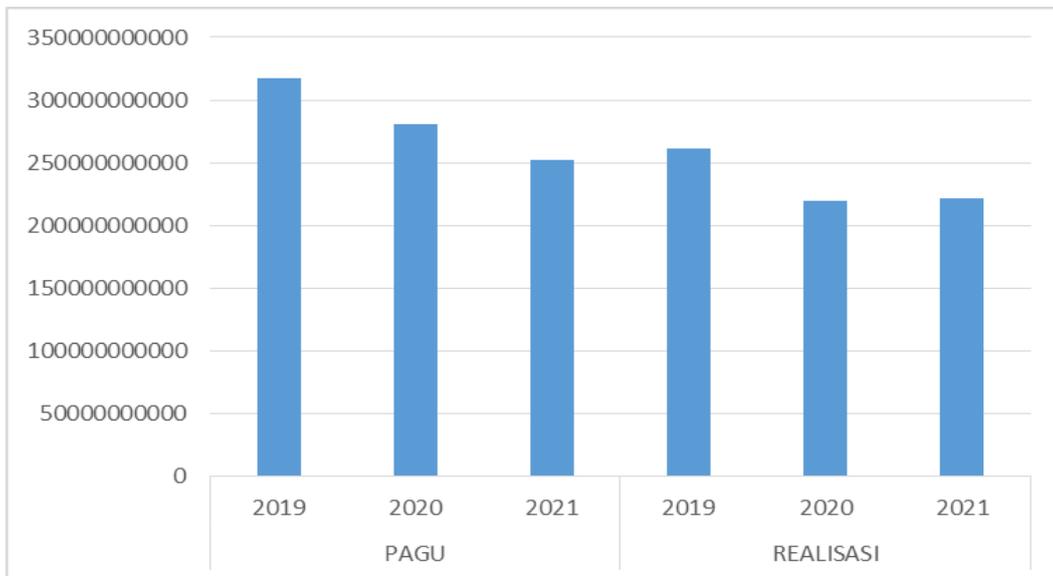
4. Persentase Capaian Tahun 2019, 2020 dan 2021 Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi



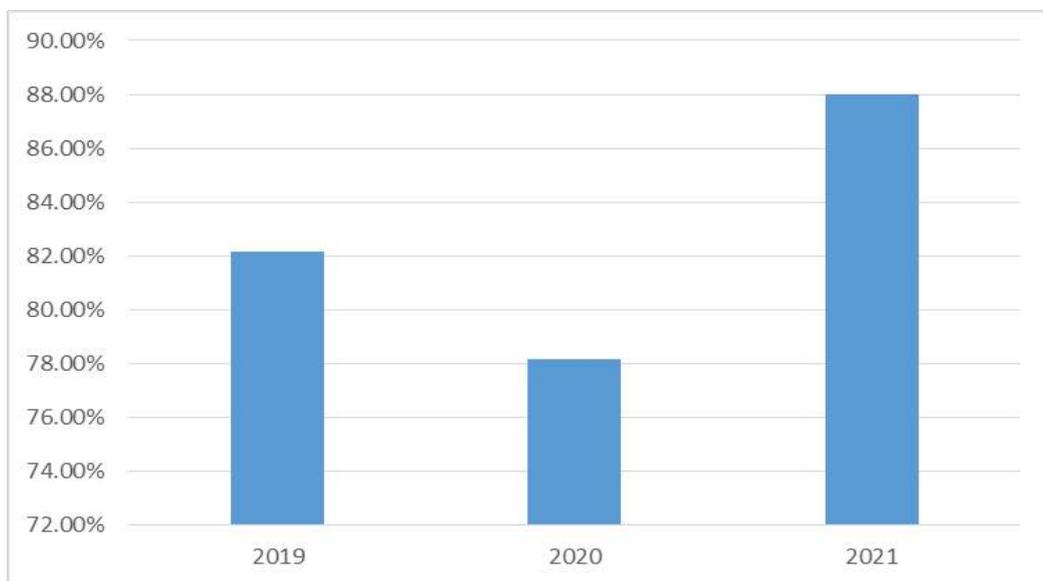
Kinerja anggaran pada tahun 2021 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pagu DIPA Terakhir tahun 2021 sebesar Rp. 252.375.751.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 222.087.831.304,00. (88%). Realisasi anggaran pada tahun 2021 jika dibandingkan dengan realisasi anggaran 2020 sebesar 78,18%, maka realisasi anggaran 2021 mengalami kenaikan sebesar 9,82%. Sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar 82,17%, maka realisasi anggaran tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 5.83%. Hal ini ditunjukkan pada grafik sebagai berikut :



Grafik. Pagu dan Realisasi Anggaran



Grafik. Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2019,2020 dan 2021



Grafik Persentase Realisasi Tahun 2019, 2020 dan 2021

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Pernyataan Telah di riveu	v
Ikhtisar Eksekutif	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
a. Gambaran umum	1
b. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi	4
c. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi	5
d. Permasalahan utama yang dihadapi organisasi	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
a. Rencana Strategis	24
b. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	39
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
a. Analisis Capaian Kinerja	41
b. Realisasi Anggaran	74
BAB IV PENUTUP	
a. Penutup	103
b. Lampiran	104
c. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Rektor UPN Veteran Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi	105

DAFTA TABEL

Tabel	2.1	Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) Tahunan	33
Tabel	2.2	Indikator Kinerja Program/IKP atau Indikator Kinerja Utama/IKU Tahunan	34
Tabel	2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2021	39
Tabel	3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021	41
Tabel	3.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	43
Tabel	3.3	Persentase lulusan S1, D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit (dua puluh) 20 SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	47
Tabel	3.4	Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di Kampus lain, di QS100 berdasarkan Bidang Ilmu (QS 100 by Subject); bekerja sebagai Praktisi di dunia industry; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	49
Tabel	3.5	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi	52
Tabel	3.6	Rincian Capaian IKU 2.2	55
Tabel	3.7	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	57
Tabel	3.8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	60
Tabel	3.9	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian	63
Tabel	3.10	Total mata kuliah dan mata kuliah basis pemecahan kasus	64
Tabel	3.11	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	65
Tabel	3.12	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	68

Tabel	3.13	Hasil Evaluasi Kemendikbud Dan Evaluasi Mandiri, Tahun 2021	69
Tabel	3.14	Rekapitulasi Saran dan Masukan Berdasarkan Hasil Evaluasi Kemendikbud, Tahun 2021	71
Tabel	3.15	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	73
Tabel	3.16	Sumber Dana dan Nilai Pagu pada Tahun Anggaran 2019, 2020, dan 2021	75
Tabel	3.17	Perkembangan DIPA 2021	78
Tabel	3.18	Pagu dan Realisasi berdasarkan Sumber Dana	83
Tabel	3.19	Pagu dan Realisasi Jenis Belanja	86
Tabel	3.20	Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana Rupiah Murni (BOPTN)	90
Tabel	3.21	Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana Rupiah Murni Layanan Perkantoran dan Pemeliharaan	93
Tabel	3.22	Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana Rupiah Murni Layanan Perkantoran dan Pemeliharaan	97
Tabel	3.23	Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana BLU	100

DATA GRAFIK

Grafik	3.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta tahun 2019,2020 dan 2021	44
Grafik	3.2	Capaian Lulusan dalam memperoleh Pekerjaan	45
Grafik	3.3	Persentase lulusan S1, D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit (dua puluh) 20 SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	48
Grafik	3.4	Target dan capaian IKU tahun 2020 dan 2021 untuk persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	49
Grafik	3.5	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi	55
Grafik	3.6	Target dan capaian Penelitian	58
Grafik	3.7	Target dan Capaian Pengabdian	59
Grafik	3.8	Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dari tahun 2019-2021	60
Grafik	3.9	Total mata kuliah dan mata kuliah basis pemecahan kasus	64
Grafik	3.10	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	66
Grafik	3.11	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	70
Grafik	3.12	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	74
Grafik	3.13	Grafik Perbandingan Sumber Dana dan Pagu Anggaran 2019 , 2020 dan 2021	75
Grafik	3.14	Perkembangan DIPA Tahun 2021	79
Grafik	3.15	Pagu dan Realisasi berdasarkan Sumber Dana	84
Grafik	3.16	Persentase Pagu dan Realisasi berdasarkan Sumber Dana	85
Grafik	3.17	Pagu dan Realisasi Berdasarkan Jenis Belanja	86
Grafik	3.18	Persentase realisasi berdasarkan jenis belanja Tahun 2019, 2020 dan 2021	87
Grafik	3.19	Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana Rupiah Murni (BOPTN)	91
Grafik	3.20	Persentase Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana Rupiah Murni (BOPTN)	92
Grafik	3.21	Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana Rupiah Murni Layanan Perkantoran dan Pemeliharaan	94
Grafik	3.22	Persentase Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana Rupiah Murni Layanan Perkantoran dan Pemeliharaan	95
Grafik	3.23	Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana PNBP	98
Grafik	3.24	Persentase Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana PNBP	98
Grafik	3.25	Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana BLU	101
Grafik	3.26	Persentase Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana BLU	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar	1.1	Struktur Organisasi UPN “Veteran” Yogyakarta	13
Gambar	3.1	Kegiatan Pitching Mentor dan Tenant Inkubator Bisnis 2021	46
Gambar	3.2	Kegiatan Donor Darah pada pertemuan Alumni 2021	46
Gambar	3.3	Rekrutmen Calon Karyawan PT. Pura Kudus Yogyakarta	47
Gambar	3.4	Magang Mahasiswa/i ke BSI	47
Gambar	3.5	Realisasi Kerjasama FEB dan Mitra	62
Gambar	3.6	Realisasi Kerjasama Fakultas Pertanian dan Mitra	62
Gambar	3.7	Kegiatan Benchmarking Akreditasi Internasional ke Fakultas Hukum-UNAIR dan FISIP-UPN “Veteran” Jatim	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2021, merupakan laporan kinerja yang disusun sebagai wujud dan tekad UPN “Veteran” Yogyakarta dalam melaksanakan kewajiban sebagaimana diamanahkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Selama 7 (tujuh) tahun menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tepatnya Desember 2014, UPN “Veteran” Yogyakarta selalu terus berupaya menata diri menjadikan salah satu PTN yang dikenal pada skala nasional maupun internasional. UPN “Veteran” Yogyakarta, telah menjadi Universitas BLU sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 209/KMK.05/2021 tanggal 31 Mei 2021 tentang Penetapan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Politeknik Negeri Bali dan Politeknik Negeri Jakarta pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sudah banyak melakukan perubahan dengan mengacu pada sistem pengelolaan PTN BLU. Perbaikan proses dan kualitas pembelajaran serta mutu lulusan merupakan prioritas utama yang dilakukan pada saat ini. Sejalan dengan tuntutan masyarakat akan mutu lulusan yang semakin tinggi, UPN “Veteran” Yogyakarta berusaha untuk tetap menjaga kualitas proses belajar mengajar yang menjadi tugas utamanya melalui pengelolaan lembaga yang efektif dan efisien.

Dalam rangka mewujudkan Visi UPN “Veteran” Yogyakarta “Menjadi Universitas Pionir Pembangunan yang dilandasi Jiwa Bela Negara di Era Global”, UPN “Veteran” Yogyakarta melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan melaksanakan pembelajaran kreatif dan inovatif, termasuk di dalamnya peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran

Kampus Merdeka. Semua prodi telah merumuskan model pembelajaran merdeka belajar, dengan menyesuaikan bentuk kurikulum, agar bisa memfasilitasi pelaksanaan model pembelajaran merdeka belajar, riset unggulan di bidang energi baru dan terbarukan, kebencanaan dan lingkungan, ketahanan pangan, ekonomi kreatif, aspek sosial budaya serta melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian dan sumberdaya yang dimiliki. Dalam mencapai visi, selain melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, UPN “Veteran” Yogyakarta juga melaksanakan tata kelola kelembagaan yang baik dengan melaksanakan Reformasi Birokrasi. Dalam pelaksanaan kegiatan Tridharma maupun tata kelola kelembagaan, senantiasa dilandasi nilai-nilai bela Negara, yang merupakan ciri khas UPN “Veteran” Yogyakarta sebagai kampus Bela Negara berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 121 tahun 2014.

Adanya globalisasi, utamanya era revolusi industri 4.0 telah meningkatkan intensitas persaingan produk dan layanan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, di mana aspek kualitas menjadi isu utama dalam rangka membangun daya saing melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi. Demikian pula halnya dengan pendidikan, di mana tuntutan akan adanya pendidikan yang berkualitas telah menjadi semakin mengemuka di kalangan pemangku kepentingan. Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan dituntut untuk mampu mengelola pendidikan bermutu dalam rangka menghasilkan hasil sesuai dengan yang dijanjikan. Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kewajiban bagi seluruh lembaga pendidikan sebagaimana telah termaktub dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 tahun 2020 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Perkembangan globalisasi di era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah meningkatkan mobilitas sumberdaya dan semakin cepat dan sulitnya diprediksi perubahan ekonomi, sosial dan budaya, telah menjadikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan tinggi. Bagi perguruan tinggi, hal ini merupakan keharusan strategis untuk tetap berada di garis depan dalam penelitian, pembelajaran dan pengabdian masyarakat dalam rangka menghasilkan produk dan proses pendidikan berkualitas

dengan wawasan global sekaligus memberikan kontribusi bagi peningkatan daya saing ekonomi nasional di era revolusi industri. Dalam hal ini terdapat 4 (empat) pilar kunci melakukan internasionalisasi perguruan tinggi, yaitu *research quality, teaching quality, graduate employability, dan internasional outlook*, dengan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan mampu memainkan peran kunci untuk merespon perubahan di era revolusi industri 4.0 dengan cepat dan dapat menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif dalam rangka menjalankan proses pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas, dan terampil memajukan pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan tidak saja diharapkan menghasilkan insan yang cerdas dan terampil, tetapi juga mampu membangun insan Indonesia yang berkarakter, menjadi warga Negara yang produktif, inklusif dan menghargai keragaman budaya, sekaligus menjadi warga dunia yang mampu menghargai nilai-nilai universal. Dalam konteks tersebut maka pendidikan tinggi di Indonesia diharapkan menjadi kunci bagi kemajuan dan daya saing bangsa dengan menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas, dan terampil, memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni baik melalui adaptasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemakmuran bangsa, maupun melalui penciptaan inovasi yang relevan bagi pembangunan nasional. UPN “Veteran” Yogyakarta sebagai perguruan tinggi yang mewarisi cita-cita luhur para Veteran Pejuang Republik Indonesia terpanggil untuk berperan aktif dalam menjawab tantangan perubahan lingkungan tersebut dengan menempatkan diri sebagai lembaga pendidikan terkemuka dalam membangun masyarakat Indonesia yang cerdas, tangguh dan berkeadaban dengan dilandasi oleh moral Pancasila, jiwa kejuangan, disiplin, kreativitas yang tinggi dan wawasan kebangsaan dalam rangka mewujudkan daya saing bangsa dan menunjang pembangunan nasional.

Untuk meningkatkan daya saing, institusi bekerjasama dengan lembaga dalam dan luar negeri untuk berkomitmen menjalankan pola kepemimpinan dan tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance*) melalui pelaksanaan reformasi birokrasi. Kerjasama merupakan unsur penting dalam upaya meningkatkan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi serta difusi hasil penelitian kemasyarakatan melalui penjalanan kerjasama baik dengan sesama lembaga pemerintah maupun swasta

Laporan Kinerja UPN “Veteran” Yogyakarta tahun 2021 disusun berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020–2024. Konsekuensi adanya perubahan status kelembagaan UPN “Veteran” Yogyakarta, dari Perguruan Tinggi Satker (PTN-Satker) menjadi Perguruan Tinggi Negeri BLU (PTN-BLU) Satuan Kerja (Satker) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi maka Renstra UPN “Veteran” Yogyakarta harus selaras dengan Renstra Kemendikbudristek.

Maksud dan tujuan penyusunan laporan kinerja UPN “Veteran” Yogyakarta tahun 2021 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Rektor kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian sasaran dan kinerja UPN “Veteran” Yogyakarta.

1.2. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi

- 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
- 2 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5336);
- 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
- 4 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 121 tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta sebagai Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 250)
- 5 Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Tahun 2019 Nomor 207);

- 6 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 39 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 28 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 39 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 725).
- 7 Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 209/KMK.05/2021 tanggal 31 Mei 2021 tentang Penetapan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Politeknik Negeri Bali dan Politeknik Negeri Jakarta pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sudah banyak melakukan perubahan dengan mengacu pada sistem pengelolaan PTN BLU.

1.3. Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Sesuai dengan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta mempunyai Organ yang terdiri dari:

1. Senat: merupakan Organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.
2. Rektor: merupakan Organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non akademik dan pengelolaan UPN “Veteran“ Yogyakarta, yang meliputi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan membina hubungan dengan lingkungan.

Rektor sebagai Organ pengelola terdiri atas:

a). Rektor dan Wakil Rektor

Wakil Rektor berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.

Wakil Rektor terdiri atas :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat.
2. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian.
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, pembinaan kemahasiswaan, kerjasama, hubungan masyarakat dan alumni.

b). Biro

Biro terdiri atas :

1. **Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama**, dipimpin oleh seorang kepala Biro yang mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang akademik, pembinaan kemahasiswaan dan alumni, perencanaan dan kerjasama di lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.

Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama terdiri dari

- 1) Bagian Akademik, mempunyai tugas melaksanakan pemberian layanan dan evaluasi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan kemahasiswaan serta pengelolaan pendidik. Bagian Akademik terdiri dari :
 - a. Sub. Bagian Akademik, Evaluasi, Registrasi dan Statistik;
 - b. Sub. Bagian Sarana Pendidikan.
- 2) Bagian Perencanaan dan Kerjasama, mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana pengembangan, penyusunan bahan kebijakan, rencana program dan anggaran, koordinasi dan sinkronisasi perencanaan, serta

koordinasi dan administrasi kerjasama. Bagian Perencanaan dan Kerjasama terdiri dari:

- a. Sub.Bagian Perencanaan, Evaluasi Pelaksanaan Program, dan Anggaran;
- b. Sub. Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat.

3) Bagian Kemahasiswaan, mempunyai tugas melaksanakan layanan pembinaan minat, bakat, penalaran dan kesejahteraan mahasiswa, serta penyusunan data dan statistik alumni dan urusan alumni lainnya. Bagian Kemahasiswaan terdiri dari:

- a. Sub. Bagian Minat dan Penalaran Mahasiswa;
- b. Sub.Bagian Kesejahteraan dan layanan Informasi Mahasiswa dan Alumni.

2. Biro Umum dan Keuangan, dipimpin oleh seorang Kepala Biro, yang mempunyai tugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum dan ketatalaksanaan, kepegawaian, keuangan, dan pengelolaan Barang Milik Negara.

Biro Umum terdiri dari:

1) Bagian Umum, Hukum, Tata Laksana dan Barang Milik Negara (BMN), mempunyai tugas melaksanakan Urusan ketatalaksanaan, kerumahtanggaan, hukum, ketatalaksanaan dan pengelolaan Barang Milik Negara. Bagian Umum, Hukum, Tata Laksana dan Barang Milik Negara terdiri dari:

- a. Sub. Bagian Tata Usaha dan RumahTangga;
- b. Sub. Bagian Hukum dan Tata Laksana; dan
- c. Sub. Bagian Barang Milik Negara (BMN)

2) Bagian Kepegawaian, mempunyai tugas melaksanakan urusan penyusunan formasi, rencana pengembangan, pengadaan, pengangkatan, mutasi, pengembangan, disiplin, pemberhentian dan administrasi kepegawaian pendidik dan tenaga kependidikan.

Bagian Kepegawaian terdiri dari:

- a. Sub. Bagian Pendidik; dan
 - b. Sub. Bagian Kependidikan
- 3) Bagian Keuangan, mempunyai tugas melaksanakan urusan perbendaharaan, akuntansi dan pelaporan keuangan. Bagian keuangan terdiri dari:
- a. Sub. Bagian Perbendaharaan; dan
 - b. Sub. Bagian Akuntansi dan Pelaporan

c). Fakultas

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi.

Fakultas yang berada di UPN “Veteran” Yogyakarta terdiri atas:

1. Fakultas Teknologi Mineral;
2. Fakultas Pertanian;
3. Fakultas Teknik Industri;
4. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; dan
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Di dalam masing-masing Fakultas terdiri atas:

- a. Dekan dan Wakil Dekan;
- b. Senat Fakultas;
- c. Bagian Tata Usaha;
- d. Jurusan/Bagian; dan
- e. Laboratorium/Bengkel/Studio/Kebun Percobaan.

Ad.a. Fakultas dipimpin seorang Dekan dengan dibantu oleh tiga orang Wakil Dekan antara lain:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik, yang mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Sistem Informasi.
2. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum dan keuangan.
3. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan, kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.

Ad.b. Senat Fakultas mempunyai tugas pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas.

Ad.c. Bagian Tata Usaha merupakan Unit pelayanan administrasi di lingkungan Fakultas, dipimpin oleh seorang kepala yang bertanggung jawab kepada Dekan. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan akademik, kemahasiswaan, perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, Barang Milik Negara, dan pelaporan di lingkungan Fakultas. Bagian Tata Usaha terdiri atas:

- a. Sub. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan; dan
- b. Sub. Bagian Umum dan Keuangan

Ad.d. Jurusan/ Bagian mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurusan terdiri atas :

- a. Ketua Jurusan/Bagian;

- b. Sekretaris Jurusan/Bagian;
- c. Program Studi; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen.

Ad.e. Laboratorium/Bengkel/Studio/Kebun Percobaan mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penunjang pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas

d). Lembaga

Lembaga adalah unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor. Ketua Lembaga dibantu oleh seorang Sekretaris dalam melaksanakan tugasnya. Lembaga yang berada di UPN “Veteran” Yogyakarta terdiri atas:

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M); dan
2. Lembaga Pengembangan, Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M).

Ad.1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

LP2M terdiri atas :

- a. Ketua;
- b. Sekretaris;
- c. Bagian Tata Usaha;
- d. Pusat; dan

e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Ad.2. Lembaga Pengembangan, Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu.

LP3M terdiri atas:

- a. Ketua;
- b. Sekretaris;
- c. Bagian Tata Usaha;
- d. Pusat; dan
- e. Kelompok Jabatan Fungsional

e). Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang UPN “Veteran” Yogyakarta.

UPT di UPN “Veteran” Yogyakarta terdiri atas:

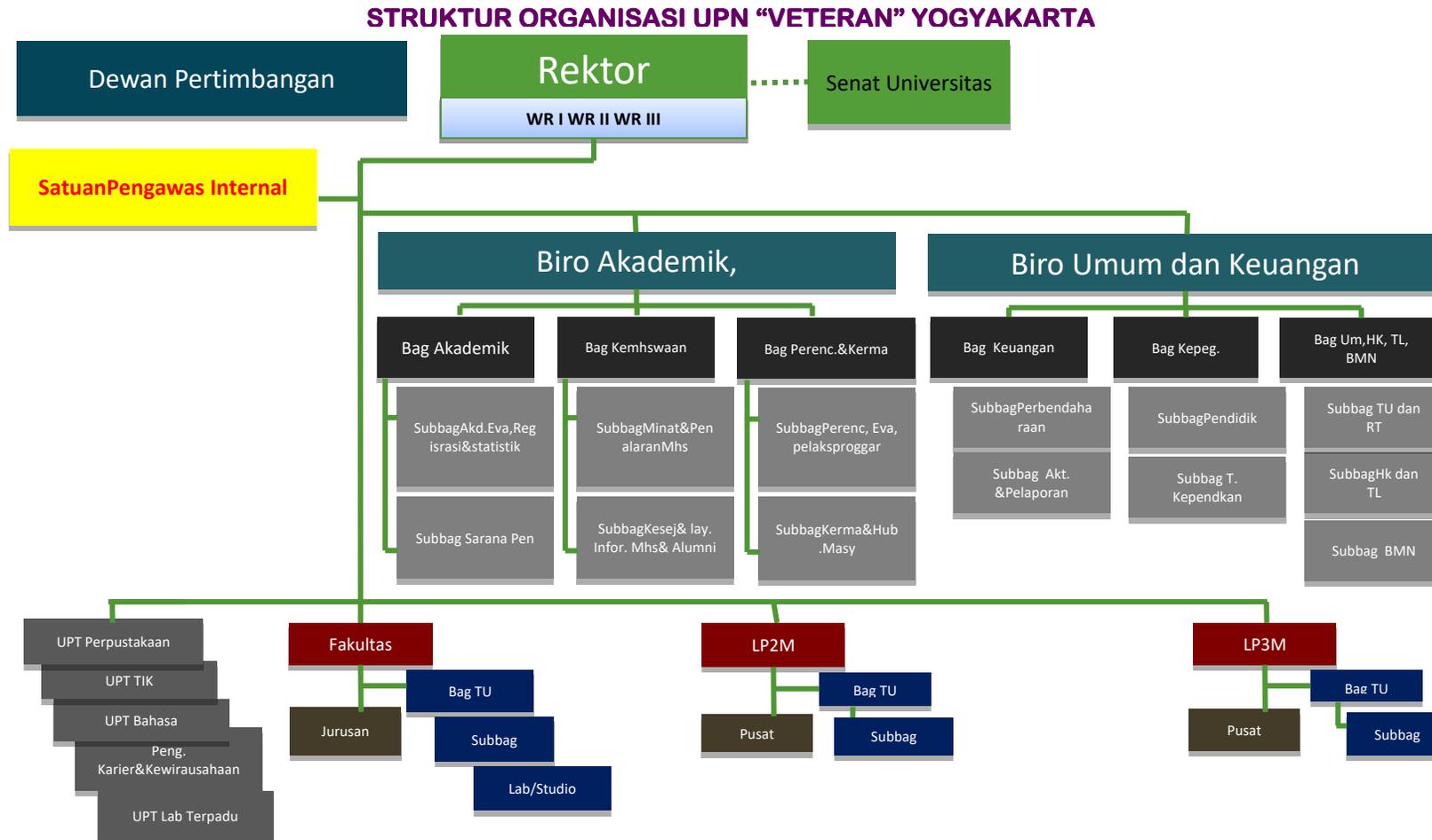
- a. UPT Perpustakaan;
- b. UPT Laboratorium Terpadu;
- c. UPT. Teknologi Informasi dan Komunikasi;
- d. UPT. Bahasa; dan
- e. UPT. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan.

f). Satuan Pengawasan Internal (SPI)

Satuan Pengawasan Internal (SPI) merupakan organ yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik untuk dan atas nama Rektor.

g). Dewan Pertimbangan

Dewan Pertimbangan merupakan organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik.



Gambar 1.1. Struktur Organisasi UPN “Veteran” Yogyakarta

1.4 Permasalahan yang dihadapi Organisasi

A. Masalah Internal

Berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Rektor dan Direktur Jenderal Diktiristek, maka ada 4 (empat) sasaran yang menjadi prioritas dalam peningkatan kualitas sistem pendidikan di lingkungan UPN “Veteran” Yogyakarta, yaitu :

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, sesuai dengan Renstra 2020-2024 UPN “Veteran” Yogyakarta yang sudah melalui tahap sinkronisasi dengan Renstra kemendikbud, dapat diukur dari seberapa banyak lulusan yang berpeluang untuk mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan berwiraswasta, serta seberapa banyak lulusan S1 yang menghabiskan waktu di luar kampus untuk berkegiatan secara mandiri dalam menghasilkan kemampuan dan kreativitas yang menunjang Pendidikan dan kompetensi (paling sedikit 20 SKS). Terkait hal itu Tahun 2021 target yang tertuang pada Perjanjian Kinerja telah memenuhi target, meskipun masih ada beberapa yang masih harus diperbaiki pencapaiannya, hal ini disebabkan antara lain:

- 1) Belum adanya mata kuliah berwirausaha menjadi matakuliah wajib dan dikelola Universitas.
- 2) Pelatihan berwirausaha belum maksimal di laksanakan di berbagai program studi.
- 3) Belum maksimal kerjasama UPN “Veteran” Yogyakarta dengan dunia industri dan usaha. Hal ini mengakibatkan kesempatan mahasiswa magang pada dunia wirausaha dan kegiatannya diakui sebagai kegiatan akademik masih relatif kecil.
- 4) Pendirian inkubator business tidak merata di semua program studi dan belum maksimal.
- 5) Kurikulum yang ada belum mengakomodasi kegiatan belajar mahasiswa di luar kampus sebagai bentuk kemandirian.

- 6) Kurangnya pemahaman mendalam melalui asosialisasi MBKM bagi dosen dan mahasiswa.
- 7) Belum ada persepsi yang sama dalam mengimplementasikan MBKM (istilah “paling sedikit 20 SKS di luar kampus”)
- 8) Belum tercapai kesepakatan bidang akademik dengan bidang keuangan untuk implementasi MBKM

2. Meningkatnya Kualitas dosen Pendidikan Tinggi

Kegiatan dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain (QS100), berdasarkan bidang ilmu untuk tahun 2021 belum berhasil mencapai target, tetapi apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sudah ada peningkatan. Targer 2021 belum tercapai disebabkan karena fasilitas yang diberikan untuk dosen yang bekerja sebagai praktisi dengan mendirikan pusat studi belum maksimal, atau dengan kalimat lain fasilitas belum disesuaikan dengan kemampuan institusi yang ada.

Kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, untuk meningkatkan standar nilai institusi, dan belum semua program studi memiliki skema sertifikasi kompetensi/profesi.

Di bidang penelitian, Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, telah tercapai tetapi peningkatan tersebut tidak signifikan. sehingga masih memerlukan perbaikan untuk mencapai hasil penelitian yang berkualitas. Hal ini disebabkan karena adanya wabah pandemi yang luar biasa yang mengakibatkan terhambatnya jumlah keluaran kegiatan penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional. Dengan kondisi new normal bidang pengabdian kepada masyarakat, pemanfaatan hasil penelitian untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu mendapat perhatian.

3. Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Secara kuantitas, kerjasama yang dibentuk dengan mitra memang mengalami kenaikan(telah mencapai target yang telah ditetapkan) , tetapi dengan melihat persaingan

global yang sangat tinggi, maka kerjasama dengan mitra menjadi sangat perlu untuk ditingkatkan secara kualitas. Hal ini untuk mendukung pembentukan kualitas kurikulum dan pembelajaran yang lebih baik.

Keterlibatan industri, digunakan untuk mengetahui kebutuhan pasar terhadap SDM, model dan teknologi yang diperlukan, serta tantangan dan kendala yang mungkin akan dihadapi pada masa yang akan datang, sehingga pengembang kurikulum menjadi hal yang sangat diperlukan.

Proses pembelajaran mengalami perubahan secara langsung. Model pembelajaran yang berubah dari model *off line* ke model *on line* menuntut kreativitas dosen untuk menerapkan metode pembelajaran SCL, akan tetapi penerapan metode tersebut belum secara keseluruhan menjangkau semua Program Studi, hal ini disebabkan karena:

- 1) Kreativitas dosen yang kurang optimal
- 2) Kurang masifnya sosialisasi metode pembelajaran terkini
- 3) Kemauan berubah dosen yang kurang maksimal

4. Tata Kelola Satker

Dalam tata kelola organisasi, ada 3 (tiga) sumber daya pokok yang menunjang kegiatan pendidikan tinggi yaitu Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana atau Barang Milik Negara, dan Sumber Daya Keuangan. Sumber daya manusia yang dimiliki oleh UPN “Veteran” Yogyakarta memiliki permasalahan tersendiri, diantaranya adalah rasio perbandingan antara tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang kurang baik (rasio 1:1), perbandingan rasio antara tenaga pendidik dan mahasiswa juga masih sangat tinggi, serta persentase jumlah tenaga pendidik dengan kualifikasi doktor (S3) dan tenaga pendidik dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar, masih sangat rendah. Dalam beberapa kompetensi lainnya seperti penguasaan Bahasa Inggris (tulisan dan terutama lisan), kemahiran penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, serta keahlian metodologi pengajaran dan penelitian para tenaga pendidik UPN “Veteran” Yogyakarta ini masih harus terus ditingkatkan.

Kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang baru diperkenalkan dan dilaksanakan pada tahun 2021, mengakibatkan permasalahan tersendiri, terutama pemahaman dosen dan mahasiswa terkait pelaksanaan dan tata cara yang masih kurang. Untuk itu diperlukan pemahaman yang mendalam melalui sosialisasi MBKM bagi dosen dan mahasiswa.

Bagi tenaga kependidikan, kompetensinya dalam mendukung kinerja lembaga juga relatif masih rendah. Berdasarkan realisasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pekerjaan, belum semuanya melaksanakan tupoksi sesuai dengan beban kerja yang diberikan. Hal lain yang perlu mendapat perhatian adalah tenaga kependidikan yang belum memiliki sertifikasi kompetensi dalam mendukung tugas dan fungsinya. Masalah lain yang masih ada sejak UPN “Veteran” Yogyakarta ditetapkan menjadi PTN Satuan Kerja Kemendikbud adalah belum jelasnya status bagi pegawai, dosen maupun tenaga kependidikan Non PNS sesuai UU Aparatur Sipil Negara.

Sarana dan prasarana pendukung pendidikan dan pembelajaran, khususnya laboratorium masih perlu ditingkatkan. Sistem Informasi yang terintegrasi, juga belum terselesaikan. Hal penting lainnya yang menjadi permasalahan adalah proses pengadaan sarana dan prasarana yang masih belum optimal, pengadaan pembangunan gedung perkuliahan yang belum selesai, hingga adanya kesepakatan pengalihan sarana prasarana khususnya aset dan Barang Milik Negara antara Kementerian Pertahanan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta UPN “Veteran” Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan relatif rendahnya realisasi anggaran untuk pengadaan sarana dan prasarana.

Dari aspek keuangan, permasalahan yang dihadapi dilihat dari 2 aspek, yaitu aspek realisasi anggaran dan aspek tata kelola keuangan. Aspek realisasi anggaran atau serapan anggaran untuk tahun 2021 masih di bawah rata-rata serapan instansi pemerintah dan kementerian pendidikan, kebudayaan, ristek dan teknologi terlebih muncul pandemi Virus Corona 19, yang menyebabkan semua rencana berubah drastis, sehingga tingkat serapan anggaran UPN “Veteran” Yogyakarta pada tahun 2021 hanya sebesar 88%, masih di bawah

target serapan anggaran yang telah ditentukan sebesar 95%, meskipun demikian capaian realisasi tahun 2021 di atas realisasi yang telah dicapai pada tahun 2020 yaitu sebesar 78 %.

Tata kelola anggaran dan keuangan harus menjadi perhatian serius. Ada beberapa hal yang senantiasa terjadi setiap tahun anggaran, yaitu: revisi anggaran relatif sering dilakukan, belum ada prosedur pengajuan dan pertanggungjawaban kegiatan dan keuangan operasional di UPN “Veteran” Yogyakarta yang dapat memberikan kejelasan dan kepastian proses pengajuan dan pertanggungjawaban program dan keuangan. Faktor lain yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan adalah pemahaman proses dan tahapan pelaksanaan keuangan yang belum secara menyeluruh dapat dipahami oleh pelaksana keuangan.

Berdasarkan hal tersebut, tata kelola sumber daya yang baik dan berkualitas sangat mendukung dan menentukan kualitas proses pembelajaran, kinerja keuangan, kinerja sarana dan prasarana, serta kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Kualitas tata kelola sumber daya ini pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki daya saing. Sumber daya yang berkualitas juga dapat meningkatkan kualitas lembaga, dalam hal ini tingkat akreditasi dan pemeringkatan institusi.

Permasalahan Khusus

1) Bidang Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan

- a. Proses pembelajaran cenderung berorientasi *hard skills* daripada *soft skills*
- b. Nilai-nilai bela negara belum sepenuhnya diinternalisasikan dalam proses pembelajaran untuk semua mata kuliah, khususnya dalam strategi pembelajaran.
- c. Semakin cepatnya perkembangan ilmu dan teknologi, khususnya di era revolusi industri 4.0, memerlukan penyesuaian kurikulum yang lebih cepat dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, utamanya perpustakaan dan laboratorium.
- d. Belum ada prodi di lingkungan UPNVY yang terakreditasi internasional.

- e. *Tracer study* sudah dilakukan secara *online* tetapi belum semua responden memberikan tanggapan.
- f. Prestasi mahasiswa yang dihasilkan dari kegiatan yang diselenggarakan Kemdikbud masih rendah.
- g. Minat Mahasiswa yang berwirausaha masih relatif rendah.
- h. Belum memiliki *roadmap* pengembangan kewirausahaan mahasiswa.
- i. Sistem yang berbasis *online* untuk pengumpulan data kegiatan akademik, pembelajaran dan kemahasiswaan belum berjalan baik.
- j. Sistem informasi akademik belum berjalan dengan baik.
- k. Kualitas jaringan internet di lingkungan kampus belum memadai.
- l. Sistem Informasi Akademik belum diperbaharui sesuai perkembangan dan kebutuhan pengguna.
- m. Keberadaan dan peran alumni belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam peningkatan dan pengembangan kualitas lulusan dan kualitas lembaga.
- n. Kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik dan non-akademik belum memadai, khususnya bagi prodi baru.
- o. Tata kelola ruang kelas belum terintegrasi.
- p. Laboratorium belum ditata berdasarkan peruntukannya, yaitu laboratorium peraga dan laboratorium riset yang presisi.
- q. Sebagian prodi Rasio dosen dan mahasiswanya belum ideal.
- r. Belum semua prodi menyusun laporan borang (Dokumen) monev proses pembelajaran.
- s. Program MBKM dari 9 skema baru berjalan 5 skema yaitu magang, proyek desa, kewirausahaan, kerja sosial dan pertukaran mahasiswa.

2) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Luaran Penelitian belum memberi kontribusi pada pengembangan ilmu, daya saing bangsa dan kesejahteraan masyarakat.
- b. Program pengabdian kepada masyarakat belum sepenuhnya berbasis pada hasil penelitian.
- c. Baru sebagian kecil dosen (15%) yang mengikuti hibah Kementerian RISTEK & BRIN.
- d. Publikasi internasional dan HKI masih relatif rendah (20% dari jumlah dosen).
- e. Pengusul Penelitian masih rendah (5% dari jumlah dosen) yang berorientasi pada produk inovasi.
- f. Masih rendahnya pengajuan Paten yang disetujui (*granted*).
- g. Masih rendahnya luaran penelitian (publikasi) mahasiswa.
- h. Para dosen belum seluruhnya melakukan perbaikan data pada SISTER.
- i. Penelitian yang dilakukan belum banyak yang memiliki *impact factor* tinggi atau *novelty* yang dapat memecahkan masalah.
- j. Belum meratanya pengetahuan dosen tentang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal bereputasi internasional.
- k. Penelitian kebanyakan hanya sampai pada skala laboratorium, atau belum sampai pada tahap standarisasi dan *prototype*.

3) Bidang Organisasi, Kelembagaan dan Tata Kelola

- a. Belum konsisten dalam menjalankan tugas dan fungsinya (TUSI).
- b. Rincian tugas unit sebagai tindak lanjut OTK baru UPN “Veteran” Yogyakarta belum disahkan.
- c. Reformasi birokrasi di UPN “Veteran” Yogyakarta belum berjalan baik dan belum dilaksanakan oleh semua unit.
- d. Akreditasi Institusi yang masih B, serta banyak program studi yang belum terakreditasi Unggul atau “A”.

- e. Tenaga Pendidik dengan jabatan fungsional Guru Besar masih sedikit.
- f. Tenaga Pendidik dengan kualifikasi S3 yang masih sedikit.
- g. Sistem informasi/TIK terintegrasi belum selesai.
- h. Penyelesaian status kepegawaian pasca UPNVY berubah menjadi PTN yang belum selesai.
- i. Tata kelola sarana dan prasarana belum terintegrasi.
- j. Tingkat serapan anggaran masih di bawah 80 %.
- k. Sudah ada SOP tata kelola keuangan, khususnya untuk pengajuan dan pertanggungjawaban keuangan program dan kegiatan, tetapi belum diterapkan.
- l. Pembayaran pengadaan barang modal tertunda.

B. Masalah Eksternal

1) Tingkat Nasional

- a. Adanya kondisi Pandemi menyebabkan penurunan PNBK.
- b. Model pembelajaran berubah dari luring menjadi daring.
- c. Kebutuhan dunia kerja dari lulusan perguruan tinggi, bukan hanya ditentukan oleh ijazah dan nilai yang bagus tetapi juga kompetensi lulusan yang diakui oleh lembaga yang kredibel.
- d. Jumlah penduduk Indonesia yang berwirausaha masih sangat rendah karena sebagian besar lebih memilih menjadi pekerja, utamanya sebagai ASN.
- e. Semakin tingginya standar penilaian akreditasi pengelola pendidikan dan institusi oleh BAN PT.
- f. Tuntutan dan perlunya penguatan reformasi birokrasi dalam dunia pendidikan.
- g. Perguruan tinggi bukan hanya dituntut melakukan penelitian dan luaran penelitian tetapi juga harus berdampak dan berkontribusi bagi penyelesaian masalah bangsa dan Negara.

- h. Perguruan tinggi tidak hanya dituntut memiliki otonomi dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki otonomi dalam bidang non-akademik, utamanya dalam tatakelola keuangan untuk peningkatan akuntabilitas kinerja institusi.
- i. Adanya standar pemeringkatan bidang kemahasiswaan, yang berkontribusi terhadap pemeringkatan PTN versi Kemendikbud.
- j. Adanya keharusan lulusan perguruan tinggi harus memiliki sertifikasi kompetensi.

2) Tingkat Internasional/Globalisasi

- a. Era globalisasi dan revolusi Industri telah mengaburkan batas Negara dan semakin bebasnya lalu lintas barang, jasa dan orang, sehingga mengakibatkan tingkat persaingan semakin tinggi baik dari sisi produk maupun manusianya (tenaga kerja) dengan teknologi informasi dan komunikasi sebagai katalisatornya.
- b. Asia (Asia Timur, Selatan dan Tenggara) akan menjadi *Economic Center of Gravity*, sehingga perguruan tinggi harus berperan menyiapkan lulusan dan lembaganya dalam menghadapi *Economic Center of Gravity*.
- c. Adanya Masyarakat EkonomiAsean yang bercirikan *free movement of goods, services, investment, and skilled labor across the ASEAN region*, menuntut perguruan tinggi harus menyesuaikan kurikulumnya agar memiliki daya saing.
- d. Daya saing pendidikan Indonesia masih rendah di tingkat Asia dan Global.
- e. Meningkatnya persaingan antar perguruan tinggi nasional dan perguruan tinggi asing di Indonesia.

3) Revolusi Industri

- a. Menuntut adanya penyesuaian sarana dan prasarana pembelajaran dalam hal teknologi informasi, internet, analisis *big data* dan komputerisasi sehingga diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang terampil dalam aspek literasi data, literasi teknologi dan literasi manusia.

- b. Menuntut adanya terobosan inovasi yang berujung pada peningkatan produktivitas industri dan melahirkan perusahaan pemula berbasis teknologi, seperti yang banyak bermunculan di Indonesia saat ini.
- c. Perlunya rekonstruksi kurikulum pendidikan tinggi yang responsif terhadap revolusi industri seperti desain ulang kurikulum dengan pendekatan *human digital* dan keahlian berbasis digital.
- d. Sistem perkuliahan harus berbasis teknologi informasi karena bisa menjadi solusi bagi anak bangsa di pelosok daerah untuk menjangkau pendidikan tinggi yang berkualitas.
- e. Perlunya pembaharuan serba teknologi di antaranya lewat pola *digital economy*, *artificial intelligence*, *big data*, *robotic*, dan lain sebagainya atau dikenal dengan fenomena *disruptive innovation*.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Tahun 2020-2024 yang disusun telah menyelaraskan dengan Renstra Kemendikbud dan ditetapkan melalui Keputusan Rektor Nomor 19 Tahun 2020 tanggal 1 Juli 2020. Renstra tahun 2020–2024, dan telah dilakukan revisi pertama berdasarkan SK Rektor nomor : 3 tahun 2021 tanggal 15 Januari 2021, Renstra tersebut sudah didasarkan pada pengelolaan Tridarma Perguruan Tinggi yang bersifat problematika maupun potensi yang bisa dikembangkan. Kondisi ini meliputi aspek Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Organisasi, Kelembagaan dan Tata Kelola.

Visi

UPN “Veteran” Yogyakarta yang didirikan oleh veteran pejuang sebagai bentuk monumen hidup serta dikuatkan melalui Peraturan Presiden Nomor 121 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, di mana UPN “Veteran” Yogyakarta merupakan perguruan tinggi negeri yang memiliki ciri khas Bela Negara, maka Visi UPN “Veteran” Yogyakarta adalah:

Menjadi Universitas Pionir Pembangunan yang dilandasi jiwa bela negara di era global

Misi

Misi yang dibentuk oleh UPN “veteran” Yogyakarta adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas lulusan yang berdaya saing global dan dilandasi jiwa bela negara melalui pelaksanaan kampus merdeka dalam rangka penguatan relevansi, kuantitas dan kualitas pembelajaran
2. Meningkatkan produk inovasi melalui peningkatan kualitas luaran penelitian
3. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan hasil Penelitian dan sumber daya yang dimiliki

4. Meningkatkan kualitas kelembagaan melalui peningkatan kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi
5. Wewujudkan sikap dan perilaku Bela Negara baik oleh institusi maupun pegawai dan mahasiswa melalui peningkatan pemahaman, kesadaran dan internalisasi nilai-nilai bela Negara dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Tujuan

Tujuan UPN “Veteran” Yogyakarta adalah untuk menunjang pembangunan nasional melalui bidang pendidikan tinggi dalam rangka terciptanya sumberdaya manusia yang unggul di era global dengan dilandasi jiwa Bela Negara.

Tujuan Strategis

1. Meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas pembelajaran, melalui kegiatan Kampus Merdeka untuk Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan berjiwa bela negara.
2. Meningkatnya kualitas luaran penelitian dan Produk Inovasi untuk meningkatkan kualitas penelitian.
3. Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian dan sumber daya yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi untuk meningkatkan kualitas kelembagaan.
5. Meningkatnya pemahaman, kesadaran dan internalisasi nilai-nilai bela Negara dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mewujudkan sikap dan perilaku Bela Negara baik oleh institusi maupun pegawai dan mahasiswa.

Sasaran Strategis

1. Meningkatnya daya saing lulusan
2. Meningkatnya kualitas penelitian
3. Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat
4. Meningkatnya peringkat perguruan tinggi
5. Terwujudnya sikap dan perilaku bela Negara

Arah Kebijakan

Arah kebijakan UPN “Veteran” Yogyakarta periode tahun 2020-2024 merujuk pada capaian Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UPN “Veteran” Yogyakarta 2015-2039, serta hasil evaluasi Rencana Strategis UPN “Veteran” Yogyakarta tahun 2015-2019. Secara umum kebijakan UPN “Veteran” Yogyakarta diarahkan untuk meningkatkan daya saing lulusan dan kualitas lembaga dalam hal ini adalah pemeringkatan perguruan tinggi, baik yang dikeluarkan oleh Kemendikbud maupun oleh lembaga nasional maupun internasional lainnya. Secara khusus arah kebijakan UPN “Veteran” Yogyakarta adalah:

a. Bidang Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan

- 1) Meningkatkan kualitas lulusan melalui kegiatan Kampus Merdeka
- 2) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran
- 3) Menyusun pembelajaran daring
- 4) Membuka program internasional
- 5) Meningkatkan kuantitas dan kualitas prodi S1, S2 dan S3
- 6) Meningkatkan kualitas proses penjaminan mutu
- 7) Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik
- 8) Meningkatkan kualitas tata kelola pembinaan organisasi kemahasiswaan

b. Bidang Penelitian

- 1) Meningkatkan produk inovasi
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
- 3) Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi internasional
- 4) Meningkatkan pendapatan PNBP berdasarkan kompetensi dan sumber daya yang dimiliki

c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian berbasis sumber daya
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian berbasis hasil penelitian

d. Bidang Organisasi Kelembagaan dan Tata Kelola

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sistem informasi terintegrasi
- 2) Meningkatkan penguatan dan kualitas tata kelola dan kinerja yang berorientasi pada peningkatan pendapatan yang bersumber dari PNBP, peningkatan serapan anggaran, dan peningkatan kualitas tata kelola keuangan
- 3) Mewujudkan universitas yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, dan memiliki pelayanan publik berkualitas melalui penguatan pelaksanaan reformasi birokrasi.
- 4) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan)
- 5) Meningkatkan akreditasi perguruan tinggi dan akreditasi pengelola program studi
- 6) Mempersiapkan akreditasi internasional bagi program studi unggul
- 7) Meningkatkan kualitas tata kelola sumber daya manusia, aset, dan keuangan
- 8) Meningkatkan kuantitas dan kualitas jurnal terindeks nasional dan internasional
- 9) Meningkatkan Kerjasama kelembagaan dalam mendukung kebijakan Kampus Merdeka
- 10) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendukung pendidikan dan peningkatan pendapatan PNBP

e. Bidang Pengembangan Nilai-Nilai Bela Negara

- 1) Menyusun *Road Map* dan kebijakan internalisasi nilai-nilai bela Negara dalam tri dharma perguruan tinggi
- 2) Menyusun Budaya Baru Organisasi UPN “Veteran” Yogyakarta berbasis Nilai-Nilai Bela Negara
- 3) Meningkatkan kuantitas dan kualitas pelaksanaan kebijakan internalisasi nilai-nilai bela negara bagi pegawai, mahasiswa, dan masyarakat
- 4) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana yang mencerminkan nilai-nilai bela Negara

Strategi

Strategi UPN “Veteran” Yogyakarta yang dikembangkan dan sesuai dengan arah kebijakan UPN “Veteran” Yogyakarta ke depan terdiri dari:

a. *Grand Strategy* (Strategi Utama)

Grand Strategy yang dikembangkan oleh UPN “Veteran” Yogyakarta merupakan strategi kombinasi dari strategi stabilitas dan ekspansi. Strategi Stabilitas adalah strategi yang tetap melayani produk dan jasa yang selama ini menjadi produk inti, dengan menfokuskan diri pada perbaikan, peningkatan kualitas dan pengembangan fungsi-fungsi yang ada. Strategi Ekspansi adalah strategi menambah produk dan jasa baru dengan memanfaatkan pasar yang ada maupun menambah pasar baru, baik dalam bidang akademik maupun bidang non akademik. Penambahan produk dan jasa baru dalam bidang akademik diantaranya pengembangan kuantitas dan kualitas program studi S1, S2, dan S3, sedangkan penambahan produk dan jasa dalam bidang non akademik dilakukan melalui optimalisasi sumber daya yang dimiliki yang tidak terkait langsung dengan bidang akademik dalam mendukung penguatan status UPN “Veteran” Yogyakarta.

b. *Strategy in Action* (Tindakan Strategi)

Dengan merujuk pada *Grand Strategy*, maka rumusan tindakan strategi untuk masing-masing bidang di UPN “Veteran” Yogyakarta yaitu:

a) Bidang Pendidikan, Pembelajaran dan Kemahasiswaan

Strategi Stabilitas:

Konsolidasi internal yaitu : melakukan sinergi kegiatan pembelajaran dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama beberapa kegiatan unit pendukung.

Strategi Ekspansi:

- (1) Integrasi ke Depan yaitu: Membuka usaha penyaluran keluaran atau produk UPN “Veteran” Yogyakarta dalam bidang *Job placement centre* (*career centre*), kewirausahaan dan Program magang/*Job Training* bagi mahasiswa dan alumni.
- (2) Pengembangan Proses, yaitu: mengembangkan proses pembelajaran melalui pelaksanaan kebijakan Kampus Merdeka, penguatan kurikulum berbasis KKNI, nilai-nilai bela Negara, *soft skills*, kewirausahaan dan kemampuan bahasa asing;

peningkatan kualitas dosen baik secara kompetensi akademik (jenjang pendidikan akademik dan jabatan fungsional) maupun kompetensi andragogik; peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran serta iklim yang kondusif dalam mendukung kegiatan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan.

- (3) Pengembangan produk, yaitu: Mengembangkan produk pembelajaran berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) atau *e-learning* melalui penguatan kurikulum berbasis KKNI, nilai-nilai bela negara, *soft skills*, kewirausahaan, serta kemampuan bahasa inggris dengan menghasilkan bahan ajar, modul praktikum, dan produk pembelajaran lainnya.
- (4) Pengembangan pasar, yaitu melakukan kegiatan promosi yang terintegrasi untuk memperkenalkan dan memperluas program studi yang ada dengan berbasis pada visi, misi, tujuan, sasaran dan program unggulan serta karakteristik yang khas dari masing-masing prodi untuk mendapatkan calon mahasiswa yang berkualitas
- (5) Diversifikasi konsentrik, yaitu:
 - 1) Melakukan ekspansi dalam bidang pendidikan dengan membuka fakultas baru, Sekolah Vokasi, program studi baru di tingkat fakultas, baik Sekolah Vokasi, S1, S2 maupun S3 serta program studi pascasarjana, dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki, potensi pasar dan jaringan kerjasama
 - 2) Menambah produk baru dan menumbuh-kembangkan usaha non-pendidikan pada industri baru berbasis pada kompetensi yang dimiliki oleh UPN “Veteran” Yogyakarta serta pada potensi sumber daya lainnya untuk mendukung kinerja UPNVY setelah menjadi PTN PK-BLU

b) Bidang Penelitian

Strategi Stabilitas:

- (1) Konsolidasi internal yaitu: melakukan sinergi kegiatan penelitian dengan kegiatan pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan lainnya untuk mendukung kualitas proses pembelajaran

- (2) Integrasi ke Depan yaitu: Membuka usaha penyaluran luaran atau produk hasil penelitian UPN “Veteran” Yogyakarta dalam memfasilitasi publikasi dalam jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional terindeks, Paten, HKI (Hak Kekayaan Intelektual), serta produk inovasi.

Strategi Ekspansi:

Pengembangan produk, yaitu: Mengembangkan produk penelitian dan sumber daya penelitian dengan melakukan peningkatan kualitas penelitian melalui perencanaan yang terintegrasi dan berkelanjutan, berorientasi pada peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan inovasi serta daya saing bangsa, serta relevansinya dengan proses pembelajaran dan pengabdian pada masyarakat, serta pengembangan tenaga peneliti (dosen dan mahasiswa) dalam mendukung kinerja PTN.

c) Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi Stabilitas:

Konsolidasi internal yaitu: melakukan sinergi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan hasil penelitian, kegiatan pendidikan dan usaha lainnya.

Strategi Ekspansi:

- (1) Integrasi Ke depan, yaitu: membuka klinik atau layanan IPTEK, produk pendidikan, dan Penelitian.
- (2) Pengembangan Produk Penelitian, yaitu: melakukan peningkatan kualitas pengabdian masyarakat melalui penerapan hasil penelitian dan pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG).
- (3) Diversifikasi Horizontal, yaitu: Membuka usaha baru dengan pasar yang ada antara lain berupa pendidikan dan pelatihan untuk mahasiswa, alumni dan masyarakat dalam mendukung kinerja PTN.

d) Bidang Organisasi, Kelembagaan dan Tata Kelola

Strategi Stabilitas:

- (1) Konsolidasi internal yaitu:

- 1) Melakukan sinergi antara kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - 2) Melakukan penataan kelembagaan dalam bidang organisasi dan tata kelola, sumber daya manusia (SDM), keuangan dan aset atau sarana dan prasarana.
 - 3) Melakukan peningkatan kualitas SDM dalam mendukung kinerja institusi
 - 4) Melakukan penataan tata kelola keuangan untuk mendukung kinerja PTN
 - 5) Melakukan pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan kualitas lulusan (daya saing), luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kualitas institusi
 - 6) Melakukan pengadaan sistem informasi terintegrasi dalam mendukung kualitas lembaga dan tata kelola PTN
- (2) Konsolidasi eksternal yaitu: Peningkatkan kuantitas dan kualitas jaringan kerjasama dengan pemerintah, industri, dan masyarakat dalam rangka pengembangan dan penerapan IPTEK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Kampus Merdeka, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta bagi pemasaran produk-produk universitas dalam rangka mendukung kinerja PTN

Strategi Ekspansi:

- a. Pengembangan produk, yaitu Mengembangkan penjaminan mutu produk-produk universitas, baik dalam bidang layanan akademik maupun layanan non-akademik
- b. Diversifikasi konsentrik, yaitu:
 1. Melakukan pengembangan atau peningkatan kuantitas dan kualitas program studi dalam rangka mendukung kinerja institusi

2. Melakukan pengembangan usaha pendidikan yang berbasis pada kompetensi dan sumber daya akademik yang dimiliki (SDM dan Sarana dan Prasarana) untuk mendukung kinerja PTN
3. Melakukan pengembangan usaha non-pendidikan pada industri baru, yang berbasis pada potensi sumber daya non akademik yang dimiliki (SDM dan Sarana dan Prasarana) untuk mendukung kinerja UPNVY setelah menjadi PTN PK-BLU.

e) Bidang Pengembangan Nilai-Nilai Bela Negara

Strategi Stabilitas:

- 1) Konsolidasi internal yaitu :
 - a) Menyusun *roadmap* sistem pengembangan nilai-nilai bela Negara secara terintegrasi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat serta bidang kelembagaan dalam rangka meningkatkan internalisasi nilai-nilai bela Negara terhadap sivitas akademika dan tenaga kependidikan serta menguatkan karakteristik UPN “Veteran” Yogyakarta sebagai kampus bela Negara;
 - b) Menyusun rumusan, indikator dan perilaku budaya baru organisasi UPN “Veteran” Yogyakarta yang berbasis nilai-nilai Bela Negara.
 - c) Melaksanakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kelembagaan yang dilandasi nilai-nilai bela Negara secara konsisten dan berkelanjutan;
 - d) Melakukan pengadaan sarana dan prasarana untuk mendukung internalisasi nilai-nilai bela Negara di lingkungan UPN “Veteran” Yogyakarta.
- 2) Konsolidasi eksternal yaitu: Peningkatkan kuantitas dan kualitas jaringan kerjasama dengan kementerian pertahanan dan kementerian terkait, serta masyarakat dalam rangka pengembangan nilai-nilai bela Negara dan implementasi nilai-nilai bela negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara untuk mendukung kebijakan Kampus Merdeka.

Tabel 2.1. Tabel Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) Tahunan

TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS	IKSS (INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS)	SATUAN	TARGET 2021
Meningkatnya relevansi, kuantitas dan kualitas pembelajaran, serta kegiatan Kampus Merdeka untuk Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global dan berjiwa bela negara.	Meningkatnya daya saing lulusan	Lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau wiraswasta	%	70
		Peringkat PT bidang kemahasiswaan	Peringkat	75
Meningkatnya kualitas luaran penelitian dan produk inovasi untuk meningkatkan kualitas penelitian	Meningkatnya kualitas penelitian	Klaster Penelitian	Klaster	Utama
Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian, IPTEK dan produk inovasi untuk menghasilkan pengabdian yang berkualitas	Meningkatnya kualitas pengabdian kepada masyarakat	Klaster Pengabdian Kepada Masyarakat	klaster	Sangat bagus (SB)
Meningkatnya kualitas pelaksanaan reformasi birokrasi sebagai PTN PK-BLU untuk meningkatkan kualitas kelembagaan	Meningkatnya peringkat Perguruan Tinggi	Peringkat PT versi Kemristekdikti	Peringkat	70
Meningkatkan pemahaman, kesadaran dan internalisasi nilai-nilai bela Negara dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mewujudkan perilaku Bela Negara baik oleh institusi maupun sivitas akademika dan tenaga kependidikan.	Terwujudnya perilaku bela negara baik oleh Institusi, maupun pegawai dan mahasiswa	Tingkat pengamalan nilai-nilai Bela Negara baik oleh Institusi, maupun pegawai dan mahasiswa	%	80

Tabel 2.2. Tabel Indikator Kinerja Program/IKP atau Indikator Kinerja Utama/IKU Tahunan

PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	SATUAN	2021
Peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran Kampus Merdeka	Memiliki Dokumen standar pendidikan UPNVY berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang terbaru	Dokumen	Dokumen SPMI dan Pokok-pokok Aturan Akademik 2021
	Tingkat Keketatan Mahasiswa baru	% D3 S1 S2 S3	23,8 4,5 76,9 82
	Rasio dosen tetap terhadap mahasiswa	Rasio	1:25 untuk eksakta, 1:30 untuk soshum
	Prodi yang melaksanakan Pembelajaran Daring	Jumlah	22
	Prodi yang memiliki kurikulum kampus merdeka berbasis bela negara	%	75
	Prodi yang memiliki Program Internasional	Jumlah	5
	Prodi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	60
Peningkatan kualitas lulusan	Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (asumsi lulusan pertahun adalah 3000 lulusan)	%	80
	a. Mendapatkan pekerjaan	%	52
	b. Melanjutkan Studi	%	4
	c. Berwiraswasta	%	14
	Lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau prestasi paling rendah tingkat nasional	%	50
	Lulusan tepat waktu: a. D3 b. S1 c. S2 d. S3	%	D3: 100 S1: 93 S2 : 98 S3: -
	Rata-rata lama studi lulusan: a. D3 b. S1 c. S2 d. S3	Rata-rata	2 Tahun 8 bulan 4 Tahun 1 Bulan 2 Tahun 3 Bulan -

PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	SATUAN	2021
	Mata Kuliah yang menerapkan proses pembelajaran berbasis kasus atau proyek sebagai bagian bobot evaluasi	%	60
	Rata-rata IPK lulusan: a. D3 b. S1 c. S2 d. S3	Rata-rata	3,55 3,55 3,74 -
	Lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	%	100
	Rata-rata Skor Toefl Mahasiswa	Rata-rata	425
	Penguasaan bahasa asing (Bahasa PBB)	%	60
Peningkatan akreditasi prodi Unggul BAN PT	Prodi akreditasi Unggul BAN PT	%	60
Peningkatan akreditasi internasional yang diakui kemendikbud	Prodi terkreditasi Internasional diakui Kemendikbud	%	30
Pengembangan Program Studi, Fakultas, sekolah pascasarjana dan Vokasi	Prodi baru yang dibuka ditingkat fakultas	a. S1 : b. S2 c. S3 (Komulatif)	a. S1 : 3 (25) b. S2 : 4 (13) c. S3 : - (1) (Komulatif)
	Dibukanya sekolah profesi Insinyur	Jumlah	1
Peningkatan Kinerja Bidang Kemahasiswaan	Terpenuhinya aspek penilaian kelembagaan/institusi d,lam bidang kemahasiswaan	Jumlah (Dokumen)	3
	Mahasiswa penerima beasiswa	%	19
	Mahasiswa penerima PKM (Program Kreativitas Mahasiwa)	Jumlah	75
	Pertukaran mahasiswa Nasional	Jumlah	20
	Pertukaran mahasiswa Internasional	Jumlah	15
	Pengabdian Kepada masyarakat oleh Mahasiswa	Jumlah	250
	Mahasiswa yang mendapatkan Rekognisi	Jumlah	20
	Mahasiswa Berprestasi Lomba Mandiri/Non Belmawa: • Tingkat Nasional • Tingkat Internasional	Jumlah	40
	Mahasiswa Berprestasi Lomba Belmawa: • Tingkat Nasional • Tingkat Internasional	Jumlah	40
	Organisasi Kemahasiswaan Berkinerja baik	%	70
Penguatan Inovasi dan Riset dalam mendukung sektor ekonomi dan daya saing bangsa	Produk inovasi	Jumlah	35
	<i>Inovation Center</i>	Jumlah (komulatif)	1
	Pusat Unggulan IPTEK/ <i>Center of Excellent</i>	Jumlah (komulatif)	2
Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian	Proposal Hibah penelitian yang dibiayai internal	Jumlah	45
	Proposal Hibah penelitian yang dibiayai eksternal	Jumlah	65

PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	SATUAN	2021
Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran hasil penelitian	Jumlah luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,38
	Kekayaan Intelektual yang didaftarkan/HKI (paten, hak cipta, merek, varietas tanaman, rahasia dagang, desain industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu)	Jumlah	175
	Artikel Ilmiah Internasional Terindeks	Jumlah	130
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	Jumlah	1450
	Publikasi Nasional	Jumlah	155
	Prototipe R&D	Jumlah	40
	Prototipe Industri	Jumlah	20
Penguatan manajemen dan tata kelola Penelitian perguruan tinggi	SOP layanan kegiatan penelitian	Jumlah	8
	Roadmap Penelitian	Dokumen	1
	Jumlah Jurnal Bereputasi Nasional/terindeks SINTA	Jumlah	9
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	Jumlah	5
	Persentase pendanaan penelitian dari Mitra	%	5
Komersialisasi hasil Penelitian	<i>Revenue Generating</i> bidang penelitian	Jumlah Rupiah (M)	20
Penguatan Inovasi dan hasil pengabdian dalam mendukung sektor ekonomi dan daya saing bangsa	Produk inovasi yang digunakan oleh masyarakat/industri	Jumlah	10
Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat	Proposal pengabdian yang dibiayai Internal	Jumlah	55
	Proposal pengabdian yang dibiayai eksternal	Jumlah	30
Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran pengabdian kepada masyarakat	Jumlah luaran pengabdian yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat	Hasil pengabdian per jumlah dosen	0,38
	Hasil Penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Jumlah	50
	TTG yang dimanfaatkan oleh masyarakat	Jumlah	11
	Luaran Pengabdian Berbasis Fakultas/Jurusan/Prodi	Jumlah	15
	Dosen yang digunakan masyarakat sebagai tenaga ahli oleh masyarakat, baik lembaga pemerintah maupun swasta	%	45
	Laboratorium yang dimanfaatkan masyarakat	Jumlah	25
	Pusat Studi yang bekerjasama dengan stakeholder dalam pengabdian masyarakat	Jumlah	10
Penguatan manajemen dan tata kelola pengabdian kepada masyarakat	SOP layanan kegiatan pengabdian	Jumlah	9
	<i>Roadmap</i> pengabdian	Dokumen	1
	<i>Revenue generating</i> bidang pengabdian kepada masyarakat	Jumlah (Juta)	300
Perwujudan status kelembagaan PK-BLU	Tercapainya Status kelembagaan BLU	Status	PK-BLU
	Berjalannya kelembagaan PK- BLU UPNVY	%	50
	Penyelesaian status pegawai Non PNS sesuai UU ASN	%	100

PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	SATUAN	2021
Peningkatan Pendapatan PTN PK-BLU	Peningkatan Pendapatan UPNVY yagn berasal dari pendapatan non Pendidikan PNBPN	%	10
Penguatan pelaksanaan reformasi Birokrasi	Unit yang telah melaksanakan reformasi birokrasi	Jumlah	14
	Indeks pelaksanaan reformasi birokrasi	Indeks	81
	Terlaksananya system penjaminan mutu internal pelaksanaan reformasi birokrasi	% capaian delapan arah perubahan	80
Peningkatan kualitas SDM (dosen dan Tendik)	Dosen berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja	%	50
	a. Dosen S3	Jumlah	116
	b. Dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja	Jumlah	25
	c. Dosen berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja	Jumlah	25
	Dosen dengan jabatan Profesor	%	3
	Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	%	31
	Dosen bersertifikat Pendidik	%	97
	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); bekerja sebagai praktisi atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	30
	a. Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject);	Jumlah	37
	b. Dosen bekerja	Jumlah	25
	c. membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Jumlah	13
	Tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	%	40
	Rasio Dosen dan Tenaga Kependidikan	Rasio	1:06
	Pegawai yang memiliki hasil evaluasi kinerja baik	%	90
Peningkatan akuntabilitas dan kinerja institusi	Akreditasi Institusi	Nilai	A (Unggul)
	Rangking UPNVY berdasarkan Webometric, 4ICU dan TESCA	Rangking a. Webometric: - Indonesia - Asia - Dunia	100 500-600 1000-1500

PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	SATUAN	2021
	Tata kelola aset BMN	Status	baik
	Kualifikasi Keterbukaan Informasi Publik Perguruan Tinggi	Kualifikasi	informatif
	Kepuasan pemangku Kepentingan	Indeks	82
	Predikat SAKIP UPNVY	Predikat	BB
	Nilai Kinerja Anggaran UPNVY	Nilai	85
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	%	100
	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	%	100
Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Tersedianya Science and Technology Park (STP)		100
	Kualitas layanan perpustakaan yang modern dan mutakhir	a. Dana b. Koleksi buku c. Jenis layanan ISO d. Digital Library	1,25 % 70% 80% 90%
	Sistem informasi yang terintegrasi berbasis PK-BLU	%	100
	Kelas yang berbasis ICT	%	100
	Laboratorium yang terakreditasi	%	70
	Terbangunnya Smart Campus Terpadu	%	100
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik yang dibangun/diperbaiki	%	50
	Jumlah sarana dan prasarana pendukung kegiatan kemahasiswaan yang dibangun/diperbaiki	%	50
Pembentukan Karakter Bela Negara dan Pancasila Bagi Pegawai dan Mahasiswa	Kebijakan dan Instrumen tentang pembentukan karakter bela Negara dan Pancasila di lingkungan UPNVY	Jumlah	7
	Persentase pegawai dan mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembentukan karakter bela negara dan Pancasila (penyadaran dan pemahaman)	%	100
	Jumlah kegiatan internalisasi nilai-nilai bela Negara dan Pancasila dalam kegiatan tri dharma dan bertujuan merubah sikap dan perilaku berkarakter bela negara di seluruh unit pengelola	Jumlah	1
Impelementasi nilai-nilai Bela Negara dan Pancasila UPNVY bagi masyarakat, bangsa dan negara	Jumlah kegiatan Tri dharma yang mencerminkan kegiatan bela negaradan Pancasila yang dilaksanakan oleh institusi	Jumlah	1
Fasilitasi sarana dan prasana yang mencerminkan kampus bela negara	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana yang merupakan cerminan nilai-nilai bela Negara yang dikelola Fakultas dan Universitas	%	90

2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran strategis dalam renstra 2020-2024, arah kebijakan dan strategi pengembangan UPN “Veteran” Yogyakarta serta adanya arahan dari Kemdikbud tentang Indikator Kinerja Program/IKP, maka perjanjian kinerja tahun 2021 telah disesuaikan dengan arahan Kemdikbud tersebut. Dengan kata lain Indikator Kinerja Program atau IKP telah dilakukan penyesuaian dengan IKP Renstra Kemendikbudristek. Oleh karenanya perjanjian kinerja UPN “Veteran” Yogyakarta tahun 2021 telah ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	50
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.38

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	60
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	60
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	3
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85

BAB III
AKUNTABILITAS
KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Indikator Capaian Kinerja yang diperjanjikan Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta kepada Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbudristek Tahun 2021 bisa dilihat pada Tabel 3.1. berikut ini:

Tabel 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2021

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Tahun 2021			Target Akhir
			2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	
1. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	59	59	80	80	100%	90
	1.2. Persentase lulusan S1, D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit (dua puluh) 20 SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	-	27,25	50	62	1,24 %	65
2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di Kampus lain, di QS100 berdasarkan Bidang Ilmu (QS 100 by Subject); bekerja sebagai Praktisi di dunia industry; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	%	-	19	30	28.9	96%	60
	2.2. Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal	%	23	44	50	53.98	107.97 %	46

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Tahun 2021			Target Akhir
			2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	
	dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja							
	2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,61	0,20	0.38	0.46	121%	0,50
3. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	34	53	60	60	100%	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	-	100	60	69.5	116%	75
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	-	2,5	3	1	30%	5
4. Meningkatkan tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB		-	B (64.36)	BB (70)	B (64,52)	92%	A
	4.2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80		-	89,19	85	90,91	107%	92

Analisis Capaian Kinerja

Sasaran 1: Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

Indikator 1.1

Tabel . 3.2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Tahun 2021			Target Akhir
			2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	
1. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	59	59	80	80	100%	90

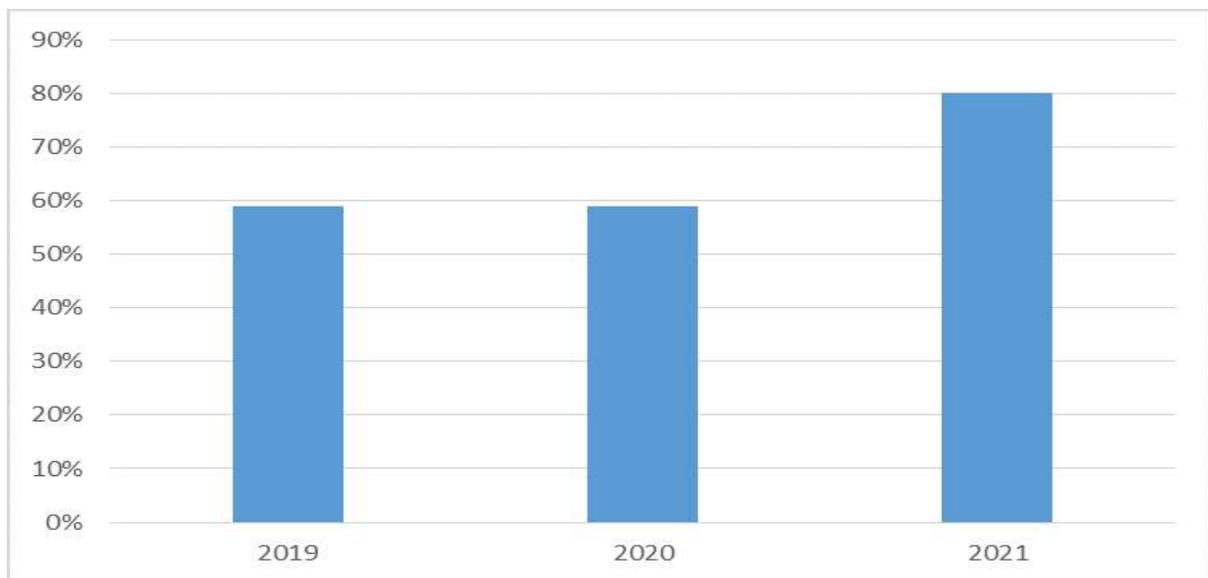
Adapun analisis tingkat pencapaian kinerja sasaran, meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi, indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta adalah sebagai berikut:

Pada Tabel 3.2 terlihat bahwa persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta berdasarkan capaian yang diperoleh oleh UPN “Veteran” Yogyakarta mencapai 80% dari target sebesar 80% yang ditentukan. (Data T-1 sejumlah 1470 Data tracer study lulusan tahun 2020 yang berhasil didapatkan dari 1827 total wisudawan tahun 2020).

Ada 2 (dua) kendala yang sering terjadi adalah, 1). adanya lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan jurusan yang telah ditempuh, serta 2). kompetensi lulusan yang tidak sesuai

dengan bidang pekerjaannya, sedangkan UPN “Veteran” Yogyakarta dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkarya dalam pembangunan negara Republik Indonesia. Daya saing lulusan ditunjukkan melalui masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan pertama yang pendek, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam mengikuti seleksi, dan pendapatan atau gaji yang diperoleh.

Salah satu metode untuk mendapatkan sumber data persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai dengan bidangnya adalah dengan melakukan studi pelacakan kepada lulusan dan pengguna lulusan. Hal itu bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pekerjaan lulusan dan kepuasan pengguna terhadap lulusan. Kegiatan studi pelacakan ini dilakukan di masing-masing program studi dan dilakukan oleh UPT. Pengembangan Karier dan Kewirausahaan. Mekanisme pelaksanaan studi pelacakan ini antara lain dengan melalui pertemuan alumni, fasilitas telephone, email/internet dan jejaring sosial. Pada umumnya alumni bekerja pada instansi pemerintahan, BUMN, BUMD, dan Swasta, dan banyak juga diantaranya berwiraswasta. Apabila dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya, maka capaian indikator persentase lulusan dalam memperoleh pekerjaan mengalami kenaikan seperti yang ditunjukkan pada grafik 3.1 berikut ini :



Grafik 3.1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta tahun 2019,2020 dan 2021

Adapun program kegiatan yang telah dilaksanakan dan beberapa faktor pendukung tercapainya peningkatan capaian kinerja, di antaranya

- a. Penelusuran data alumni lewat *tracer study*,
- b. Pembekalan dunia kerja bagi alumni
- c. Fasilitasi magang/*job training*
- d. Membangun jejaring dengan alumni dan *stakeholders*
- e. Melakukan rekrutmen di kampus
- f. Pelatihan *softskills secara berkala dan berkelanjutan*
- g. Kurikulum sudah berbasis KKNi yang bermuatan soft skills
- h. Program magang sebagian dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa
- i. Kerjasama dalam bidang tridharma sudah banyak dilakukan termasuk dengan alumni
- j. Adanya berbagai pelatihan dan pembekalan bagi Alumni
- k. Melakukan *Job fair* di UPNVY secara rutin
- l. Program Inkubator Bisnis dengan mentor profesional maupun alumni untuk mendampingi mahasiswa berwirausaha



Grafik 3.2. Capaian Lulusan dalam memperoleh Pekerjaan

Bila dibandingkan 3 tahun sebelumnya (2017, 2018, 2019), capaian tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian tahun 2020 sebagaimana ditunjukkan dalam Grafik 3.2. Diharapkan capaian ini dapat memenuhi target akhir periode renstra sebesar 90% pada tahun 2024.

Berbagai langkah perlu dilakukan universitas dalam meningkatkan persentase lulusan yang langsung bekerja, antara lain:

- a. Memberi Beasiswa kepada mahasiswa yang menjuarai Program Kreativitas Mahasiswa

untuk melanjutkan studi di jenjang lanjutan di UPN “Veteran” Yogyakarta

- b. Memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi pada kejuaraan lomba dan atau non lomba
- c. Memfasilitasi program magang di perusahaan dengan MoU atau kerjasama antar Lembaga
- d. Penguatan program yang langsung mengarahkan kepada dunia kerja, seperti: lebih aktif membuat kerjasama dengan perusahaan dalam kegiatan rekrutmen kampus, memperbanyak kegiatan bursa kerja, memperbanyak program pelatihan softskills dalam menghadapi persaingan dunia kerja.
- e. Memberikan pendampingan kepada mahasiswa berwirausaha yang dilakukan oleh team Inkubator Bisnis dan Mentor profesional
- f. Pelaksanaan program *jobfair* secara rutin dan intensif di kampus
- g. Pelibatan organisasi alumni dan alumni-alumni dalam rekrutmen kerja lulusan baru



Gambar 3.1. Kegiatan Pitching Mentor dan Tenant Inkubator Bisnis 2021



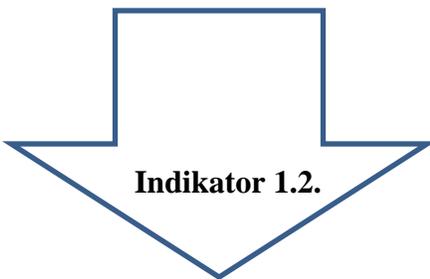
Gambar 3.2. Kegiatan Donor Darah pada pertemuan Alumni 2021



Gambar 3.3. Rekrutmen Calon Karyawan PT. Pura Kudus Yogyakarta



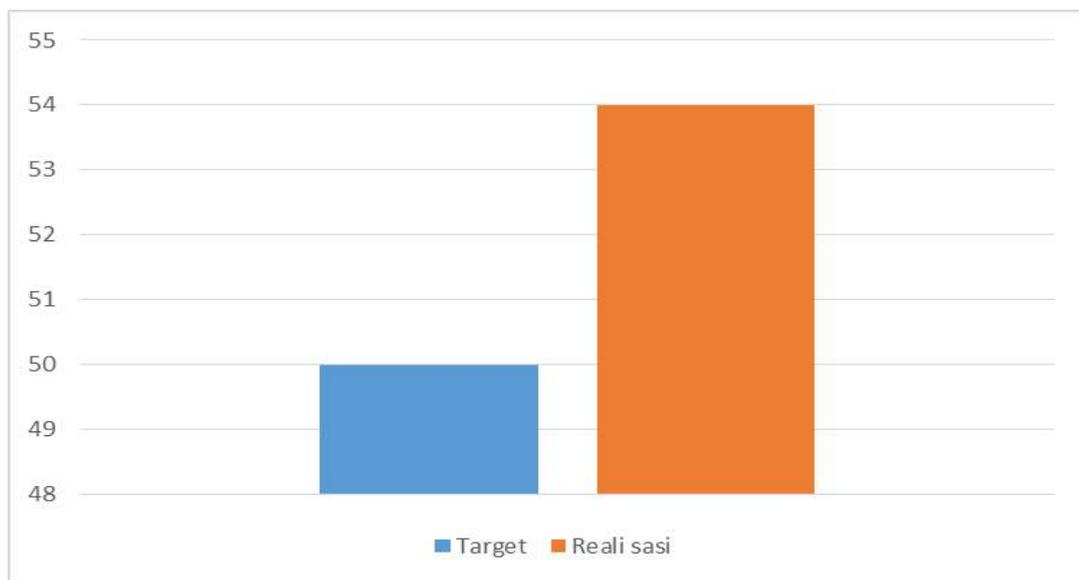
Gambar 3.4. Magang Mahasiswa/i ke BSI



Tabel 3.3. Persentase lulusan S1, D4/D3/D2 yang menhabiskan paling sedikit (dua puluh) 20 SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Tahun 2021			Target Akhir
			2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	
1. Meningkatkan kualitas lulusan Pendidikan Tinggi	1.2. Persentase lulusan S1, D4/D3/D2 yang menhabiskan paling sedikit (dua puluh) 20 SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	-	27,25	50	62	1,24 %	65

Berdasarkan Tabel. 3.3 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus (IKU 1.2.) berdasarkan pada laman PDDIKTI dan data prestasi mahasiswa dari bagian kemahasiswaan. Pada kedua semester di tahun 2021, terdapat 4142 Mahasiswa yang mengambil paling sedikit 20 SKS diluar kampus dan 713 mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional. Dengan jumlah student body 15323 maka persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada 2021 adalah, 54% (tercapai 108%) seperti yang ditunjukkan pada Grafik 3. 3



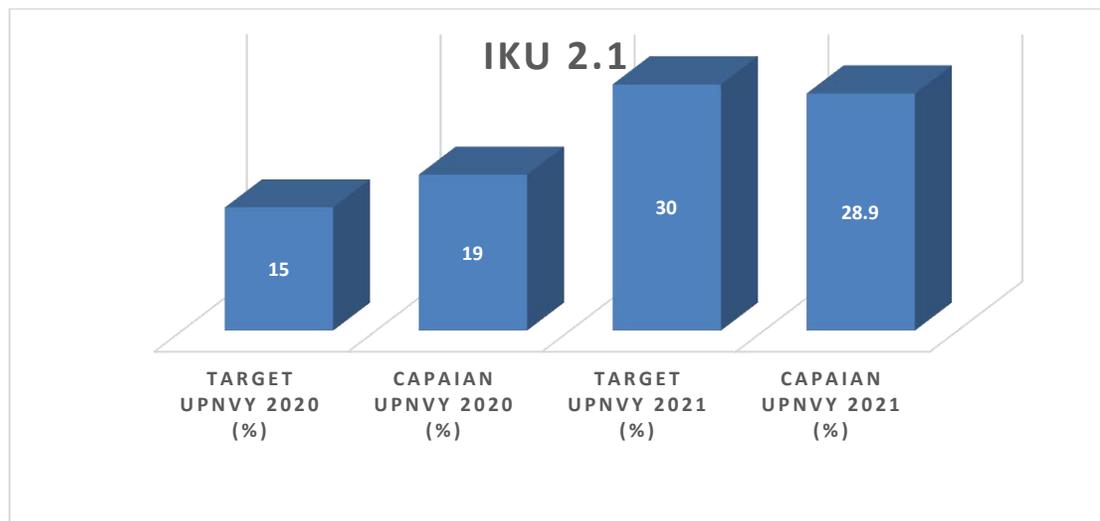
Grafik 3.3. Persentase lulusan S1, D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit (dua puluh) 20 SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Sasaran 2: Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Indikator 2.1.

Tabel 3.4. Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di Kampus lain , di QS100 berdasarkan Bidang Ilmu (QS 100 by Subject); bekerja sebagai Praktisi di dunia industry; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Tahun 2021			Target Akhir
			2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	
2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.1. Persentase Dosen yang berkegiatan tridharma di Kampus lain , di QS100 berdasarkan Bidang Ilmu (QS 100 by Subject); bekerja sebagai Praktisi di dunia industry; atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun	%	-	19	30	28.9	96%	60



Grafik 3.4. Target dan capaian IKU tahun 2020 dan 2021 untuk persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan. Tantangan paling nyata adalah globalisasi, ancaman disintegrasi bangsa, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta persaingan tenaga kerja antar negara yang bebas seiring dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). Untuk itu perguruan tinggi dituntut untuk meningkatkan kuliatas dosen agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing secara global dalam merebut pasar kerja serta memiliki nilai-nilai Bela Negara. Salah satu indikator kualitas dosen adalah mereka dapat melakukan kegiatan di kampus lain serta diakui industri untuk bekerja sebagai praktisi.

Berdasarkan Kepmendikbud Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020, untuk indikator persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir telah ditetapkan target untuk PTN Satker adalah 15% sedang untuk PTN BLU adalah 20%.

Sasaran, indikator kinerja dan capaian persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (IKU 2.1), ditunjukkan pada Tabel 3.4. Pada tahun 2021, target IKU 2.1 berdasarkan Renstra UPN “Veteran” Yogyakarta adalah 30%, walaupun berdasarkan Perjanjian Kinerja dengan Dirjen Perbendaharaan ditetapkan sebesar 15%. Realisasi IKU 2.1 pada tahun 2021 sebesar 28.9% yang berarti capaian kinerja melebihi target target IKU untuk PTN Satker maupun PTN BLU. Namun demikian, UPN “Veteran” Yogyakarta menetapkan target pada tahun 2021 sebesar 30% dan sesuai dengan perjanjian dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Mengacu pada target tersebut maka persentase pencapaian sebesar 96.3%. Dibandingkan capaian kinerja pada tahun 2020, pada tahun 2021 terjadi penurunan persentase capaian kinerja yang cukup signifikan sebesar 30.4%. Pada tahun 2020 target IKU sebesar 15% dan capaian IKU sebesar 19% yang berarti persentase capaian adalah 126.7% (Grafik 3.4).

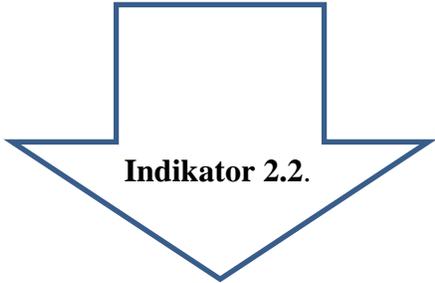
Secara umum penyebab masih belum tercapainya target realisasi indikator kinerja IKU 2.1 pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi Pandemi Covid-19 menyebabkan beberapa kegiatan tidak bisa dilaksanakan
- b. Tidak disiplinnya pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.
- c. Terdapat penambahan jumlah total dosen dari 491 menjadi 502 sehingga walaupun jumlah dosen yang beraktivitas Tridharma di luar PT bertambah masih belum memenuhi target yang ditingkatkan hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya.

Dengan merujuk pada Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka capaian IKU 2.1 yaitu persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir di UPN “Veteran” Yogyakarta tahun 2021 sudah melebihi target Kemendikbudristek, tetapi belum memenuhi target universitas sehingga perlu ditingkatkan.

Tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian IKU 2.1 adalah sebagai berikut:

1. Dosen difasilitasi dan diberi fleksibilitas dalam melakukan kegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri;
2. Dosen diberi tugas dan dana pendukung untuk melakukan kegiatan Tridharma di kampus lain (non QS 100 maupun QS 100);
3. Dosen pembimbing mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional diberi penghargaan/insentif.



Indikator 2.2.

Tabel. 3.5. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Tahun 2021			Target Akhir
			2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	
2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.2. Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja	%	23	44	50	53.98	107.97%	46

Berdasarkan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kemendikbud, salah satu indikator kinerja utama untuk setiap Perguruan Tinggi Negeri adalah Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi. Oleh karenanya, pencapaian indikator tersebut menjadi sangat penting. Hal ini bukan hanya karena indikator wajib yang harus dicapai setiap PTN, juga akan menentukan alokasi anggaran tahunan perguruan tinggi.

Sejak UPN “Veteran” Yogyakarta berubah bentuk dari PTN-SATKER menjadi PTN-BLU melalui Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: 209/KMK.05/2021 tanggal 31 Mei 2021, maka target yang ditentukan harus mengacu pada target sebagai PTN yang berstatus BLU. Namun karena perubahan status tersebut terjadi di pertengahan tahun, maka target kinerja masih mengacu kepada target kinerja sebagai PTN-SATKER. Berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta dan Dirjen Pendidikan Tinggi pada tahun 2021, telah ditetapkan target kinerja untuk persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3;

memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi sebesar 50 % dari total dosen (502) atau sebanyak 251 dosen.

Target kinerja untuk persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi, sudah melebihi target dalam perjanjian kinerja rektor pada tahun 2020 yaitu sebesar 36,45 % atau 183 dosen. Sejak tahun 2018 program sertifikasi digiatkan untuk segala kompetensi yang diperlukan untuk keperluan operasional pendidikan, manajemen, maupun penjaminan.

Berdasarkan perjanjian kinerja Rektor pada tahun 2021, persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi pada tahun 2021, yaitu 50% dosen. Berdasarkan target tersebut, LP3M pada tahun 2021 telah menambah skema kompetensi dari 11 menjadi 23 kompetensi dengan jumlah asesor (dosen bersertifikat sebagai asesor kompetensi) sebanyak 46 dosen.

Secara umum, ada beberapa kegiatan yang telah dilakukan selama tahun anggaran 2021 adalah:

- a. Pemetaan keperluan masing-masing prodi terhadap bidang kompetensi yang dibutuhkan. Pemetaan ini penting untuk menyusun langkah kerja agar seluruh prodi dapat menambah jumlah dosen berpendidikan S3 dan memiliki sertifikat kompetensi/profesi
- b. Melakukan workshop pembukaan skema kompetensi baru sesuai kebutuhan program studi
- c. Melakukan workshop pelatihan dan sertifikasi asesor kompetensi
- d. Melakukan *benchmarking* ke dua perguruan tinggi di Surabaya, yaitu UPN “Veteran” Jawa Timur dan Unika Widya Mandala Surabaya
- e. Membuat aplikasi untuk mengumpulkan bukti-bukti sertifikat kompetensi/profesi yang *bundle* dengan aplikasi yang telah berjalan selama ini, yaitu nakula.upnyk.ac.id
- f. Mendorong para dosen muda untuk studi lanjut ke jenjang S3, baik dalam maupun luar negeri

- g. Memberikan informasi dan memfasilitasi program-program beasiswa studi dalam negeri maupun luar negeri

Hingga akhir tahun 2021, kontrak dengan FIBAA belum dapat dilakukan. Hal ini disebabkan masih banyak dokumen wajib yang perlu disiapkan serta beberapa sarana dan prasarana pendukung yang wajib ada untuk mendukung akreditasi internasional. Ada dokumen wajib yang sudah ada tapi masih dalam Bahasa Indonesia, tapi juga beberapa dokumen wajib yang belum ada dan harus dibuat. Apabila kontrak sudah dilakukan, maka diperlukan waktu 6 bulan untuk melengkapi seluruh dokumen serta sarana dan prasarana yang harus ada. Berdasarkan hal tersebut maka pimpinan UPN “Veteran” Yogyakarta berkomitmen untuk memenuhi dukungan tersedianya dokumen wajib berbahasa Inggris dan sarana prasarana minimal sesuai dengan ketentuan agar kontrak dengan FIBAA dapat dilaksanakan pada tahun 2022 sekaligus pengajuan proses akreditasi.

Inisiasi yang telah dilakukan adalah melaksanakan pelatihan akreditasi internasional pada tanggal 27-28 Oktober 2021 dengan mengundang narasumber untuk menyusun *Self Evaluation Report (SER)* sebagai program pengendalian dan evaluasi terhadap kualitas suatu proses kegiatan, adapun 12 prodi yang telah berhasil dan mengumpulkan SER, yaitu: Agribisnis, Akuntansi, Teknik Pertambangan, Teknik Geomatika, Teknik Lingkungan, Teknik Kimia, Teknik Geofisika, Teknik Geologi, Teknik Metalurgi, Teknik Industri, Informatika, dan Sistem Informasi. SER ini menjadi modal awal bagi prodi untuk siap menuju akreditasi internasional. Dalam pelatihan tersebut juga terjadi pengelompokan bidang ilmu tertentu akan memiliki pedoman akreditasi internasional dengan lembaga mana yang menjadi acuan.

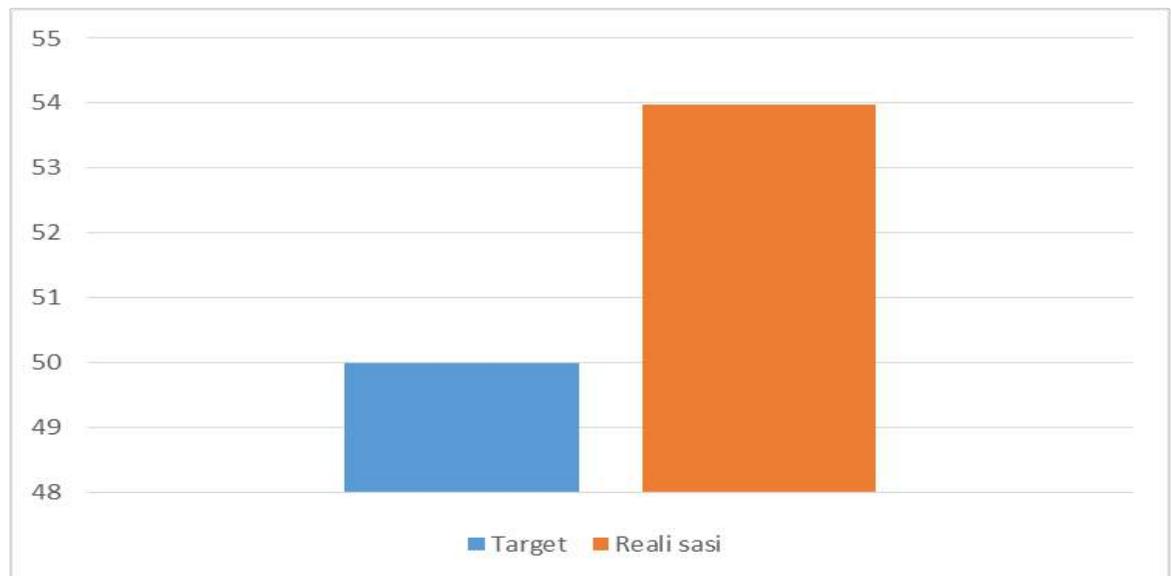
Melalui agenda Penyusunan SER yang telah terselenggara, dan berdasarkan temuan yang menjadi penting adalah kebutuhan SDM yang berkualitas, antara lain dukungan proporsi dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 pada prodi. Dalam kondisi saat ini, proporsi dosen dengan strata tiga pada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta adalah 150 dari total dosen 502 (29,88%).

Berdasarkan hal tersebut, maka capaian kinerja untuk IKU ini telah mencapai 53,98 % dari 50 % yang ditarget. sebagaimana ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel. 3.6. Rincian Capaian IKU 2.2

Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Target Akhir Renstra 2024	Realisasi Capaian 2020	Tahun 2021		
					Target	Realisasi	% Capaian
2. Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Capaian Sasaran	%	70	36,45	50	53,98	107,97
	a. Dosen tetap berkualifikasi akademik S3	jml	130	141	116	150	129,31
	b. Dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	jml	40	42	25	121	484,00
	c. Dosen tetap berasal dari kalangan praktisi	jml	50	0	25	0	0,00

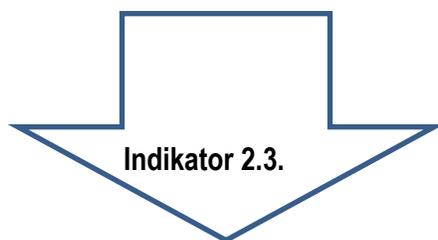
Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa capaian sasaran pada tahun 2021 dari target 50 tercapai 53,98, sehingga capaian mencapai 107,97%, seperti yang ditunjukkan pada Grafik 3.5



Grafik. 3.5 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi

Adapun capaian tersebut terdiri dari:

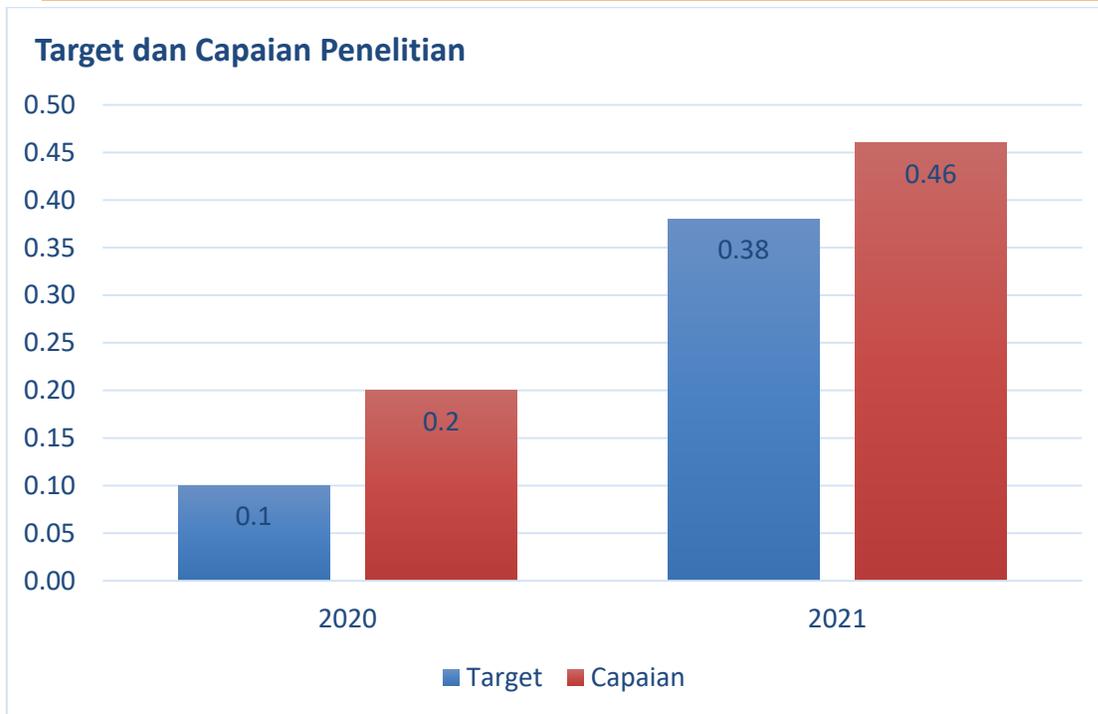
- a. Dosen tetap berkualifikasi S3 dengan target 116 tercapai realisasi 150, hal tersebut dikarenakan beberapa dosen studi lanjut telah menyelesaikan dengan lebih cepat dari prediksi dan terdapat beberapa dosen baru yang bergabung dengan kualifikasi telah S3.
- b. Dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja dengan target 25 tercapai 121 dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi baik dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Komite Akreditasi Nasional (KAN), Kementrian dan berbagai pihak penyelenggara lainnya. Terjadi capaian yang luar biasa sebesar 484% terjadi dikarenakan kesadaran dosen mulai meningkat akan kebutuhan sertifikat kompetensi yang diakui berbagai pihak, serta terselenggaranya pelatihan dan uji kompetensi yang dilakukan secara daring atau online yang memberikan banyak efisiensi secara waktu dan biaya bagi pada dosen untuk mengikutinya.
- c. Dosen tetap berasal dari kalangan praktisi yang ditargetkan 25 tidak tercapai pada tahun ini dikarenakan beberapa kegiatan pembelajaran melibatkan dosen dari kalangan praktisi sebagai dosen tamu, bukan sebagai dosen tetap. Terdapat dosen tetap yang juga berprofesi di kalangan praktisi sebagai pendukung kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), akan tetapi bukan dosen tetap yang berasal dari kalangan praktisi.



Tabel. 3.7. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Tahun 2021			Target Akhir
			2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	
2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,61	0,20	0,38	0,46	121%	0,50

Berdasarkan Tabel. 3.7 Jumlah luaran penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat di tahun 2020 mencapai 0,2 dari target 0,1 dari jumlah dosen. Sedangkan pada tahun 2021, dengan target 0,38 menghasilkan realisasi sebesar 0,46. Hal ini sejalan dengan meningkatnya animo dosen UPN “Veteran” Yogyakarta dalam mengumpulkan proposal. Dengan adanya software SRIKANDI (system tatakelola penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi) pengusulan proposal bisa berbasis web. Monitoring dan evaluasi, juga bisa dijalankan dengan softwre tersebut. Selain luaran rekognisi internasional, juga ada luaran lainnya, seperti buku ajar ber ISBN, buku referensi ber ISBN, Kekayaan intelektual (HAKI), dan publikasi di jurnal nasional yang terindeks SINTA. Apanila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian penelitian mengalami peningkatan, hal ini seperti yang ditunjukkan pada Grafik 3.6.



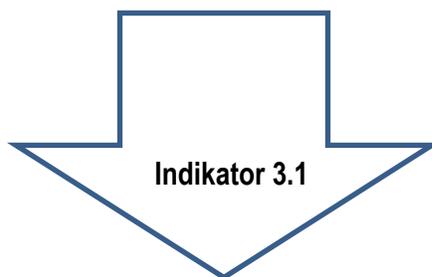
Grafik. 3.6. Target dan capaian Penelitian

3. Pengabdian

Jumlah luaran pengabdian yang mendapatkan rekognisi masyarakat pada tahun 2020 sebesar 0,1 dari jumlah dosen UPN “Veteran” Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan target pada tahun tersebut. Pada tahun 2021, realisasi luaran meningkat menjadi 0,109 dari target sebesar 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa luaran pengabdian yang mendapatkan rekognisi masyarakat memenuhi target selama dua tahun belakangan ini. Hal ini karena animo dosen dalam menyusulkan proposal pengabdian yang meningkat sehingga seleksi proposal menjadi lebih ketat dan berkualitas. Sehingga, ditahun 2021 realisasi luaran sedikit lebih meningkat dari target yang ada. Apanila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian Pengabdian mengalami peningkatan, hal ini seperti yang ditunjukkan pada Grafik 3.7.

Target & Capaian Pengabdian

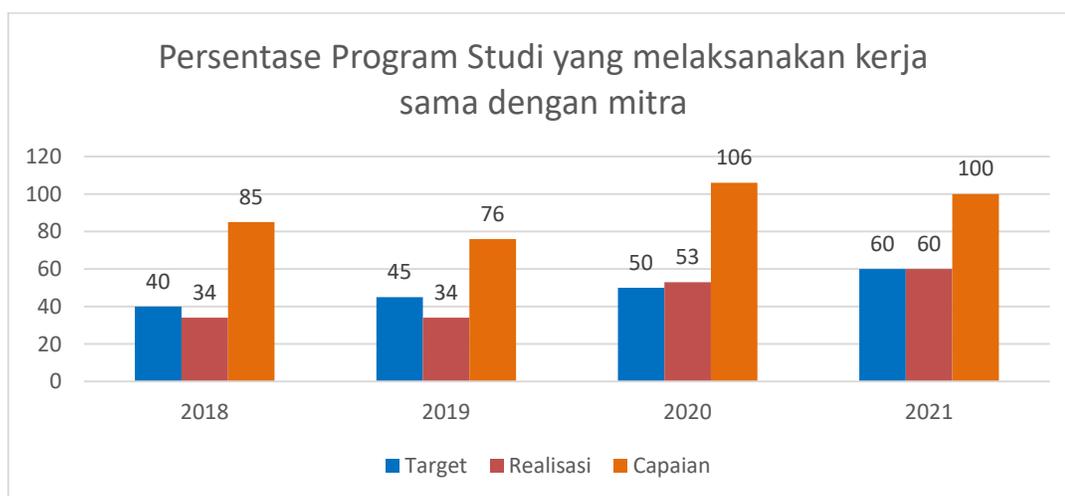
Grafik. 3.7 Target dan Capaian Pengabdian

Sasaran 3 : Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Tabel. 3.8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Tahun 2021			Target Akhir
			2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	
3.Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	34	53	60	60	100%	100

Persentase program studi S1, D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dapat dilihat pada Tabel 3.8. Dari tabel tersebut terlihat bahwa capaian kinerja tahun 2021 persentase program studi yang melaksanakan kegiatan kerja sama dengan mitra telah terealisasi hingga 100% dari target yang diberikan. Hal ini menjadikan tingkat capaian yang sangat tinggi, harapannya ke depan kualitas kinerja khususnya kerja sama dengan mitra dapat ditingkatkan lebih baik lagi.



Grafik 3.8. Persentase Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dari tahun 2019-2021

Pada Grafik 3.6 terlihat bahwa persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Target untuk tahun 2019-2021

sebesar 40%, 45%, 50% dan 60% sedangkan realisasinya sebesar, 34%, 53% dan 60%. Bila dilihat dari capaian kinerja tahun 2019-2021 adalah sebesar 76%, 106% dan 100%. Capaian kinerja tahun 2019 masih dibawah 100%, sedangkan di tahun 2020 dan 2021 mencapai 100% bahkan lebih, hal ini disebabkan adanya upaya perbaikan-perbaikan untuk mencari peluang kerja sama dengan memperluas jejaring kemitraan dan adanya program MBKM dimana semua aktifitas yang dilakukan akan dinaungi dengan adanya MoU/PKS.

Target persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dalam Renstra 2020-2024 UPN “Veteran” Yogyakarta pada tahun 2021 adalah sebesar 60% dan capaian kinerja pada tahun 2021 mencapai 100%. Capaian kinerja tahun 2021 juga sudah melampaui Perjanjian Kinerja PTN/LLDIKTI yaitu sebesar 50%. Harapannya diakhir renstra 2020-2024 maka akan tercapai semua program studi yang berjumlah 23 prodi untuk mengisi kegiatan semua MoU/PKS yang sudah ditandatangani bersama dengan mitra. Tahun 2021 ini terdapat 63 MoU ditingkat universitas dan 32 PKS ditingkat fakultas, hal ini menunjukkan bahwa belum semua MoU di universitas ditindaklanjuti dengan PKS ditingkat fakultas, dan PKS yang sudah ditandatangani belum semua ditindaklanjuti dengan kegiatan bersama dengan mitra. Perlu penekanan bahwa kerjasama dengan mitra adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran serta meningkatkan kinerja dan mutu perguruan tinggi, menyiapkan lulusan yang siap pakai, memiliki kompetensi dan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat secara umum. Perguruan tinggi juga diuntungkan dalam hal promosi, reputasi, kepercayaan dan *networking*, sehingga perguruan tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa, berbasis kinerja, efektif dan efisien.

Beberapa contoh kegiatan kerjasama yang berhasil direalisasikan antara UPN “Veteran” Yogyakarta dengan beberapa mitra, di antaranya:

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UPN “Veteran” Yogyakarta dengan Panitia Pengangkatan Perangkat Desa Kalurahan Tamanmartani, Kapanewon Kalasan, Kabupaten Sleman.

Deskripsi Program: Kegiatan sosialisasi dari kegiatan kerjasama seleksi/ujian penangkatan pamong Tamanmartani tahun 2021.

Bentuk kerja sama tersebut dapat terlihat pada Gambar 3.5. di bawah ini.



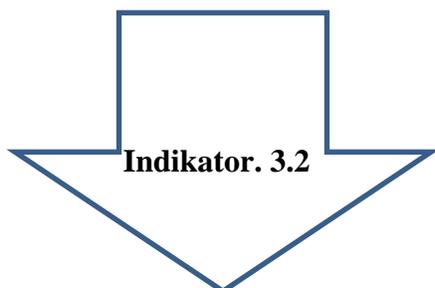
Gambar 3.5. Realisasi Kerjasama FEB dan Mitra

2. Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Yogyakarta dengan PT Taru Martani

Deskripsi Program: Pengembangan kurikulum, rekognisi dan ekuivalensi MBKM di Fakultas Pertanian



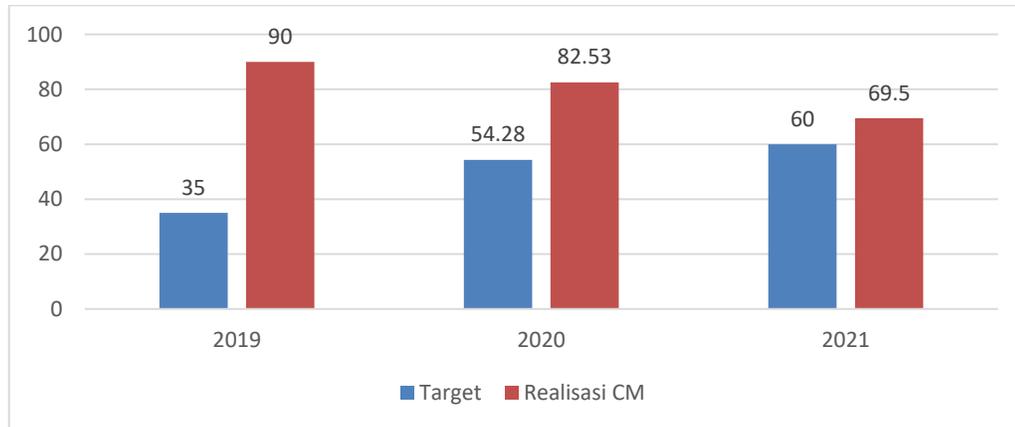
Gambar 3.6. Realisasi Kerjasama Fakultas Pertanian dan Mitra



Tabel. 3.9. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Tahun 2021			Target Akhir
			2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	
3.Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	-	100	60	69.5	116%	75

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (IKU 3.2.) didasarkan pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) semester ganap 2020 dan semester ganjil 2021 di laman Nakula. Pada kedua semester tersebut terdapat 1182 Mata Kuliah (MK) secara Universitas yang diambil sebagai dasar perhitungan. Berdasarkan jumlah tersebut terdapat 343 mata kuliah pada semester ganap 2020 dimana 273 (setara 79,6%) merupakan MK yang menggunakan metode pemecahan kasus (*case method*). Adapun dari 839 MK pada semester ganjil 2021 terdapat 548 (atau 65,3%) berbasis pemecahan kasus. Dengan demikian persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus pada 2021 adalah, 69,5% (naik 9,5% dari target).



Tabel 3.9. Total mata kuliah dan mata kuliah basis pemecahan kasus

Semester	Jumlah Mata Kuliah	CM	% CM
Genap 2020	343	273	79,6
Ganjil 2021	839	548	65,3
Jumlah	1182	821	69,5

Keterangan:
 CM = Case Method

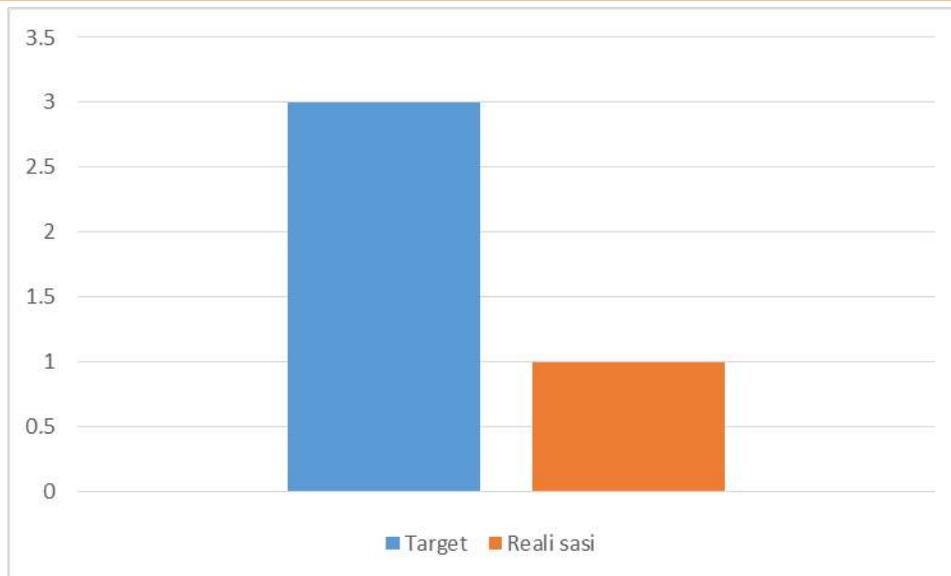


Tabel. 3.11. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Tahun 2021			Target Akhir
			2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	
3.Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	-	2,5	3	1	30%	5

Berdasarkan Kepmendikbud Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kemendikbud, salah satu indikator kinerja utama untuk setiap Perguruan Tinggi Negeri adalah jumlah prodi yang terakreditasi atau tersertifikasi internasional yang diakui Kemdikbud. Oleh karenanya, pencapaian prodi yang terakreditasi atau tersertifikasi internasional menjadi sangat penting. Hal ini bukan hanya karena indikator wajib yang harus dicapai setiap PTN, juga akan menentukan alokasi anggaran tahunan perguruan tinggi.

Sejak UPN “Veteran” Yogyakarta ditetapkan sebagai PPK-BLU melalui Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: 209/KMK.05/2021 tanggal 31 Mei 2021, maka target yang ditentukan harus mengacu pada target sebagai PTN yang berstatus BLU. Namun karena perubahan status tersebut terjadi di pertengahan tahun, maka target kinerja masih mengacu kepada target kinerja sebagai PTN Satker. Berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Rektor UPN “Veteran” Yogyakarta dan Dirjen Pendidikan Tinggi pada tahun 2021, telah ditetapkan target kinerja untuk jumlah prodi yang terakreditasi/tersertifikasi internasional yang diakui Kemdikbudristek sebesar 3 % dari total prodi yang ada (32 prodi) atau sebanyak 1 prodi, seperti yang ditunjukkan pada Grafik 3. 10



Grafik. 3.10 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Target kinerja untuk jumlah prodi yang terakreditasi/tersertifikasi internasional, sudah ada dalam perjanjian kinerja rector pada tahun 2020 sebesar 2,5 % atau 1 prodi. Namun target tersebut belum tercapai. Pada tahun 2020 orientasi program lebih pada sosialisasi tentang akreditasi dan sertifikasi internasional serta pemetaan prodi-prodi yang potensial pertama kali untuk diusulkan akreditasi internasional. Berdasarkan perjanjian kinerja Rektor pada tahun 2021, telah ditetapkan prodi yang akan diajukan akreditasi internasional pada tahun 2021, yaitu Jurusan Hubungan Internasional dan prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, sebagai penanggungjawab akreditasi internasional kedua jurusan/prodi tersebut, berdasarkan rapat pimpinan Fakultas, memutuskan untuk memproses pengajuan akreditasi internasional bukan hanya 2 prodi tapi untuk seluruh jurusan/prodi di lingkungan FISIP yaitu Jurusan Hubungan Internasional, Jurusan Administrasi Bisnis, Prodi Ilmu Komunikasi, Prodi Hubungan Masyarakat dan Prodi Magister Ilmu Komunikasi.

Berdasarkan mandat tersebut, Dekan Bersama Ketua Jurusan dan Koorprodi di lingkungan FISIP melakukan redesain kegiatan dan anggaran tahun 2021 untuk menambahkan program dan kegiatan akreditasi internasional. Hal ini disebabkan Ketika

DIPA UPN “Veteran” Yogyakarta 2021 ditetapkan, program akreditasi internasional FISIP belum didukung anggaran yang memadai. Target kinerja yang ditetapkan pada tahun 2021 adalah telah ditandatanganinya kontrak kerja sama antara Jurusan/prodi di FISIP dengan Lembaga Layanan Akreditasi Internasional yaitu FIBAA, sebagai awal mulainya proses akreditasi internasional. Proses akreditasi internasional diperkirakan memakan waktu 2 tahun anggaran. Oleh karenanya akreditasi internasional jurusan/prodi di FISIP dapat diwujudkan pada tahun 2022.

Secara umum, ada beberapa kegiatan yang telah dilakukan selama tahun anggaran 2021 adalah:

- a. Pemetaan kondisi masing-masing prodi dengan merujuk pada standar yang ditetapkan FIBAA. Pemetaan ini penting untuk Menyusun Langkah kerja agar seluruh prodi dapat terakreditasi internasional
- b. Melakukan workshop tentang akreditasi internasional, dengan mendatangkan narasumber dari Universitas Diponegoro
- c. Melakukan benchmarking ke dua perguruan tinggi di Surabaya, yaitu UPN “Veteran” Jawa Timur dan Universitas Airlangga
- d. Mengidentifikasi dan Menyusun dokumen yang merupakan dokumen wajib untuk akreditasi internasional.



Gambar 7. Kegiatan Benchmarking Akreditasi Internasional ke Fakultas Hukum-UNAIR dan FISIP-UPN “Veteran” Jatim

Hingga akhir tahun 2021, kontrak dengan FIBAA belum dapat dilakukan. Hal ini disebabkan masih banyak dokumen wajib yang perlu disiapkan serta beberapa sarana dan prasarana pendukung yang wajib ada untuk mendukung akreditasi internasional. Ada dokumen wajib yang sudah ada tapi masih dalam Bahasa Indonesia, tapi juga beberapa dokumen wajib belum ada dan harus dibuat. Apabila kontrak sudah dilakukan, maka diperlukan waktu 6 bulan untuk melengkapi seluruh dokumen serta sarana dan prasarana yang harus ada. Oleh karenanya berdasarkan hasil evaluasi, maka kontrak akan dilakukan pada tahun 2022 sekaligus pengajuan proses akreditasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka capaian kinerja untuk IKU ini baru mencapai 1 % dari 3 % yang ditarget atau 1 prodi terakreditasi internasional. Dengan kata lain capaian persentasenya baru mencapai 33,3 %, sebagaimana ditunjukkan dalam table. 3.11 dan Grafik 3. 10

Sasaran 4: Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Indikator 4.1

Tabel. 3.12. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

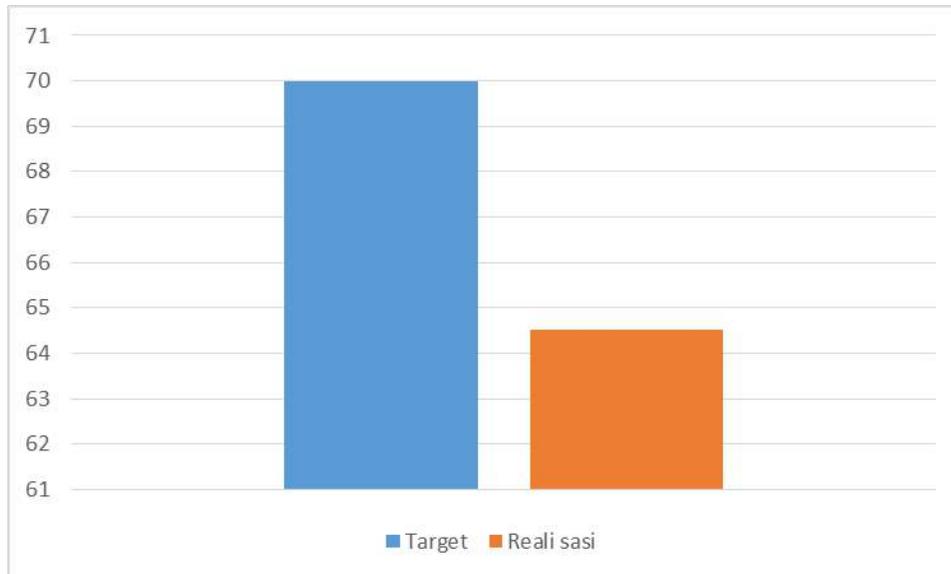
Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Tahun 2021			Target Akhir
			2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1. Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB		-	B (64,36)	BB (70)	B (64,52)	92%	A

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi (dalam hal ini pelayanan pendidikan di UPN “Veteran” Yogyakarta). Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP. SAKIP UPN “Veteran” Yogyakarta) di Tahun 2021 ini telah dilakukan baik secara mandiri maupun penilaian yang dilakukan oleh Kemendikbudristek. Hasil penilaian, baik dari Kemendikbudristek maupun secara mandiri mengacu pada Kepmendikbud No 3/M/2021 dapat dilihat pada tabel 3.13.

Tabel 3.13. Hasil Evaluasi Kemendikbud Dan Evaluasi Mandiri, Tahun 2021

No	Komponen/Sub Analisis	Nilai Evaluasi TA	Nilai Mandiri	Bias
A	Perencanaan Kinerja	21.77%	28.38%	-6.61%
B	Pengukuran Kinerja :	12.97%	22.82%	-9.85%
C	Pelaporan Kinerja :	10.18%	13.72%	-3.54%
D	Evaluasi Kinerja	4.60%	8.31%	-3.71%
E	Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	15.00%	15.75%	-0.75%
	Jumlah :	64.52%	88.98%	-24.46%

Pada Tabel 3.13. dapat dijelaskan bahwa target capaian kinerja untuk SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) yang diberikan kepada UPN “Veteran” Yogyakarta memiliki nilai evaluasi secara mandiri sebesar 64.52. Nilai ini memiliki range antara 70 s.d 80 yang masuk pada nilai BB. Dari Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja (sumber Surat dari Sekjen Kemdikbud No. 123282/A/PR/2021 tanggal 10 Desember 2021), capaian kinerja yang diperoleh UPN “Veteran” Yogyakarta untuk tahun 2021 sebesar 64,52 yang termasuk pada nilai B. Jika nilai ini dibandingkan dengan tahun 2020 yang nilainya sebesar 64,36, maka nilai ini hanya naik relative kecil, yaitu sebesar 0,16 persen saja, seperti yang ditunjukkan pada Tabel. 3.12 dan pada Grafik 3. 11



Grafik. 3.11 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB

Jika nilai ini di bandingkan dengan nilai yang dihasilkan secara mandiri, yaitu sebesar 88,98% maka memiliki bias sebesar 24,46 %. Nilai hasil evaluasi dari Kemendikbud dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Nilai Perencanaan kinerja berdasarkan penilaian Kemendikbudristek sebesar 21,77 % dengan berdasarkan penilaian mandiri sebesar 28,38%. Dengan demikian bias pada komponen ini sebesar 6,61 %.
2. Komponen Pengukuran Kinerja berdasarkan penilaian Kemendikbudristek sebesar 12,97 % dengan berdasarkan penilaian mandiri sebesar 22,82%. Dengan demikian bias pada komponen ini sebesar 9,85 %.
3. Komponen Pelaporan Kinerja berdasarkan penilaian Kemendikbudristek sebesar 10,18% dengan berdasarkan penilaian mandiri sebesar 13,72%. Dengan demikian bias pada komponen ini sebesar 3,54 %.
4. Komponen Evaluasi Kinerja berdasarkan penilaian Kemendikbudristek sebesar 4,60% dengan berdasarkan penilaian mandiri sebesar 8,31%. Dengan demikian bias pada komponen ini sebesar 3,71 %.
5. Komponen Pencapaian sasaran/kinerja organisasi berdasarkan penilaian Kemendikbudristek sebesar 15,00% dengan berdasarkan penilaian mandiri sebesar 15,75. Dengan demikian bias pada komponen ini sebesar 0,75 %.

Jika diperhatikan dari masing-masing komponen, maka bias yang paling tinggi adalah ada pada komponen pengukuran kinerja dan yang paling kecil adalah pada komponen Pencapaian sasaran/kinerja organisasi. Untuk itu maka untuk peningkatan pada SAKIP Tahun Anggaran 2022, perlu memperhatikan komponen pada komponen pengukuran kinerja dan perencanaan kinerja. Peningkatan penilaian pada komponen dan sub komponen penilaian SAKIP didasarkan pada hasil evaluasi Kemedikbudristek dapat dijelaskan pada table 3.14.

Tabel 3.14. Rekapitulasi Saran dan Masukan Berdasarkan Hasil Evaluasi Kemendikbud, Tahun 2021

No	Komponen/Sub Analisis
A. Perencanaan Kinerja	
1	Tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra agar dilengkapi Indikator Tujuan. Rumusan Indikator Tujuan dapat mengacu pada Indikator Kinerja (IKSS/IKP) pada unit kerja di atasnya atau mengacu pada Kepmendikbud No 3/M/2021
2	Tujuan agar disertai target keberhasilan. Rumusan target keberhasilan dapat mengacu kepada target akhir IKSS pada pada akhir periode Renstra pada unit kerja di atasnya
3	Target jangka menengah di dalam Renstra agar dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun
4	Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan Keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja
	Untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya
5	Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja yang dicascadingkan sampai ke tingkat individu pegawai
B. Pengukuran Kinerja :	
1	Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja dan penyusunannya berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan PermenpanRB 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil
2	Hasil pengukuran kinerja agar dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward & punishment yang diberikan kepada Pejabat /Pegawai /Tim di lingkungan unit kerja/satker, yang dapat berupa Surat Keputusan Pimpinan Satker tentang penetapan penerima penghargaan, sertifikat/piagam dan foto dokumentasi penyerahan penghargaan

No	Komponen/Sub Analisis
3	Pengukuran atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja agar dilakukan dengan tepat waktu sesuai batas waktu yang ditentukan (1 bulan setelah triwulan bersangkutan berakhir)
Pelaporan Kinerja :	
1	Laporan Kinerja agar dipublikasikan pada laman resmi unit kerja untuk mendukung keterbukaan informasi publik
2	Laporan Kinerja agar menyajikan perbandingan target dan realisasi tahun berjalan dengan target akhir Renstra untuk masing-masing indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja setiap Pimpinan Satker
3	Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran, hasil efisiensi dimanfaatkan untuk peningkatan kinerja yang dapat dikuantifikasikan
4	Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam bentuk Evaluasi Kinerja Akhir Tahun atau Awal Tahun serta didokumentasikan
Evaluasi Kinerja	
	Rekomendasi hasil evaluasi SAKIP tahun sebelumnya yang belum ditindaklanjuti agar segera ditindaklanjuti untuk perbaikan kinerja ditahun berikutnya. Diantaranya:
	a. Renstra agar direviu secara berkala (minimal setahun sekali) untuk memastikan:
	(1) keselarasan rumusan tujuan/sasaran/indikator dengan tugas dan fungsi Unit Kerja
	(2) untuk mengetahui tingkat capaian/realisasi dari target yang telah ditetapkan sampai dengan tahun berjalan dan target akhir Renstra. Hasil reviu dapat berupa laporan hasil evaluasi atas capaian target Renstra, kendala, permasalahan dan rencana tindak lanjut tahun berikutnya
	b. Perjanjian Kinerja (PK) agar dimanfaatkan oleh Pimpinan untuk pengarah dan pengorganisasian kegiatan yang antara lain dapat diwujudkan melalui sosialisasi Perjanjian Kinerja oleh Pimpinan kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan, serta dijadikan acuan dalam penyusunan PK Individu dan didokumentasikan dengan baik
	c. Laporan Kinerja agar menyajikan analisis terkait efisiensi penggunaan sumber anggaran yang dapat dikuantifikasikan d. Informasi pada Laporan Kinerja agar dimanfaatkan oleh Pimpinan Satker/Unit Kerja untuk perbaikan perencanaan, pelaksanaan program/kegiatan serta peningkatan kinerja, yang antara lain dapat diwujudkan dalam Rapat Evaluasi Akhir atau Awal Tahun dan didokumentasikan
Pencapaian Sasaran / Kinerja Organisasi	
1	Unit Kerja agar menyajikan informasi terkait Inisiatif dalam pemberantasan korupsi, yang

No	Komponen/Sub Analisis
	antara lain dapat diwujudkan menjadi Unit Kerja berpredikat ZI/WBK dan atau WBBM, sosialisasi pemberantasan korupsi dan gratifikasi, serta berupa banner tentang pemberantasan korupsi dan gratifikasi
2	Unit kerja agar melakukan inovasi-inovasi untuk peningkatan kinerja organisasi. Menjelaskan inovasi maksud dan tujuan inovasi yang telah dilakukan
3	Unit kerja agar berupaya menyajikan penghargaan-penghargaan dari eksternal Kemendikbudristek



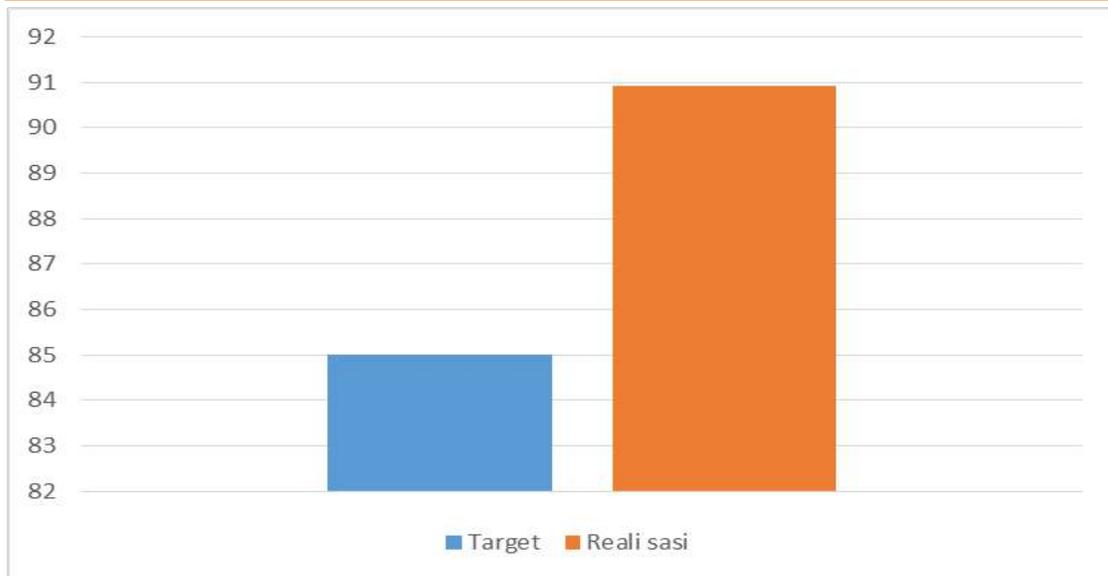
Tabel. 3.15. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Realisasi Tahun Sebelumnya		Tahun 2021			Target Akhir
			2019	2020	Target	Realisasi	% Capaian	
4. Meningkatnya tata kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.2. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80		-	89,19	85	90,91	107%	92

Berdasarkan Tabel 3.15 menunjukkan bahwa nilai kinerja anggaran UPNVY telah mencapai target yang telah ditetapkan, bahkan melebihi target, dari target nilai 85, nilai yang diperoleh sebesar 90,13 atau 107%.

Nilai Kinerja Anggaran adalah jumlah Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) 60% + Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) 40%. Hasil penilaian Biro Perencanaan Kemdikbudristek yang tertuang pada aplikasi SPASIKITA, nilai EKA UPNVY 92,59, sedangkan nilai IPKA 86,89.

Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian tahun 2021 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2020 sebesar 1.72% seperti yang ditunjukkan pada grafik 3.12



Grafik. 3.12 Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

1.2. Realisasi Anggaran

Tahun 2021, pagu awal anggaran yang dimiliki oleh UPN “Veteran” Yogyakarta sebesar Rp. 242.329.232.000,00. (Dua Ratus Empat Puluh Dua Milyar Tiga Ratus Dua Puluh sembilan Juta Dua Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah). Pagu tersebut mengalami 10 (sepuluh) kali revisi. sehingga pada pagu Akhir tahun 2021 menjadi sebesar Rp. 252.375.751.000,00. (Dua Ratus Lima Puluh Dua Milyar Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Satu Ribu Rupiah), adapun Capaian Realisasi Anggaran tahun 2021 UPN “Veteran” Yogyakarta sebesar Rp. 222.087.831.304,00 (88%), sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi anggaran UPN “Veteran” Yogyakarta belum bisa mencapai Targer yang telah ditetapkan pada prognosa akhir tahun sebesar 95%.

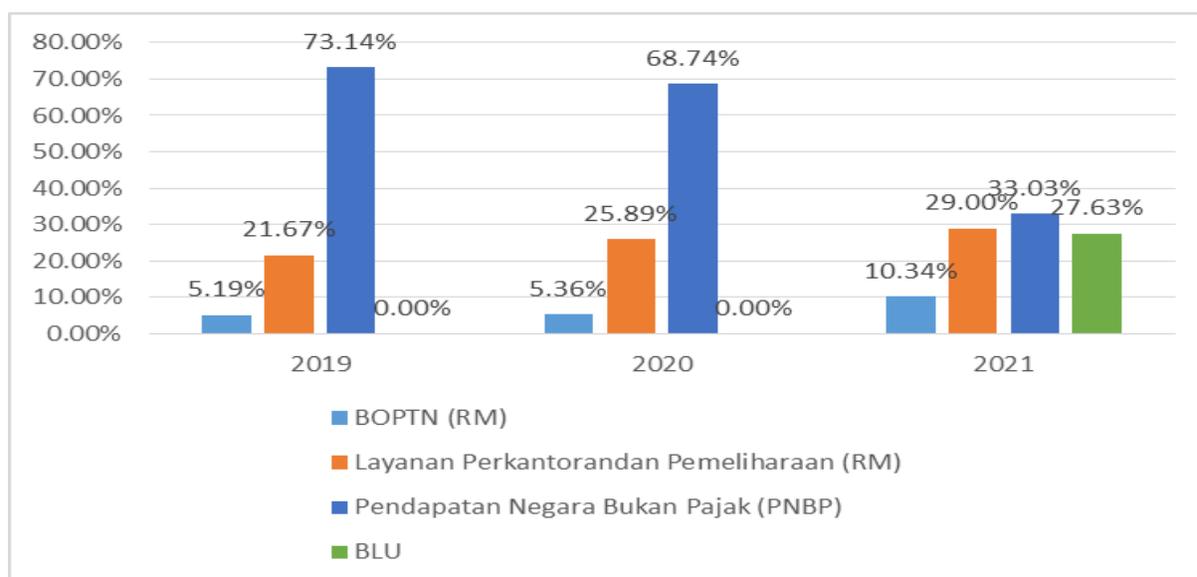
Besaran pagu yang dimiliki oleh UPN “Veteran” Yogyakarta pada DIPA terakhir tahun 2021 terdiri dari 3 jenis belanja, yaitu :

- a) Belanja Pegawai Rp. 57.225.314.969,00
- b) Belanja Barang Rp. 146.659.616.407,00
- c) Belanja Modal Rp. 18.202.899.928,00

Sumber Dana dan Pagu Anggaran yang dimiliki oleh UPN “Veteran” Yogyakarta untuk tahun 2021 apabila dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.16.

Tabel 3.16. Sumber Dana dan Nilai Pagu pada Tahun Anggaran 2019, 2020, dan 2021

NO.	SUMBER DANA	PAGU			PERSENTASE (%)		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	BOPTN (RM)	16,500,000,000	15,044,043,000	26.091.360.000	5,19%	5,36%	10,34%
2	Layanan Perkantoran dan Pemeliharaan (RM)	68.869.940.000	72,615,346,000	73.183.881.000	21,67%	25,89%	29,00%
3	Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	232.425.487.000	192,805,390,000	83.362.983.000	73,14%	68,74%	33,03%
4	BLU	0	0	69.737.527.000	0	0	27,63%
	TOTAL	317.795.427.000	280,464,779,000	252.375.751.000	100 %	100 %	100 %



Grafik 3.13. Grafik Perbandingan Sumber Dana dan Pagu Anggaran 2019, 2020 dan 2021

Pada Grafik 3.13 terlihat bahwa terdapat kenaikan Pagu anggaran yang berasal dari Dana Rupiah Murni (RM) baik untuk BOPTN maupun untuk Layanan Perkantoran dan Pemeliharaan, sedangkan untuk PNBPN dikarenakan UPN “Veteran” Yogyakarta pada tahun 2021 mengalami perubahan status pengelolaan keuangan dari Satker menjadi BLU, sehingga setelah cut off Pagu anggaran PNBPN mengalami penurunan dengan besaran pagu sesuai

realisasi anggaran waktu menjadi Satker, sedangkan sisanya menjadi Pagu anggaran dengan sumber dana BLU.

Berdasarkan data Tabel 3.16 di atas, terlihat bahwa proporsi Pagu Anggaran tahun 2021 dibanding tahun 2020 dan 2019, pada Pagu yang bersumber dari BOPTN ada kenaikan sebesar Rp. 11.047.317.000,00 atau 73,43% dibandingkan dengan Pagu tahun 2020 dan ada kenaikan sebesar Rp. 9.591.360.000,00 atau 58% dibandingkan tahun 2019. Pagu layanan Perkantoran dan Pemeliharaan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 568.535.000,00 atau 0,78% dibandingkan dengan tahun 2020, dan mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.313.941.000,00 atau 6% dibandingkan dengan tahun 2019. Pagu PNBPN mengalami penurunan sebesar Rp. 109.442.407.000,00 atau 56,76% dibandingkan tahun 2020 dan mengalami penurunan sebesar Rp. 149.062.504.000,00 atau 64% dibandingkan tahun 2019, sedangkan pagu dengan sumber dana BLU tahun 2020 dan 2019 belum dimiliki. Apabila dilihat dari total pagu keseluruhan, pagu tahun 2021 sebesar Rp. 252.375.751.000,00 (Dua Ratus Lima Puluh Dua Milyar Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Satu Ribu Rupiah) atau lebih kecil dibandingkan pagu tahun 2020 dan 2019, yaitu sebesar Rp. 28.089.028.000,00 (Dua Puluh delapan Milyar Delapan Puluh Sembilan Juta Dua Puluh Delapan Ribu Rupiah) dibandingkan tahun 2020 dan sebesar Rp. 65.419.676.000,00 (Enam Puluh Lima Milyar Empat Ratus Semilan Belas Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah) dan apabila dipersentase penurunan total pagu 2021 dibanding tahun 2020 sebesar 10,02% dan sebesar 20,59% dibandingkan tahun 2019. Hal tersebut, dikarenakan pada tahun 2019 dan 2020 ada penambahan pagu belanja yang berasal dari sisa tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2021 tidak ada penambahan pagu belanja yang berasal dari sisa tahun sebelumnya.

Revisi dan Perubahan Pagu Anggaran

Selama tahun 2021, pagu anggaran yang dimiliki oleh UPN “Veteran” Yogyakarta mengalami proses perubahan sebanyak 11 (sebelas) kali. Proses perubahan ini terjadi dikarenakan adanya proses usulan dari unit pengguna dengan melakukan revisi POK baik untuk penambahan ataupun pengurangan pagu sesuai dengan kebutuhan dari kegiatan yang akan dilaksanakan dan dilakukan pemutahiran ADK ke Kanwil Perbendaharaan, Pagu anggaran DIPA revisi terakhir mengalami perubahan bila dibandingkan dengan DIPA awal tahun 2021. Proses perubahan pada akhir tahun dikarenakan mendapatkan pagu tambah untuk

Belanja Pegawai PPPK dan insentif IKU, namun pada akhir tahun Satker diminta melakukan refocusing Belanja Pegawai, sehingga pagu DIPA awal berbeda dengan Pagu DIPA terakhir. Dari Pagu DIPA awal yang berjumlah Rp. 242.329.232.000,00 (Dua Ratus Empat Puluh Dua Milyar Tiga Ratus Dua Puluh sembilan Juta Dua Ratus Tiga Puluh Dua Ribu Rupiah). berubah menjadi Rp. 252.375.751.000 (Dua Ratus Lima Puluh Dua Milyar Tiga Ratus Tujuh Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Satu Ribu Rupiah). Dengan demikian, Pagu anggaran tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,15% dari pagu awal. Tahapan perubahan pagu dapat dilihat pada Tabel 3.7 dan Grafik 3.14.

Perubahan anggaran pada DIPA Tahun 2021 diakibatkan oleh beberapa hal, di antaranya adalah:

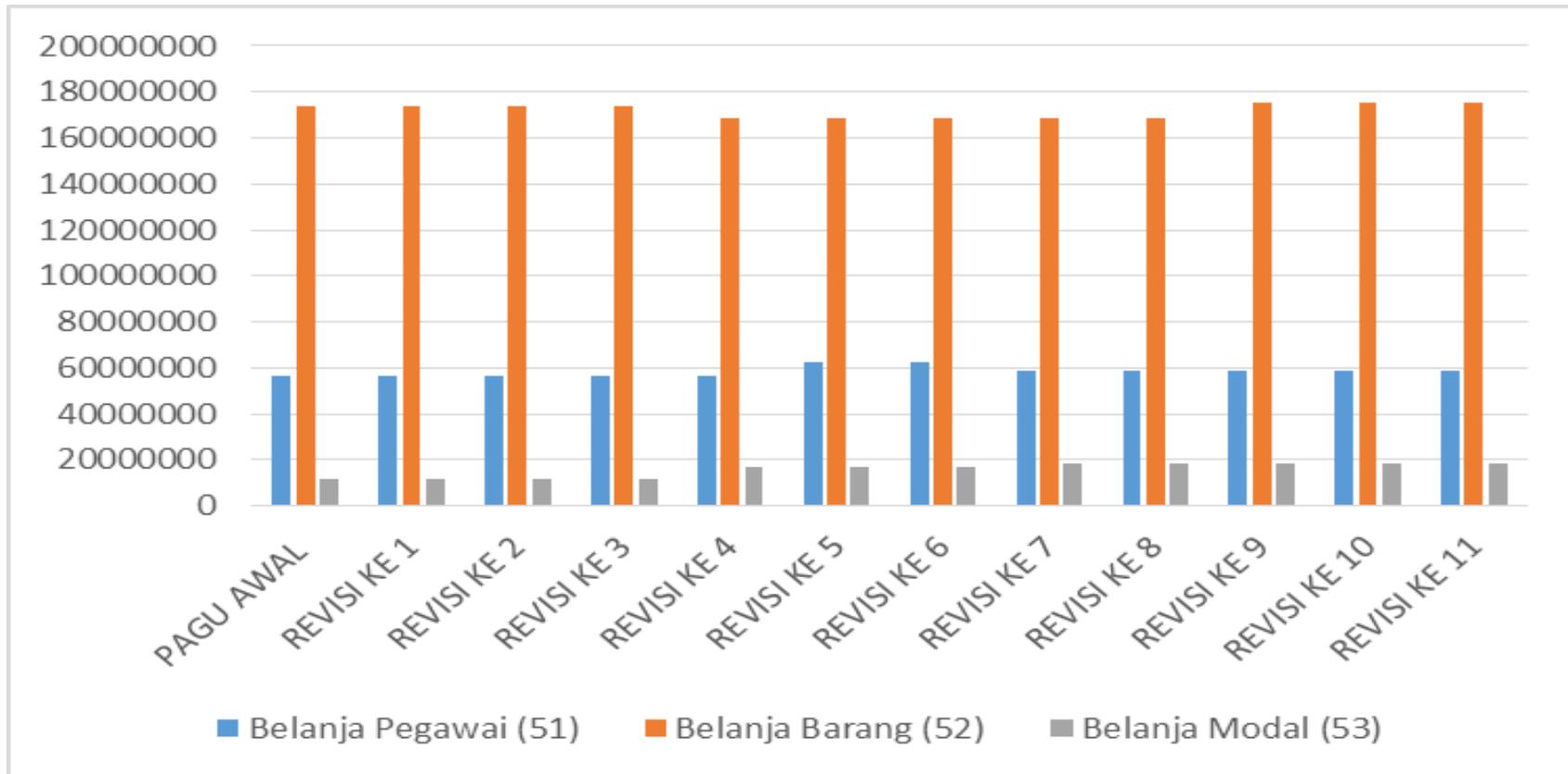
- a. Revisi ke-1 adalah revisi administrasi perbaikan ADK;
- b. Revisi ke-2 dilakukan dalam rangka pembayaran tunggakan atas pekerjaan tahun 2020 tahap 1;
- c. Revisi ke-3 dilakukan dalam rangka pemutahiran ADK dikarenakan adanya revisi POK;
- d. Revisi ke-4 dilakukan dalam rangka pembayaran tunggakan atas pekerjaan tahun 2020 tahap ke 2;
- e. Revisi ke-5 dilakukan dalam rangka pemutahiran ADK dikarenakan adanya revisi POK;
- f. Revisi ke-6 dilakukan dalam rangka pemutahiran ADK dikarenakan adanya revisi POK;
- g. Revisi ke-7 dilakukan dalam rangka refocusing belanja pegawai dan tambahan pagu insentif IKU;
- h. Revisi ke-8 dilakukan dalam rangka perubahan dari DIPA Satker menjadi DIPA BLU
- i. Revisi ke-9 adalah revisi penggunaan ambang batas untuk menutup kekurangan belanja Kelebihan Jam Mengajar (KJM)
- j. Revisi ke-10 dilakukan dalam rangka pemutahiran ADK dikarenakan adanya revisi POK;
- k. Revisi ke-11 dilakukan untuk menyelesaikan pagu minus

DIPA UPN “Veteran” Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.17. Perkembangan DIPA 2021

(dalam ribuan)

JENIS BELANJA	PAGU AWAL (23 Nov 2020)	REVISI KE 1 (18 Maret 2021)	REVISI KE 2 (26 Maret 2021)	REVISI KE 3 (19 April 2021)	REVISI KE 4 (25 Agust 2021)	REVISI KE 5 (28 Sept 2021)	REVISI KE 6 (13 Oktb 2021)	REVISI KE 7 (04 Nov 2021)	REVISI KE 8 (12 Nov 2021)	REVISI KE 9 (17 Des 2021)	REVISI KE 10 (28 Des 2021)	REVISI KE 11 (18 Januari 2022)
Belanja Pegawai (51)	56.600.959	56.600.959	56.600.959	56.600.959	56.600.959	62.517.606	62.517.606	58.847.591	58.847.591	58.847.591	58.847.591	58.847.591
Belanja Barang (52)	173.781.764	173.781.764	173.781.764	173.781.764	168.616.062	168.616.062	168.616.062	168.616.062	168.616.062	174.990.949	174.990.949	174.990.949
Belanja Modal (53)	11.946.509	11.946.509	11.946.509	11.946.509	17.112.211	17.112.211	17.112.211	18.537.211	18.537.211	18.537.211	18.537.211	18.537.211
TOTAL	242.329.232	242.329.232	242.329.232	242.329.232	242.329.232	248.245.879	248.245.879	18.537.211	246.000.864	252.375.751	252.375.751	252.375.751



Grafik. 3.14 Perkembangan DIPA Tahun 2021

Realisasi Anggaran Tahun 2021 Apabila Dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2019 dan 2020

Realisasi anggaran pada tahun 2021 sebesar 88%, jika dibandingkan dengan realisasi anggaran 2020 sebesar 78,18%, maka realisasi anggaran 2021 mengalami kenaikan sebesar 9,82%. Sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar 82,17%, maka realisasi anggaran tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 5.83%. Realisasi dan serapan anggaran serta perbandingannya dapat dilihat pada tabel 3.18.

Penyebab masih rendahnya realisasi dan serapan anggaran pada tahun 2021 disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

- Masih adanya pandemi Covid-19, sehingga kegiatan-kegiatan proses pembelajaran dan perkatoran yang direncanakan secara luring dengan anggaran yang cukup besar, dilaksanakan secara daring yang biayanya tidak sebesar apabila kegiatan dilaksanakan secara luring
- Jumlah serapan anggaran tiap unit yang tidak sesuai dengan yang direncanakan;
- Rencana Penarikan Dana (RPD) belum bisa ditaati, sehingga banyak kegiatan yang tidak dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.
- Berubahnya status pengelolaan keuangan dari PTN Satker menjadi PTN BLU dan dengan belum dimilikinya system pengelolaan keuangan, sehingga proses pencairan anggaran masih dilaksanakan secara manual, sehingga menghambat proses pencairan anggaran.
- Penggunaan kode akun yang belum sepenuhnya dapat dipahami oleh pengguna anggaran, sehingga sering terjadi kesalahan yang berulang-ulang yang mengakibatkan proses keuangan menjadi terhambat atau mundur, untuk itu perlu adanya perbaikan;
- Pemahaman proses dan tahapan pelaksanaan keuangan yang belum secara menyeluruh dapat dipahami oleh pelaksana keuangan di lingkungan unit-unit seperti di lingkungan jurusan, fakultas, biro, maupun lembaga pelaksana lainnya, seperti proses penunjukan langsung, pengadaan langsung, swakelola, dan lain sebagainya;
- Kondisi SDM pengelola keuangan baik di lingkungan fakultas, lembaga, biro, maupun unit lain yang masih perlu ditingkatkan kualitasnya agar tidak terjadi kesalahan penggunaan akun dan penggunaan pagu unit lain;
- Beberapa kegiatan yang tidak dapat dibiayai oleh lembaga karena tidak terdapat pada Peraturan Menteri Keuangan No 78 Tahun 2019 tentang Standar Biaya Masukan untuk pelaksanaan anggaran tahun 2021;

- Unit kerja satker sering mengajukan revisi POK, tetapi tetap tidak direalisasikan kegiatannya;
- Pelaksanaan kegiatan pengadaan terpusat pada akhir tahun anggaran, sehingga tidak dapat maksimal dalam merealisasi anggaran;
- Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belum optimal

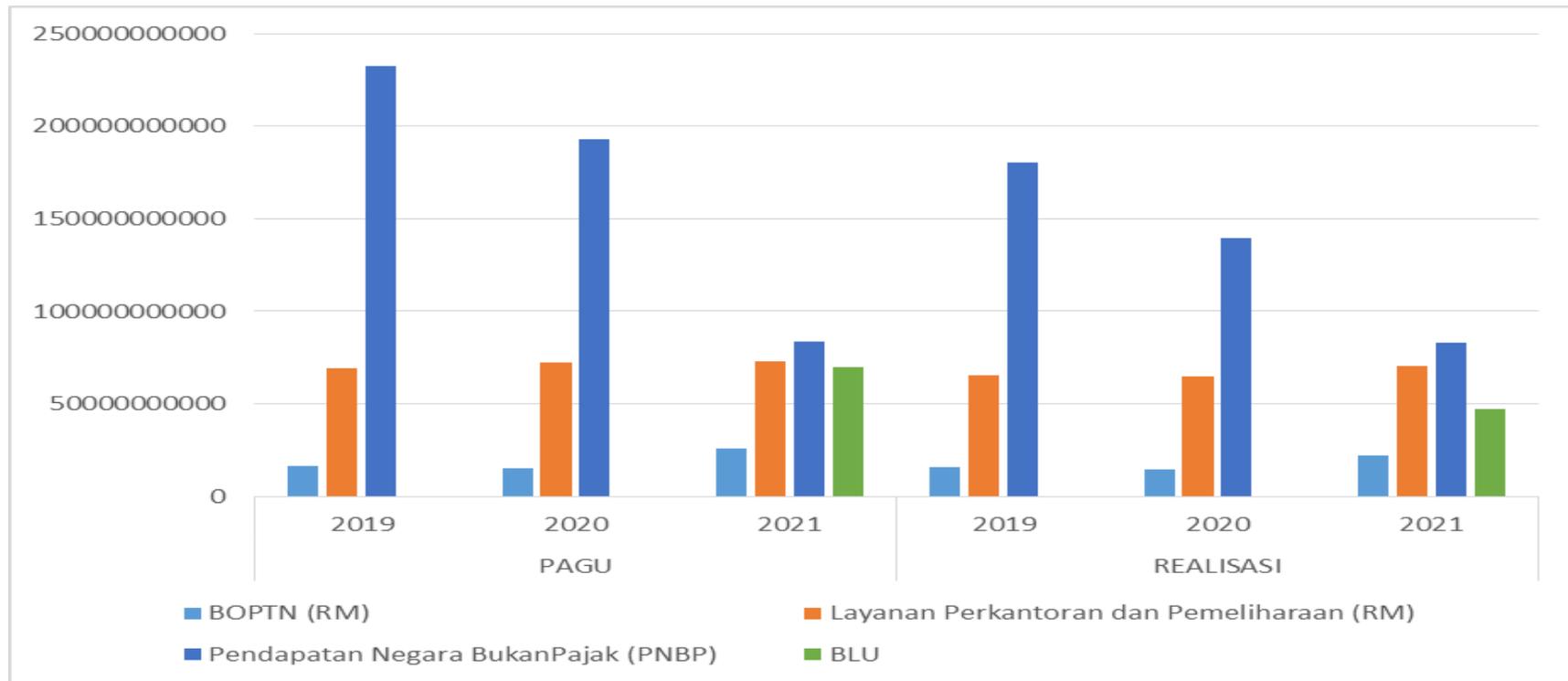
Selanjutnya, untuk meningkatkan serapan anggaran pada tahun-tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Koordinasi antara unit perencanaan dan keuangan perlu dilaksanakan secara terus menerus;
- b. Koordinasi yang lebih baik dan intensif antar-unit yang terlibat pada proses keuangan di tingkat universitas, fakultas, biro, lembaga, dan unit lainnya;
- c. Identifikasi terhadap kegiatan yang tidak terlaksana pada tahun 2021 agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada;
- d. Peningkatan pemahaman perihal pengelolaan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan serta peraturan yang berlaku;
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi secara terus menerus terhadap pelaksanaan anggaran dari DIPA yang dimiliki;
- f. Unit lebih teliti dalam mencermati anggaran yang dibutuhkan untuk mendukung suatu kegiatan;
- g. Pendampingan bagi unit kerja yang serapannya masih rendah, sehingga bisa dioptimalkan serapannya;
- h. Untuk pengadaan barang modal maupun pengadaan barang dan jasa harus dimulai pada awal tahun anggaran, sehingga realisasi dapat terserap tinggi;
- i. Honor maupun penggunaan dana lainnya disesuaikan dengan Peraturan Kemenkeu Nomor 119/PMK.02/2020 Tentang Standar Biaya Masukan tahun 2021;
- j. Perlu adanya inovasi dan keberanian untuk penggunaan anggaran agar sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan serta peraturan yang berlaku;
- k. Melakukan optimalisasi dan realokasi anggaran sesuai dengan kegiatan dan kebutuhan tiap unit;
- l. Peningkatan kemampuan SDM dalam pengelolaan keuangan baik dari sisi kualitas dan kuantitas SDM;

- m. Mengajukan usulan-usulan pembiayaan anggaran yang belum tercantum pada Peraturan Menteri Keuangan;
- n. Perencanaan belanja untuk persediaan barang konsumsi perlu dianalisa sesuai dengan kebutuhan personil di setiap unit yang ada;
- o. Perencanaan Persediaan pemeliharaan perlu dilihat dari kebutuhan dari setiap unit yang ada;
- p. Hasil dari mendatangkan narasumber untuk memberi gambaran bagaimana merealisasikan anggaran belum ditindaklanjuti secara optimal;
- q. Penetapan standar biaya masukan perlu ditetapkan lebih awal, agar unit dapat merencanakan kebijakan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan;
- r. Perlu dibukanya peluang yang lebih besar kepada mahasiswa untuk dapat menggunakan anggaran sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini perlu penerapan SOP proses pengajuan dukungan anggaran untuk kegiatan kemahasiswaan baik di tingkat fakultas maupun di tingkat universitas;
- s. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan secara rutin agar dapat terlaksana dengan baik dan tepat sasaran;

Tabel 3.18. Pagu dan Realisasi berdasarkan Sumber Dana

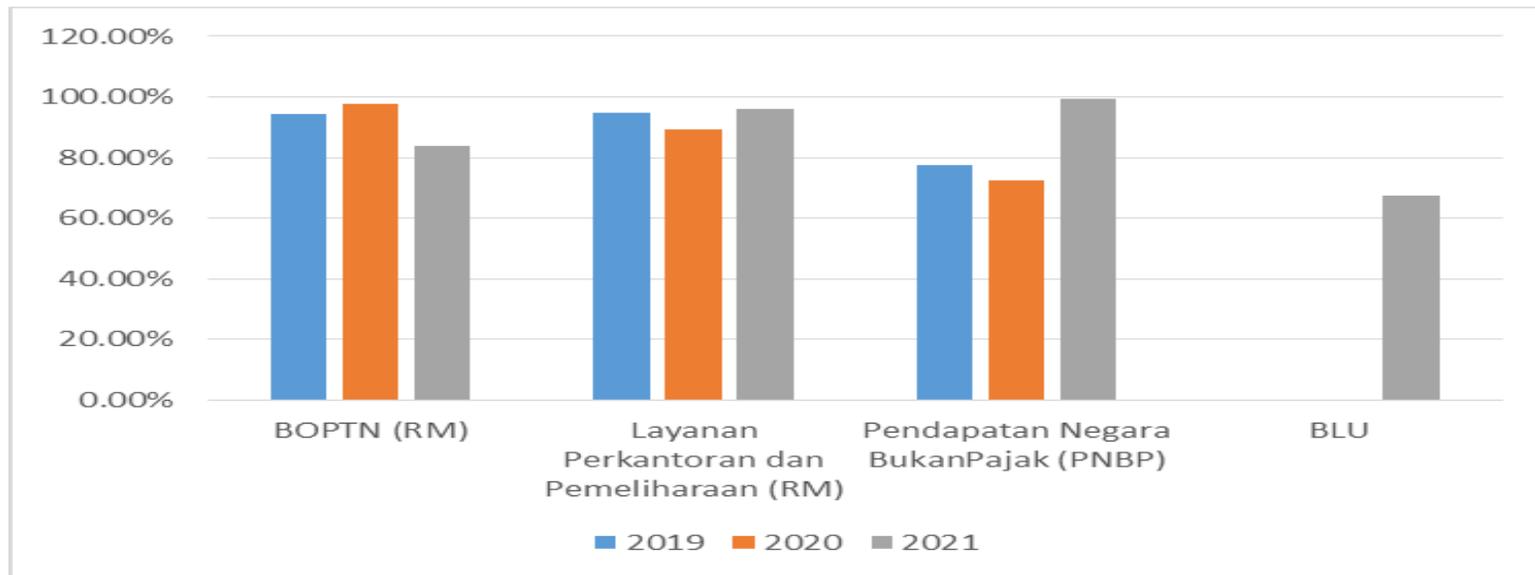
No	URAIAN	PAGU			REALISASI			PERSENTASE		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	BOPTN (RM)	16.500.000.000	15.044.043.000	26.091.360.000	15.531.766.920	14.674.539.459	21.834.346.452	94,13%	97,54%	83,68%
2	Layanan Perkantoran dan Pemeliharaan (RM)	68.869.940.000	72.615.346.000	73.183.881.000	65.385.873.663	64.760.522.048	70.305.233.739	94,94%	89,18%	96,07%
3	Pendapatan Negara BukanPajak (PNBP)	232.425.487.000	192.805.390.000	83.362.983.000	180.229.320.753	139.835.125.687	82.976.744.820	77,54%	72,53%	99,54%
4	BLU			69.737.527.000	0	0	46.971.506.293	0	0	67,35%
	TOTAL	317.795.427.000	280.464.779.000	252.375.751.000	261.146.961.336	219.270.187.194	222.087.831.304	82,17%	78,18%	88,00%



Grafik 3.15. Pagu dan Realisasi berdasarkan Sumber Dana

Berdasarkan data Grafik 3.15 di atas menunjukkan bahwa Realisasi Anggaran pada Tahun 2021 mengalami kenaikan apabila dibandingkan realisasi tahun 2020 dan realisasi tahun 2019. Realisasi sumber dana RM (BOPTN) tahun 2021 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020 dan 2019, hal ini disebabkan anggaran belanja pegawai non PNS yang semula dianggarkan pada BOPTN, namun setelah diangkat menjadi pegawai PPPK, sejak bulan Oktober pembayaran gajinya beralih ke RM (Layanan Operasional Perkantoran). Realisasi anggaran sumber dana RM (Operasional Kantor dan Pemeliharaan) dan sumber dana PNBP, mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2020 dan 2019, sedangkan realisasi anggaran dari

sumber dana BLU baru ada pada tahun anggaran 2021 , sehingga secara keseluruhan total pagu, realisasi anggaran tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 9,82% apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020, dan mengalami kenaikan sebesar 5.83% apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2019. Persentase capaian Tahun 2019, 2020 dan 2021 seperti yang ditunjukkan pada Grafik 3. 16



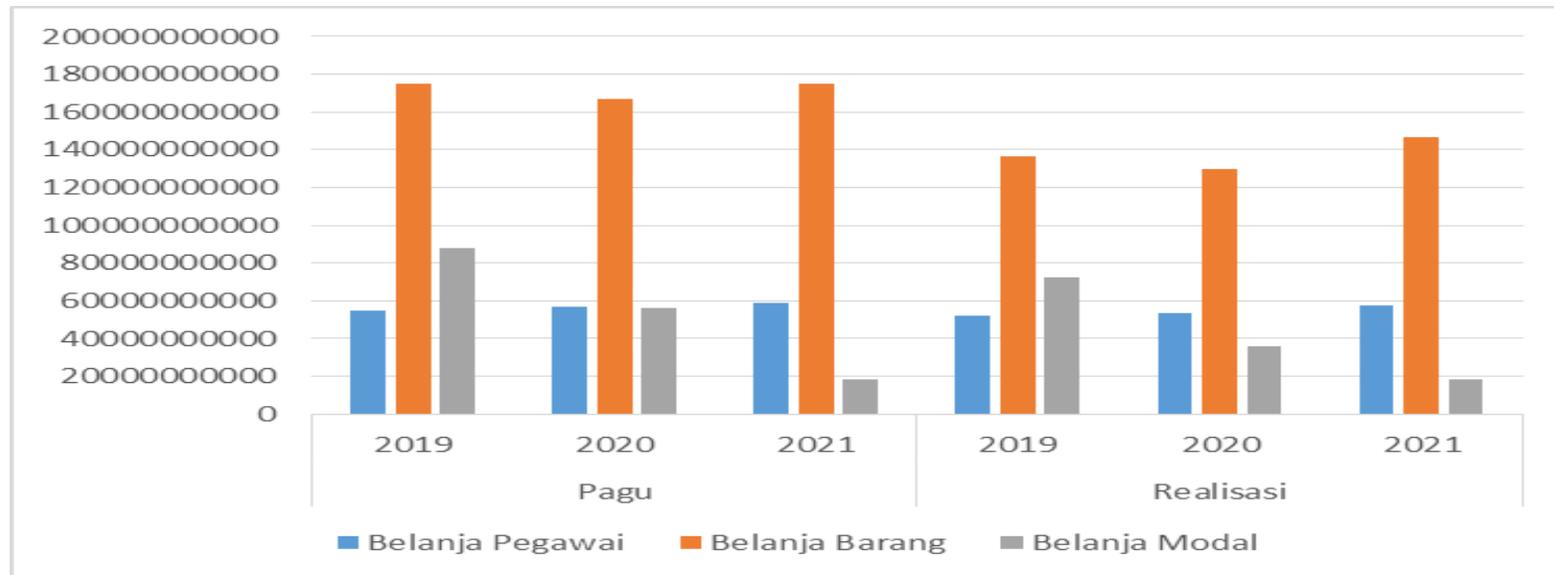
Grafik 3. 16 Persentase Pagu dan Realisasi berdasarkan Sumber Dana

Pagu dan Realisasi Anggaran 2019 , 2020 dan 2021 Berdasarkan Jenis Belanja :

Perbandinga pagu dan realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja untuk tahun 2019 , 2020 dan 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.19.

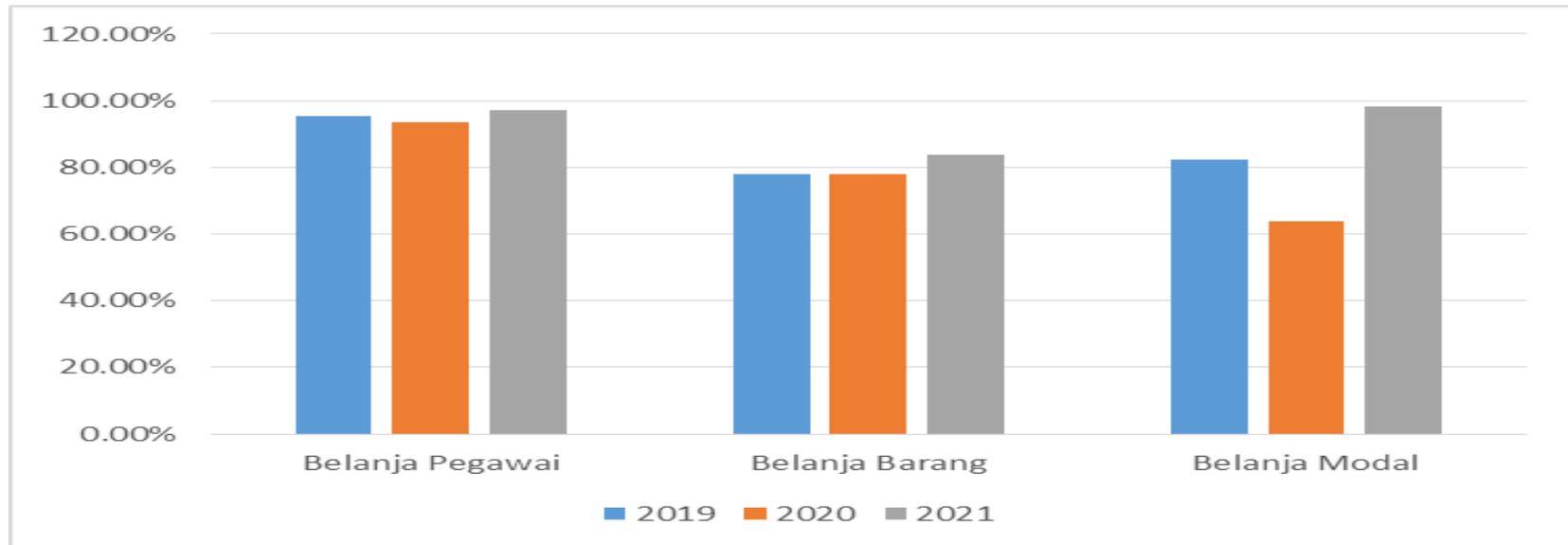
Tabel 3.19. Pagu dan Realisasi Jenis Belanja

No	Uraian	Pagu			Realisasi			% Realisasi		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	Belanja Pegawai	54,869,940,000	57.165.346.000	58.847.591.000	52,405,851,017	53.394.192.350	57.225.314.969	95,51%	93,40%	97,24%
2	Belanja Barang	175,243,141,000	166.885.561.000	174.990.949.000	136,457,945,236	129.901.741.027	146.659.616.407	77,87%	77,84%	83,81%
3	Belanja Modal	87,682,346,000	56.413.872.000	18.537.211.000	72,283,165,083	35.974.253.817	18.202.899.928	82,44%	63,77%	98,20%
	TOTAL	317,795,427,000	280.464.779.000	252.375.751.000	261.146.961.336	219.270.187.194	222.087.831.304	82,17%	78,18%	88,00%



Grafik 3.17. Pagu dan Realisasi Berdasarkan Jenis Belanja

Persentase realisasi berdasarkan jenis belanja Tahun 2019, 2020 dan 2021 ditunjukkan pada Grafik 3. 18



Grafik 3.18 Persentase realisasi berdasarkan jenis belanja Tahun 2019, 2020 dan 2021

Sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 3.19 di atas, terlihat bahwa Realisasi Belanja Pegawai sebesar 97,24%, Realisasi Belanja Barang sebesar 83.81% dan Realisasi Belanja Modal sebesar 98.20%, sehingga secara keseluruhan realisasi belanja untuk anggaran 2021 mencapai 88.00%. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu:

a. Untuk jenis belanja pegawai:

Pagu anggaran untuk Belanja Pegawai pada tahun 2021 mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan anggaran Belanja Pegawai pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 3.977.651.000,00 (Tiga Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Lima Puluh Satu Ribu Rupiah) dan 2020 sebesar Rp. 1.682.245.000,00 (Satu Milyar Enam Ratus Delapan Puluh Dua Juta Dua Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah), sedangkan persentase realisasinya bila dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1,73%, dan bila dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 3,84%. Hal tersebut, dikarenakan adanya penambahan pagu anggaran pada tahun 2021 untuk membayar gaji pegawai PPPK.

b. Untuk jenis belanja barang:

Pagu anggaran untuk Belanja Barang pada tahun 2021 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan anggaran Belanja Barang pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 252.192.000,00, sedangkan apabila dibandingkan dengan pagu tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp 8.105.388.000,00. Adapun persentase realisasi anggaran apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 5,94%, sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 5.97%.

Realisasi Belanja Barang masih dibawah target sampai dengan akhir tahun 2021. Hal ini dikarenakan perencanaan jenis belanja barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan yang ada, sehingga anggaran untuk pengadaan barang persediaan dan barang konsumsi banyak yang tidak dapat diimplementasikan, hal ini disebabkan:

1. Proses pelaksanaan keuangan yang menjadi kendala utama dikarenakan pemahaman dan ketetapan yang belum dipahami secara keseluruhan oleh pelaksana keuangan baik di tingkat fakultas, lembaga, biro ataupun unit lainnya;
2. Beberapa kegiatan tidak terealisasi;

3. Beberapa kegiatan sudah terlaksana, namun terlambat proses pembayarannya, sehingga menjadi tunggakan dengan jumlah tunggakan yang cukup besar. Hal ini menjadikan persentase capaian berkurang dari yang seharusnya dicapai pada tahun 2020.

c. Untuk jenis belanja modal

Pagu anggaran untuk Belanja Modal pada tahun 2021 mengalami penurunan apabila dibandingkan dengan anggaran Belanja Barang pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 69.145.135.000,00, dan apabila dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. 37.876.661.000,00, sedangkan persentase realisasi anggaran apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 15.76% dan apabila dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 34.43 %.

Untuk meningkatkan realisasi belanja pada tahun anggaran 2022 dan tahun-tahun berikutnya perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perencanaan kebutuhan belanja pegawai yang lebih baik, yaitu disesuaikan dengan kebutuhan dan memperhitungkan jumlah pegawai yang ada;
- b. Perencanaan kebutuhan belanja barang yang disesuaikan dengan kebutuhan, dan melihat rencana strategis pengembangan UPN “Veteran” Yogyakarta di masa yang akan datang;
- c. Perencanaan kebutuhan modal sebagai daya dukung peningkatan kualitas pendidikan yang harus direncanakan dan direalisasikan sesuai dengan Rencana Kebutuhan Sarana dan Prasarana yang telah disusun dan diajukan ke Ditjen Dikti Kemdikbud dan dilaksanakan sesuai peraturan yang berlaku;
- d. Mengidentifikasi kebutuhan secara terstruktur berdasarkan usulan dari unit pelaksana terkecil, sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang ada;
- e. Mencermati POK seawal mungkin, sehingga apabila diperlukan revisi segera dapat dilakukan revisi;
- f. Pendampingan bagi unit kerja yang realisasinya masih rendah;
- g. Monitoring dan evaluasi anggaran secara ketat dan dilakukan secara terus menerus; dan
- h. Pengawasan yang optimal dari Satuan Pengawas Internal (SPI).

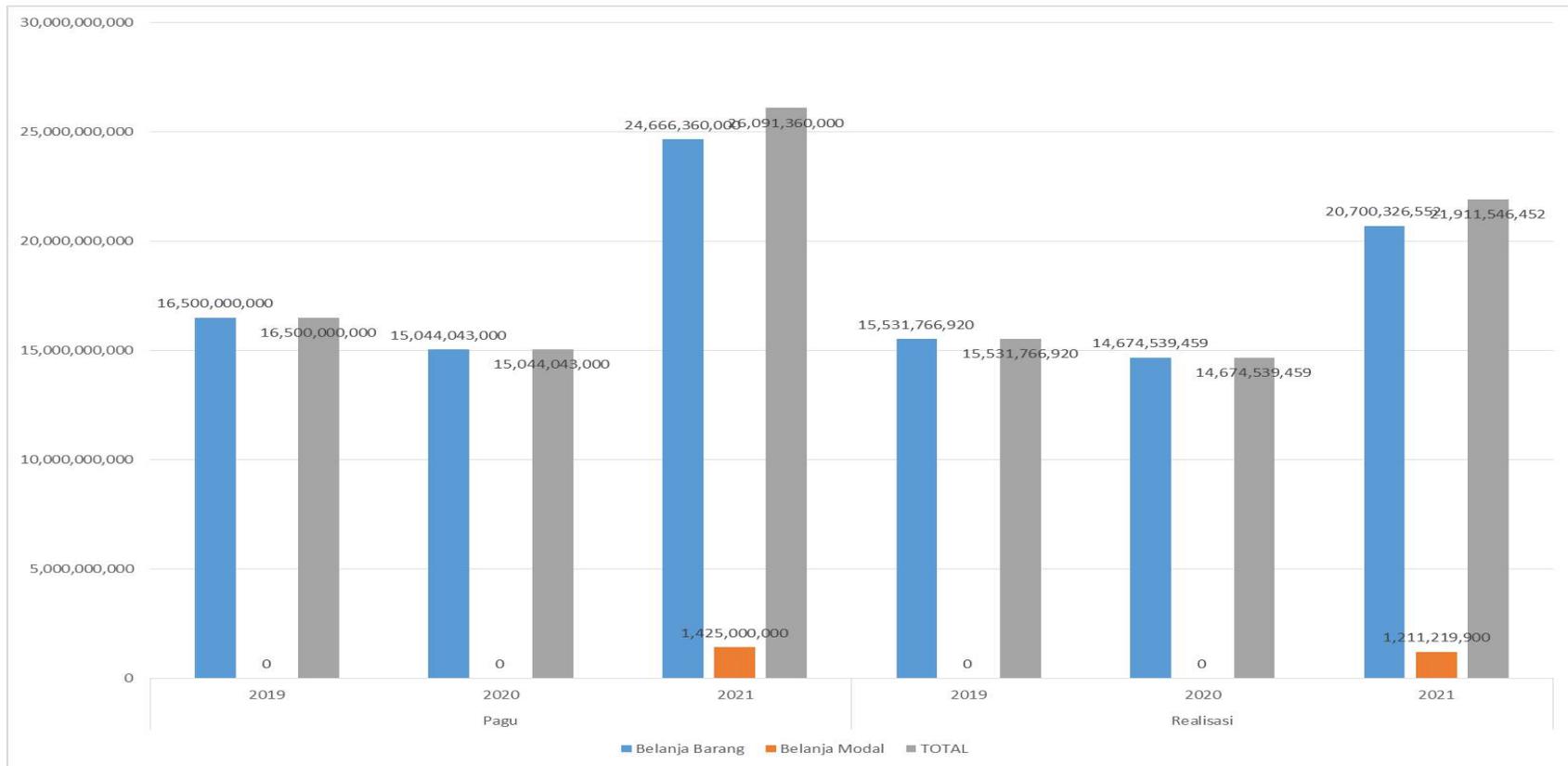
Distribusi pagu dan realisasi anggaran Jenis Belanja berdasarkan sumber dana Tahun 2019 dan 2020

Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Berdasarkan Sumber Dana Rupiah Murni

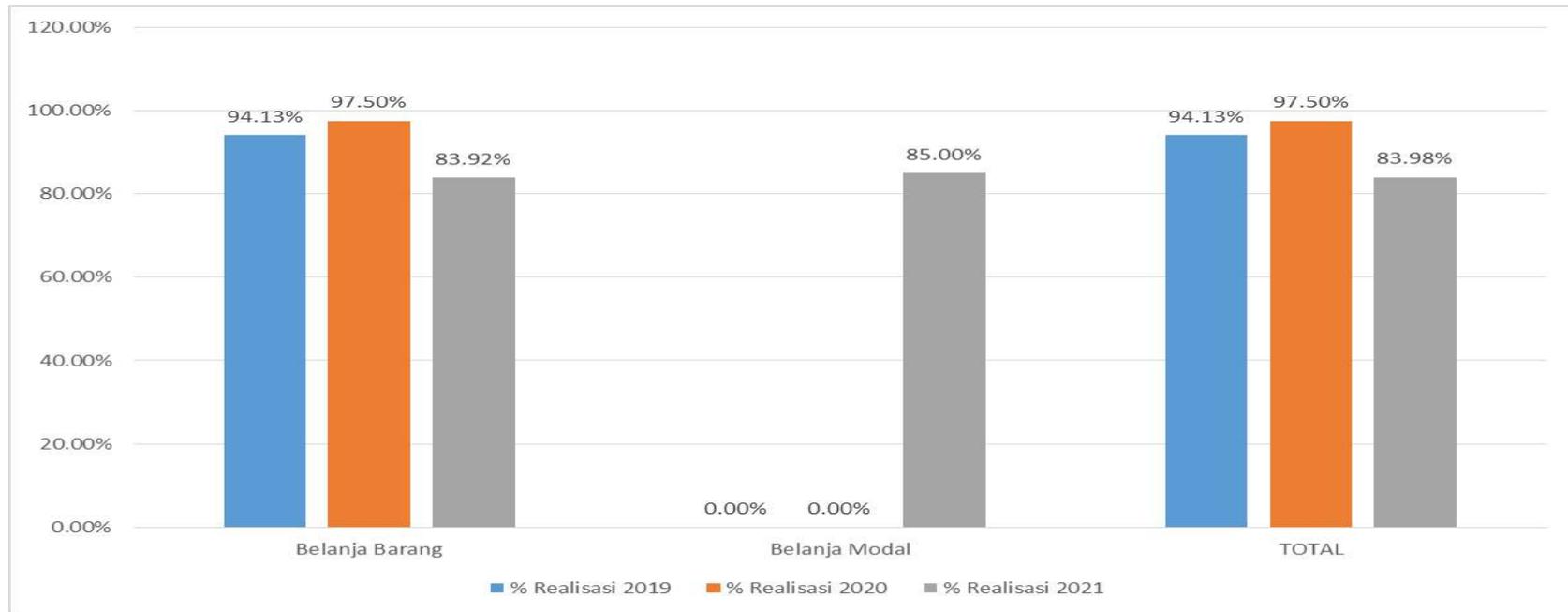
Perbandingan pagu dan realisasi jenis belanja berdasarkan sumber dana rupiah murni untuk tahun anggaran 2019 sd 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.20.

Tabel 3.20. Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana Rupiah Murni (BOPTN)

No	Uraian	Pagu			Realisasi			% Realisasi		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	Belanja Barang	16.500.000.000	15.044.043.000	24.666.360.000	15.531.766.920	14.674.539.459	20.623.126.552	94,13%	97,50%	83,61%
2	Belanja Modal	-	-	1.425.000.000	-	-	1.211.219.900	0,00%	0,00%	85,00%
	TOTAL	16.500.000.000	15.044.043.000	26.091.360.000	15.531.766.920	14.674.539.459	21.834.346.452	94,13%	97,50%	83,68%



Grafik 3.19. Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana Rupiah Murni (BOPTN)



Grafik . 3.20. Persentase Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana Rupiah Murni (BOPTN)

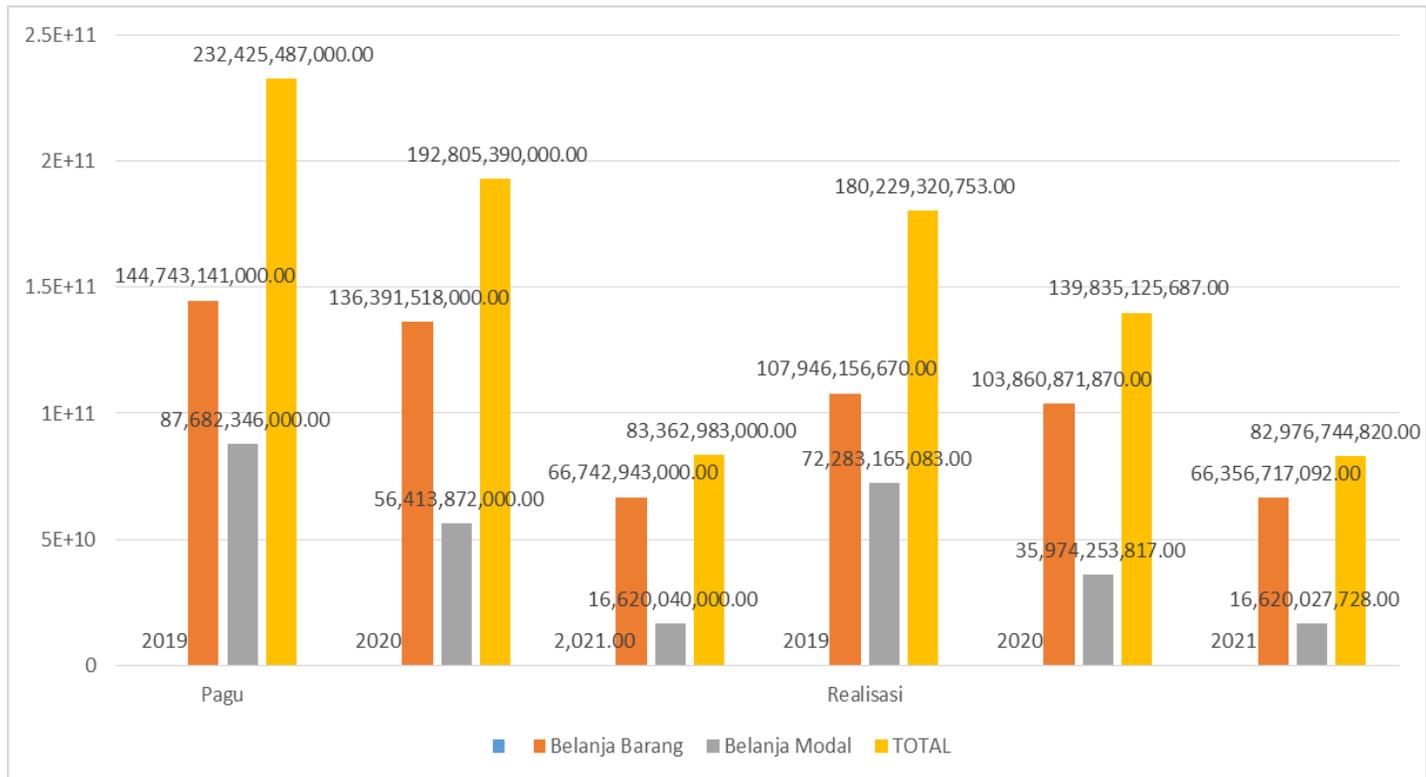
Berdasarkan Tabel 3.10 dan Grafik 3.17 di atas, realisasi anggaran yang bersumber dari Rupiah Murni untuk kegiatan BOPTN sebesar 83,68%. Adapun Pagu RM untuk kegiatan BOPTN pada tahun 2021 apabila dibandingkan dengan Pagu tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar RP. 9.591.360.000,00 (Sembilan Milyar Lima Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Tiga Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah) sedangkan apabila dibandingkan dengan pagu tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 11.047.317.000,00 (Sebelas Milyar Empat Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Tujuh Belas Ribu Rupiah), adapun realisasinya apabila dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 10.45%, dan apabila dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 13.82%. Dengan demikian, serapan BOPTN mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2019 dan 2020. hal ini disebabkan

anggaran belanja pegawai non PNS yang semula dianggarkan pada BOPTN, namun setelah diangkat menjadi pegawai PPPK, sejak bulan Oktober pembayaran gajinya beralih ke RM (Layanan Operasional Perkantoran).

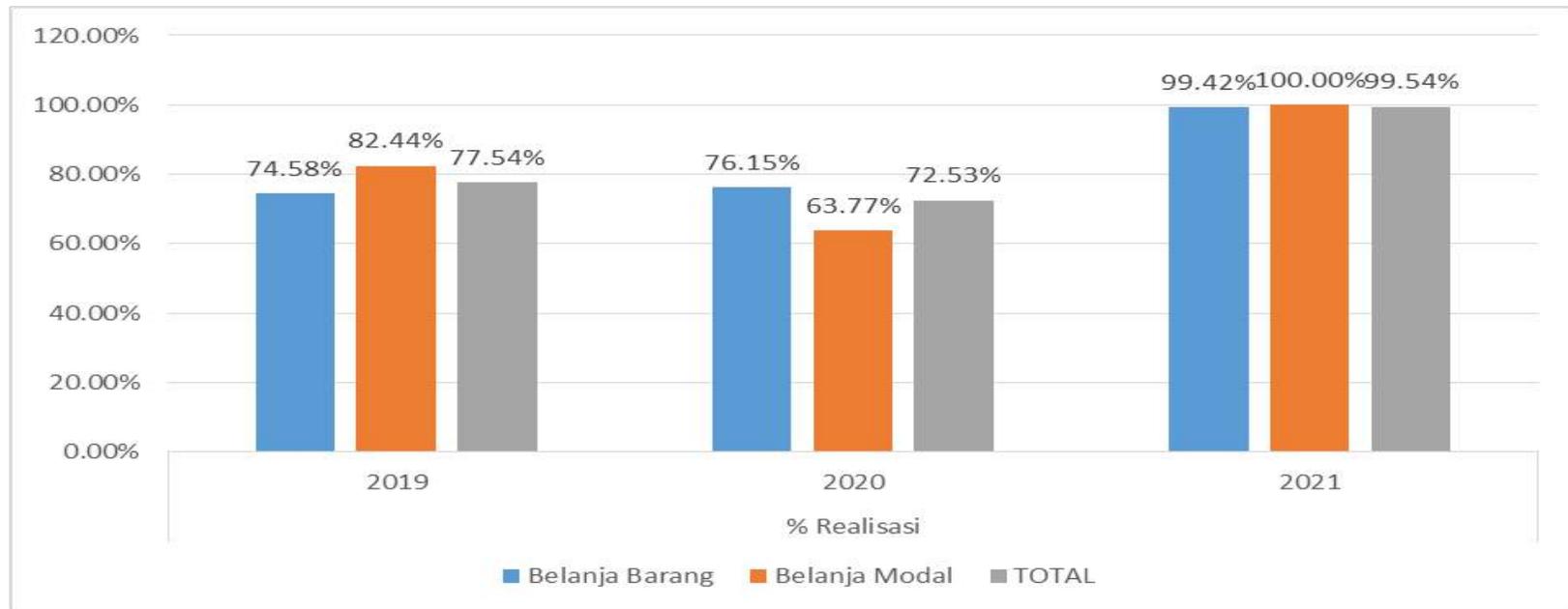
Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Berdasarkan Sumber Dana Rupiah Murni untuk Layanan Perkantoran dan Pemeliharaan
Perbandingan Pagu dan realisasi anggaran dengan sumber dana RM (Layanan Perkantoran dan Pemeliharaan) tahun 2019,2020 dan 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.21.

Tabel 3.21. Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana Rupiah Murni
Layanan Perkantoran dan Pemeliharaan

No	Uraian	Pagu			Realisasi			% Realisasi		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	Belanja Pegawai	54.869.940.000	57.165.346.000	58,847,591,000	52.405.851.017	53.394.192.350	57.225.314.969	95,51%	93,40%	97,24%
2	Belanja Barang	14.000.000.000	15.450.000.000	14,336,290,000	12.980.022.646	11.366.329.698	13.079.918.770	92,71%	73,56%	91,24%
	TOTAL	68.869.940.000	72.615.346.000	73,183,881,000	65.385.873.663	64.760.522.048	70305233739	94,94%	89,18%	96,07%



Grafik 3.21. Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana Rupiah Murni Layanan Perkantoran dan Pemeliharaan



Grafik 3.22. Persentase Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana Rupiah Murni Layanan Perkantoran dan Pemeliharaan

Berdasarkan Grafik 3.21 dan Grafik 3.22 di atas menunjukkan bahwa pagu dan realisasi anggaran dari Rupiah Murni untuk RO Layanan Perkantoran dan Pemeliharaan Tahun 2021 secara persentase mengalami kenaikan apabila dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2020. Realisasi anggaran tahun 2021 sebesar 96,07% apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 sebesar 94,94% dan pada tahun 2020 sebesar 89,18%. Adapun kenaikan pagu tahun 2021 dibanding tahun 2019 sebesar Rp. 4.313.941.000,00 (Empat Milyar Tiga Ratus Tiga Belas Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Satu Ribu Rupiah), dan dengan tahun 2020 sebesar Rp. 568.535.000,00

(Lima Ratus Enam Puluh Delapan Juta Lima Ratus Tiga Puluh Lima Juta Rupiah), sedangkan realisasi anggaran tahun 2021 apabila dibandingkan dengan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,13 %, dan dengan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 6,89 %..

Terjadinya kenaikan pagu maupun realisasi anggaran yang bersumber pada Rupiah Murni untuk *Output* Layanan Perkantoran, disebabkan adanya penambahan pagu belanja pegawai untuk membayar gaji CPNS tahun 2021 dan gaji PPPK yang sudah diangkat pada tahun 2021 dan pembayaran dilakukan mulai bulan Oktober 2021.

Untuk menghindari terjadinya kesalahan yang sama pada tahun anggaran 2022, maka langkah ke depan yang perlu dilakukan untuk pelaksanaan anggaran supaya realisasinya bisa maksimal antara lain dengan:

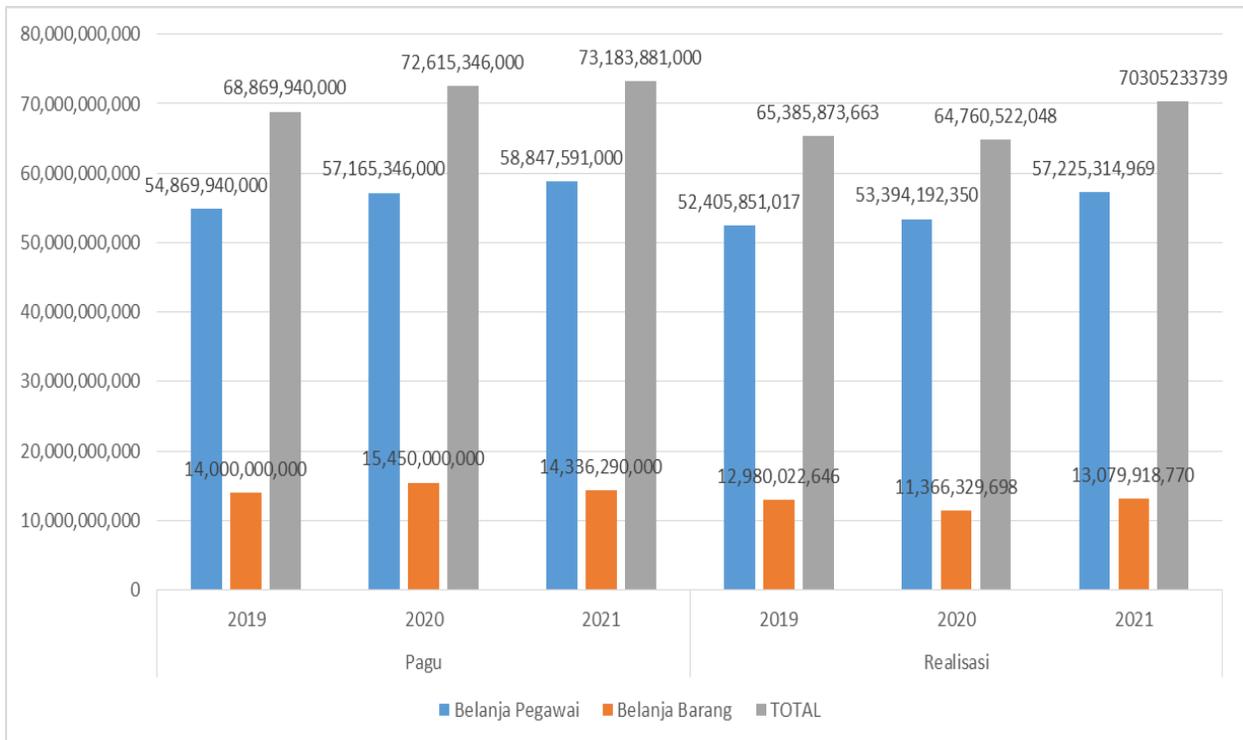
1. Perlu adanya penyesuaian besaran pagu dengan kebutuhan riil pegawai ditambah estimasi penambahan pegawai yang akan dilaksanakan;
2. Penetapan penggunaan anggaran untuk lebih cermat, sehingga kegiatan-kegiatan yang benar-benar dapat dilaksanakan dengan anggaran tersebut yang akan didukung;
3. Proses belanja barang perlu diperbaiki dengan melihat kebutuhan dan proses yang dijalankan;
4. Analisis kebutuhan barang perlu diperhitungkan dengan mempertimbangkan rasio perbandingan antara pegawai dan infrastruktur dan unsur pendukung lainnya;
5. Perlu adanya komunikasi intensif agar tiap kendala dan permasalahan yang dihadapi dapat dicari penyelesaian secara cepat dan tepat; dan
6. Dilaksanakannya rotasi dan penyegaran serta penambahan staf pengelola keuangan di lingkungan UPN “Veteran” Yogyakarta.

Distribusi Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Berdasarkan Sumber Dana PNB

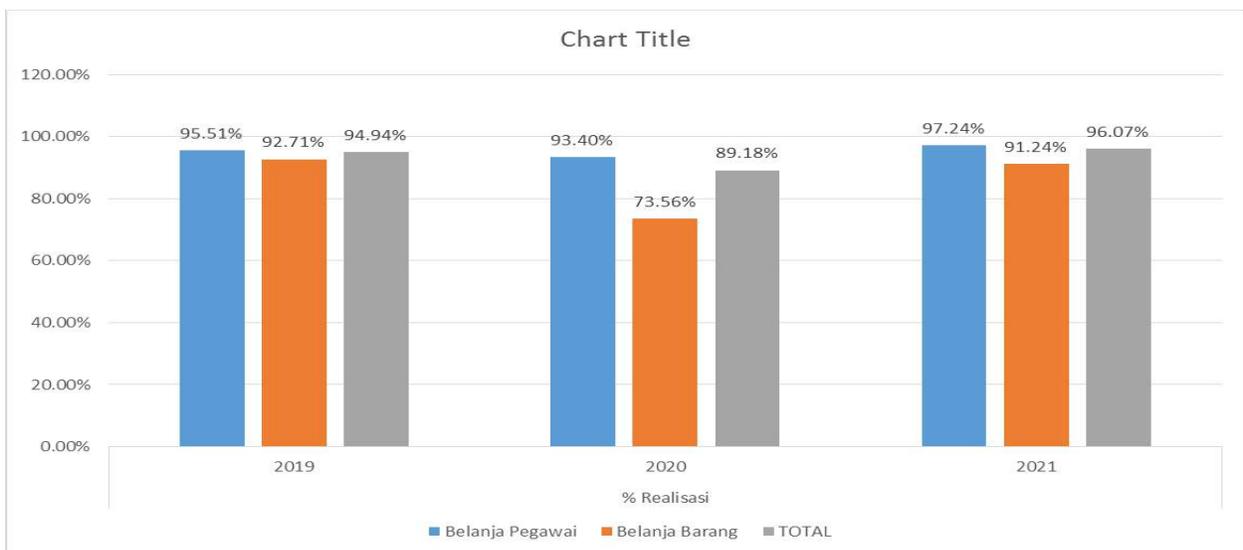
Perbandingan realisasi anggaran pada distribusi pagu dan jenis belanja berdasarkan sumber dana PNB pada tahun 2019, 2020 dan 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.12 dan Grafik 3.47.

Tabel 3.22. Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana PNBP

No	Uraian	Pagu			Realisasi			% Realisasi		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	Belanja Barang	144.743.141.000	136.391.518.000	66.742.943.000	107.946.156.670	103.860.871.870	66.356.717.092	74,58%	76,15%	99.42%
2	Belanja Modal	87.682.346.000	56.413.872.000	16.620.040.000	72.283.165.083	35.974.253.817	16.620.027.728	82,44%	63,77%	100%
	TOTAL	232.425.487.000	192.805.390.000	83.362.983.000	180.229.320.753	139.835.125.687	82976744820	77,54%	72,53%	99,54%



Grafik 3.23 Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana PNBP



Grafik 3.24 Persentase Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana PNBP

Sebagaimana terlihat pada Grafik 3.23 dan Grafik 3.24 di atas, Pagu PNBП tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan pagu tahun 2019 dan 2020. , yaitu sebesar Rp. 149.062.504.000 (Seratus Empat Puluh Sembilan Milyar Enam Puluh Dua Juta Lima Ratus Empat Ribu Rupiah) apabila dibandingkan dengan tahun 2019 dan sebesar Rp. 109.442.407.000,00 (Seratus Sembilan Puluh Milyar Empat Ratus Empat Puluh Dua Juta Empat Ratus Tujuh Ribu Rupiah) apabila dibandingkan dengan tahun 2020, sedangkan realisasi belanja tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 22 % dibandingkan dengan tahun 2019 dan sebesar 27.01 % apabila dibandingkan dengan tahun 2020. Dengan demikian, realisasi anggaran tahun 2021 dengan sumber dana PNBП telah memenuhi target, hal ini dikarenakan pada tahun 2021 UPN “Veteran” Yogyakarta berubah status dari PTN Satker menjadi PTN BLU, sehingga pada saat cut off, anggaran yang sudah terealisasi menggunakan sumber dana PNBП, sedangkan sisanya menggunakan sumber dana BLU :

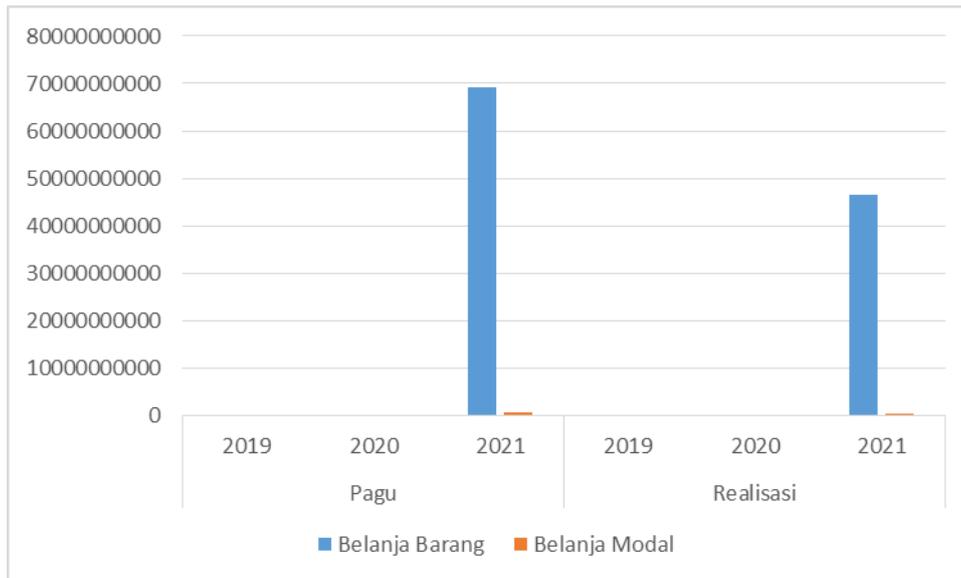
Langkah-langkah ke depan yang perlu dilakukan untuk pelaksanaan anggaran supaya realisasinya bisa maksimal antara lain dengan:

1. Penggunaan anggaran yang bersumber pada PNBП perlu adanya kesepahaman bahwa proses dan kegiatan yang dilaksanakan oleh tiap unit perlu mendapatkan dukungan dari unsur pelaksana;
2. Serapan belanja barang supaya dioptimalkan guna peningkatan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama untuk mendukung hasil penelitian yang lebih berkualitas dan membawa dampak positif serta pembangunan bagi lingkungan;
3. Kebijakan dan dukungan dari semua pengambil kebijakan dilaksanakan secara cepat dan tepat; dan
4. Pengajuan revisi tambah pagu dari sisa tahun sebelumnya dilaksanakan seawal mungkin agar kegiatan bisa terealisasi secara maksimal.

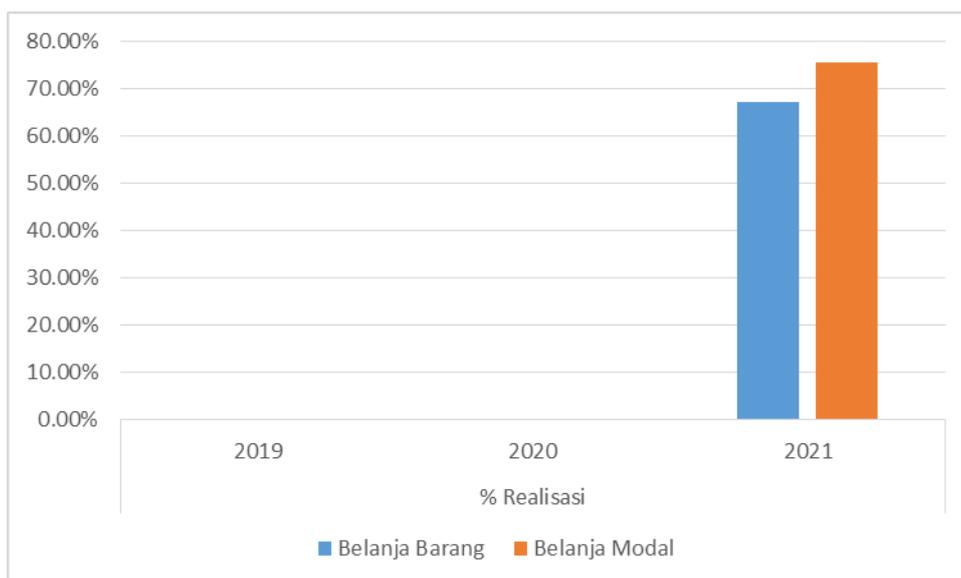
Perbandingan realisasi anggaran pada distribusi pagu dan jenis belanja berdasarkan sumber dana BLU pada tahun 2019, 2020 dan 2021 dapat dilihat pada Tabel 3.23

Tabel 3.23. Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana BLU

No	Uraian	Pagu			Realisasi			% Realisasi		
		2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2020	2021
1	Belanja Barang	0	0	69.245.356.000	0	0	46.599.853.993	0	0	67.30%
2	Belanja Modal	0	0	492.171.000	0	0	371.652.300	0	0	75.51%
	TOTAL	0	0	69.737.527.000	0	0	46.971.506.293	0	0	67.35%



Grafik 3.25 Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana BLU



Grafik 3.26 Persentase Pagu dan Realisasi Jenis Belanja Dana BLU

Berdasarkan Grafik 3.25 dan Grafik 3.26 di atas menunjukkan bahwa realisasi anggaran anggaran dengan sumber dana BLU masih rendah, yaitu sebesar 41,45%. Hal ini dikarenakan UPN “Veteran” Yogyakarta melakukan cut off dari Satker menjadi BLU namun pelaksanaan pengelolaan keuangan masih dilakukan secara manual dan SDM pengelola keuangan juga masih proses belajar melakukan pengelolaan keuangan BLU.

Langkah-langkah ke depan yang perlu dilakukan untuk pelaksanaan anggaran supaya realisasinya bisa maksimal antara lain dengan:

1. Dimiliki system pengelolaan keuangan
2. Peningkatan kualitas SDM pengelola keuangan, dan
3. Kebijakan dan dukungan dari semua pengambil kebijakan dilaksanakan secara cepat dan tepat.

BAB IV

PENUTUP

Laporan kinerja (LAKIN) UPN “Veteran” Yogyakarta Tahun 2021 ini menyajikan informasi tentang indikator-indikator perjanjian kinerja yang dicapai pada Tahun Anggaran 2021. LAKIN ini sebagai upaya meningkatkan mutu UPN “Veteran” Yogyakarta agar dapat memberikan nilai tambah dan kemanfaatan secara riil bagi *stakeholders* dan masyarakat. Berbagai keberhasilan maupun kekurangan sebagaimana tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Program (IKP), telah tergambarkan secara rinci pada tabel, grafik, gambar dan uraian pada bab sebelumnya.

Berdasarkan hasil analisis atas capaian kinerja tahun 2021, secara umum dapat disimpulkan bahwa ada beberapa langkah, kebijakan, program dan kegiatan yang harus dilakukan yaitu: **pertama**, memastikan bahwa semua program dan kegiatan yang disusun/direncanakan harus didasarkan pada 5 aspek utama yaitu: standar akreditasi internasional, standar nasional Pendidikan tinggi dan standar UPN “Veteran” Yogyakarta, standar akreditasi BAN-PT, indikator penilaian pemeringkatan perguruan tinggi, serta Renstra UPN “Veteran” Yogyakarta. **Kedua**, melakukan fungsi monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan melalui Penguatan sistem penjaminan dengan melaksanakan kegiatan PPEPP (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, perbaikan, peningkatan). **Ketiga**, memastikan bahwa hasil monitoring dan evaluasi dapat ditindaklanjuti dengan baik. **Keempat**, meningkatkan fungsi koordinasi antara unit terkait (universitas dan fakultas) dalam bidang perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan.

Meskipun sebagian besar capaian indikator sudah dapat dikatakan berhasil, Namun masih ditemukan beberapa kendala dalam pencapaian sasaran strategis. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya perbaikan dalam rangka pelaksanaan kegiatan kedepannya.

LAMPIRAN



**Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Rektor UPN
Veteran Yogyakarta**

**Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.S

Jabatan : Rektor UPN Veteran Yogyakarta

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Yogyakarta, 10 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Rektor UPN Veteran Yogyakarta



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.S

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2021
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80
		[IKU 1.2] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	50
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	30
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	50
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.38
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	60
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	60
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	3
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	85

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 70.937.249.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 24.666.360.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 146.725.623.000
		TOTAL	Rp. 242.329.232.000

Yogyakarta, 10 Februari 2021

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Rektor UPN Veteran Yogyakarta



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Mohamad Irhas Effendi, M.S